

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI-15 SEPTEMBER 2016
SMP NEGERI 1 PAKEM**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M.Pd



**Disusun oleh :
SINTA MARIA
13104241004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem :

Nama : Sinta Maria
NIM : 13104241004
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan



Sugiyatno, M.Pd

Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 19770609 200501 1 006

Mengesahkan,

Kepala SMP N 1 Pakem

Dosen Pembimbing SMP N 1 Pakem



Wakjo, S.Pd
NIP. 19561010 198710 1 003



Sugiyatno, M.Pd

NIP. 19711227 200112 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat, serta kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP Negeri 1 Pakem dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kegiatan PPL-BK ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam kurun waktu tersebut penyusun melakukan berbagai kegiatan terkait layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Pakem. Keberhasilan penulis dalam melaksanakan PPL-BK di SMP Negeri 1 Pakem mulai dari awal pengenalan hingga akhir sampai dengan penulisan laporan PPL-BK ini tak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah penyusun untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi sumber dari segala sumber kekuatan, kepandaian, serta penghiburan sehingga penulis dapat bertindak seturut dengan kehendakNya.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY yang telah mendukung kegiatan PPL sehingga dapat terlaksana dengan baik.
3. LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan memberikan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
4. Bapak Wakijo, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberi izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL-BK di SMP Negeri 1 Pakem.
5. Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku DPL di SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa mendampingi dalam proses belajar untuk menjadi seorang guru BK maupun konselor yang handal dan profesional serta banyak memberikan saran dan masukan demi kebaikan dan kemajuan pelaksanaan PPL.
7. Bapak Sugeng Hastanta, S.Pd selaku guru BK SMP Negeri 1 Pakem yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penyusun dalam pelaksanaan layanan BK.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang banyak membantu pelaksanaan PPL-BK.

9. Siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Pakem yang aktif dan selalu bersemangat ketika mengikuti berbagai program yang dilaksanakan oleh penyusun.
10. Bapak M. M. Mulyono dan Ibu Suparmi sebagai bapak dan ibu penyusun yang telah membantu penyusun dalam segala hal, pemberi semangat dan motivasi sehingga penyusun dapat melaksanakan kegiatan PPL-BK ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun.
11. Mas Andrie, mbak Erlin, Intan dan Indah sebagai kakak dan adik yang selalu mendukung dan menghibur penyusun sehingga penyusun tidak merasa terbebani ketika melaksanakan kegiatan PPL-BK ini.
12. Rekan seperjuangan PPL UNY 2016 SMP Negeri 1 Pakem yang telah bekerjasama, berbagi suka dan duka dalam melewati kegiatan PPL ini.
13. Teman-teman BK A 2013 yang telah berjuang bersama, saling berbagi kesedihan maupun kegembiraan, semoga kita diberkati.
14. Serta pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya atas tingkahlaku ataupun tindakan yang kurang berkenan baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Dan pada akhirnya, penyusun menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik yang bersifat membangun demi menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun



Sinta Maria

NIM. 13104241004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Umum SMA Negeri 1 Pakem

1. Daftar Siswa Kelas Asuh
2. Daftar Guru

B. *Need Assesment*

1. Analisis Media Lacak Masalah

C. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

1. Matrik Kegiatan PPL-BK
2. Bimbingan Klasikal (RPL)
3. Konseling Kelompok
4. Konseling Individu
5. Bimbingan Kelompok
6. Home Visit
7. Serapan Dana

D. Dokumentasi

1. Catatan Harian
2. Leaflet
3. Naskah Drama
4. Impian 3 Tahun Mendatang
5. Keranjang Kebutuhan dan Trolley Keinginan
6. Sungai Kehidupan
7. Manajemen Waktu
8. Surat untuk Orangtua dari Siswa
9. Foto-Foto Kegiatan PPL-BK

ABSTRAK
Oleh :
SINTA MARIA
(13104241004)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus 2016 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMP Negeri 1 Pakem merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL-BK pada tahun 2016. Tujuan dari program PPL-BK adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah terutama yang berkaitan dengan bidang layanan Bimbingan dan Konseling, mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan program PPL-BK antara lain, 1) layanan klasikal masuk kelas dengan metode ceramah, diskusi, permainan. Sebelum melaksanakan layanan klasikal, praktikan melakukan *need asesment* dengan pengisian Lembar MLM (Media Lacak Masalah). Satuan Layanan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pemberian layanan; 2) layanan bimbingan kelompok; 3) layanan konseling individual. Selain memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan juga melaksanakan himpunan data. Instrumen dan media BK yang digunakan meliputi lembar MLM, leaflet, dan papan bimbingan.

SMP Negeri 1 pakem merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL. Sekolah ini merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Sleman, karena sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehijauannya. Hal tersebut terlihat dari kegiatan keagamaan yang dilaksanakan 20 menit setiap hari sebelum melaksanakan KBM, serta terawatnya tanaman dan udara yang sejuk di lingkungan sekitar sekolah..

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada guru BK terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII C, VIII B, VIII C, dan IX A. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMP Negeri 1 Pakem ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan memberikan informasi yang dibutuhkan siswa yang diperoleh dibangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 1 Pakem, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, Pakem, Binangun, Kec. Pakem, Sleman, DIY. *Visi* yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem adalah “Taqwa, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

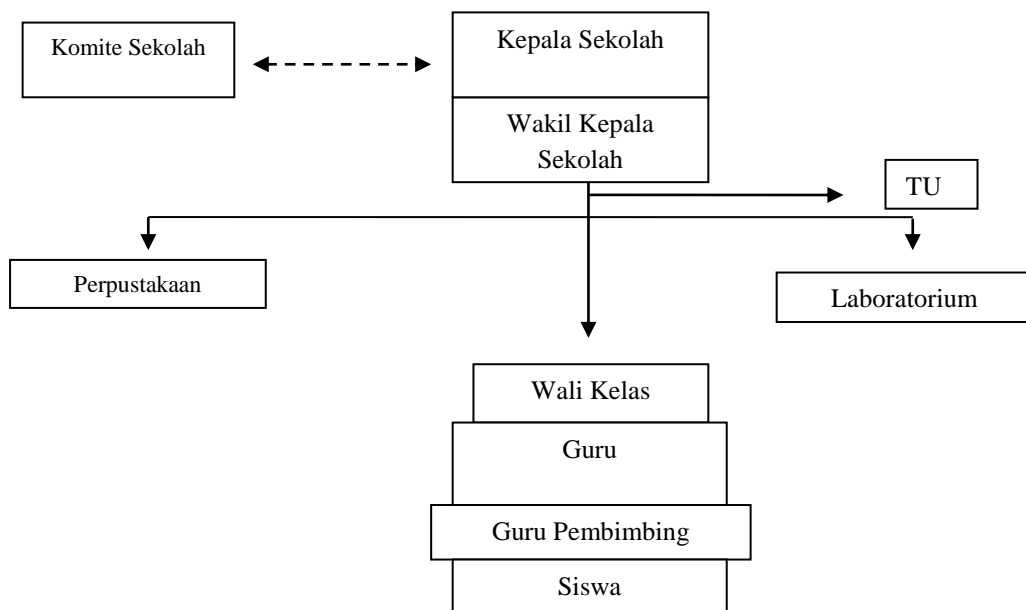
- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- b. Mengoptimalkan peranan sumber daya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- c. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- d. Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan ketrampilan secara optimal.
- e. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- f. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- g. Mewujudkan management berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan *Misi*, sekolah mempunyai tujuan antara lain :

- a. SMP N 1 Pakem mengupayakan rata-rata nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5 rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan yang diterima di sekolah favorit 60%.
- b. SMP N 1 Pakem mampu meningkatkan / mengembangkan peserta didik di bidang akademis / non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang profesional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.

- c. SMP N 1 Pakem mampu mengupayakan sarana / fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai STANDAR PELAYANAN minimal.
- d. SMP N 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- e. SMP N 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan / kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- f. SMP N 1 Pakem mampu memenuhi / menghasilkan standar penilaian pendidik yang relevan.
- g. SMP N 1 Pakem mampu mewujudkan management berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Pakem



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Pakem

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Pakem memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah

dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar untuk berangkat sekolah, karena lahan untuk parkir sepeda tidak ada.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim komputer, ruang laboratorium musik dan ruang laboratorium bahasa.

d. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang kelas IX A berdekatan dengan pintu keluar sekolah. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah belum cukup karena tidak ada mukena, penataan ruang mushola cukup rapi.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula disini hanya ada panggung untuk bawahnya menggunakan

ruang kelas VII A, VII B dan VII C dengan membuka pintu gabungan antara 3 kelas tersebut, serta membuat lahan untuk parkir sepeda.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas IX C dan berdekatan dengan laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan dan kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA dan kamar mandi putri serta kamar mandi guru dan karyawan terletak diantara samping kantor guru dan kelas IX D.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Pakem

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Pakem adalah 25 orang. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Pakem mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Pakem merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki

keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. (*nama guru terlampir*)

b. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Pakem mencukupi dan sangat berpotensi.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP NEGERI 1 Pakem seluruhnya ada 12 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Pakem, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 25 orang, guru Bimbingan dan Konseling (BK) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut :

Kelas	VII	VIII	IX	Total
Jumlah	128	127	127	384

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Pakem telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Pakem mulai tahun ajaran 2016/2017 menerapkan kurikulum 2013.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Pakem sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat

menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Pakem juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang masalah yang sering dialami atau yang sedang dihadapi oleh para siswa. Observasi dan analisis dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 1 Pakem.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan Ppl

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena

orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri.

Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), melatih

mahasiswa melakukan praktek konseling, dan melatih mahasiswa untuk melakukan bimbingan klasikal.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 9 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 22 dan 25 Februari 2016. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan

- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi:

1) Rencana Pemberian Layanan (RPL)

Penyusunan RPL dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPL dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII A, VII C, VIII B, VIII C, dan IX A.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 15 September 2016 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 22 dan 25 Februari 2016. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran, dan observasi peserta didik yang dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 9 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar, dan karir. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK) dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL maka Tim PPL dari UNY melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 dan 25 Februari 2016. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan

mahasiswa ke lokasi oleh Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Observasi Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

a. Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 1 lemari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan ruang untuk guru BK sendiri.

b. Kondisi Non Fisik

1) Guru BK

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 1 Pakem yaitu 2 orang yaitu Bapak Sugeng Hastanta dan Ibu Retno. Tetapi dikarenakan sakit, Ibu Retno tidak dapat memberikan layanan BK secara efektif, sehingga seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX diampu oleh bapak Sugeng Hastanta.

2) Jam Masuk Kelas

Layanan BK di SMP Negeri 1 Pakem terdapat jadwal masuk kelas 1 jam pelajaran.

3) Instrumen dan Media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti lembar MLM dan beberapa angket data pribadi, sedangkan untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan dan leaflet.

4) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku rekap masalah, buku tata tertib, untuk setiap siswa, dan buku data pribadi siswa.

5) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya tentang belajar dan masalah pribadi.

6) Hubungan Sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata tertib, bukan

menjadi wewenang guru BK karena sudah diampu oleh petugas khusus sendiri.

2. Pembekalan PPL BK

Pembekalan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan tata krama dalam lingkungan sekolah.

3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL-BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMP Negeri 1 Pakem maka praktikan PPL-BK UNY 2016 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

- a. Menyiapkan alat untuk *Need Assessment* berupa MLM (Media Lacak Masalah)

Need Assessment digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. *Need Assessment* dilakukan di semua kelas.

- b. Menyebar MLM (Media Lacak Masalah)
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling.

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

- d. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- e. Persiapan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.
- f. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat aspek, yaitu : Pribadi, Sosial, Belajar, dan Karir. (*RPL terlampir*)

B. Pelaksanaan

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PPL BK di sekolah :

1. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan (program sekolah) merupakan kegiatan praktek yang dilaksanakan oleh praktikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling, yaitu :

- a. Pendampingan Tonti
- b. Pendampingan Kerohanian
- c. Upacara Setiap Hari Senin
- d. Jalan Sehat Setiap Hari Jumat

2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Lalu dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan telah disetujui. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan

perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

Kelas	Materi/Topik Layanan	Pelaksanaan
VII A	Raih Cita-Citamu	2 Agustus 2016
	My Parent	9 Agustus 2016
	Kepercayaan Diri	16 Agustus 2016
	Keinginan dan Kebutuhan	23 Agustus 2016
	Tips Menghadapi Ulangan	30 Agustus 2016
VII C	Manajemen Waktu	1 Agustus 2016
	My Parents	8 Agustus 2016
	Lawan Rasa Malasmu	15 Agustus 2016
	Fokus dan Konsentrasi Belajar	22 Agustus 2016
	Kolaborasi	29 Agustus 2016
VIII B	Sungai Kehidupan	3 Agustus 2016
	My Parents	10 Agustus 2016
	Emosi	17 Agustus 2016
	Komunikasi Antar Pribadi	24 Agustus 2016
	Tips Menghadapi Ulangan	31 Agustus 2016
VIII C	Tips Menghadapi Ulangan	28 Juli 2016
	Kepemimpinan	4 Agustus 2016
	My Parents	11 Agustus 2016
	Emosi	18 Agustus 2016
	Jangan Pernah Takut Gagal	25 Agustus 2016

	Papan Bimbingan	1 September 2016
IX A	Mengambil Keputusan	1 Agustus 2016
	My Parents	8 Agustus 2016
	Impian 3 Tahun Mendatang	15 Agustus 2016
	Menjalin Pertemanan	22 Agustus 2016
	Menghindari Prasangka Buruk	29 Agustus 2016

Pada awal bimbingan klasikal siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan bimbingan melalui layanan klasikal dengan metode yang lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal ini.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, rasa canggung dan bingung pun berkurang setelah pelaksanaan bimbingan klasikal yang kedua kalinya praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yakni dengan menonton video dan games. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi peserta didik yang ingin berbagi masalah dengan praktikan.

2) Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai. Layanan informasi yang diberikan berupa:

a) Pemberian Leaflet

Tujuan	Memberikan Informasi kepada siswa tentang tips-tips menghadapi ulangan harian, UTS dan UAS
Sasaran	Siswa kelas VII A, VIII B dan VIII C
Materi/Topik	10 Tips Menghadapi Ulangan
Waktu	28 Juli, 30 dan 31 Agustus 2016
Dana	Rp 65.000
Pelaksanaan	Pembimbing membuat Leaflet kemudian dicetak dan dibagikan kepada siswa saat di kelas

(leaflet terlampir)

b) Pembuatan Papan Bimbingan

Tujuan	Memberikan Informasi kepada siswa tentang isi materi dalam 4 bidang layanan BK yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir.
Sasaran	VIII C
Materi/Topik	Isi materi dalam 4 bidang layanan BK (pribadi, sosial, belajar dan karir)
Waktu	1 September 2016
Dana	Rp 85.000
Pelaksanaan	Pembimbing memberikan materi tentang 4 bidang layanan BK (pribadi, sosial, belajar dan karir) kemudian membagi kelas menjadi 4 kelompok dan siswa membuat papan bimbingan sesuai tema yang diberikan

3) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan satu kali di kelas VII D, permasalahan yang diangkat adalah bagaimana cara memelihara alat reproduksi agar tetap sehat. Permasalahan ini dipilih karena banyak siswa yang merasa perlu untuk mengetahui dan bisa menjaga kebersihan alat reproduksi sehingga tetap sehat. (*hasil bimbingan kelompok terlampir*)

4) Layanan Administratif

Sebelum memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, praktikan menyebarkan lembar MLM yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan lembar MLM merupakan langkah awal untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, dll.

Sasaran dari layanan ini yaitu seluruh siswa SMP N 1 Pakem dan dilaksanakan pada 21, 25, 26 dan 27 Juli 2016. Adapun faktor pendukung yaitu adanya bantuan dari bimbingan dari guru pembimbing. (*Lembar dan analisis MLM terlampir*)

5) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem yaitu berupa pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang telah mengisi formulir kegiatan ekstra kurikuler kemudian dikumpulkan ke guru BK, kemudian mengelompokkan para siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Pakem yaitu Pramuka (wajib), Bola Basket,

Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Konseling individual dilakukan kepada 3 siswa dari kelas VII D (RJA), VIII A dan VIII B (SKWP). Masing-masing siswa dilakukan 3X konseling. Masalah yang dihadapi oleh RJA yaitu merasa risih dengan kelakuan temannya yang mengungkit-ungkit mantan pacarnya. Masalah VIII A yaitu belum rela bila mantan pacarnya dekat dengan perempuan lain. Dan masalah yang dihadapi oleh SKWP yaitu tidak bisa mengikuti pelajaran Bahasa Jawa karena ia bukan berasal dari Pulau Jawa. (*hasil konseling individual terlampir*)

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok, serta terdapat hubungan konseling yang hangat, terbuka, permisif, dan penuh keakraban.

Konseling kelompok dilakukan kepada beberapa siswa kelas VIII A mengenai cara belajar yang efektif. Konseling dilakukan karena siswa merasa belum dapat belajar dengan efektif. Mereka masih malas-malasan dalam hal belajar, sehingga konseling kelompok perlu dilakukan untuk mereka. (*hasil konseling kelompok terlampir*)

3) Home Visit

Home visit merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan pemecahan permasalahan siswa. Home visit ini dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan orang tua siswa atau anggota keluarga siswa. Aspek-aspek yang

dapat menjadi acuan dari home visit itu sendiri yaitu kondisi keluarga, ekonomi keluarga, hubungan dengan keluarga, kebiasaan belajar, kondisi kesehatan, dll.

Home visit dilakukan di rumah REM mengenai keresahan yang dirasakan selama masuk SMP N 1 Pakem. Home visit dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2016. (*hasil home visit terlampir*)

4) Kolaborasi

a) Kolaborasi dengan Orangtua

Praktikan perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah.

Kolaborasi dengan orang tua yang dilakukan oleh praktikan berupa penandatanganan surat yang dibuat oleh siswa untuk orang tua. Didalam surat tersebut berisikan permintaan maaf dari siswa atau isi hati yang ada pada setiap diri siswa. Pembuatan surat dilakukan saat pemberian layanan “My Parents” pada tanggal 8-11 Agustus 2016 di semua kelas yang diampu praktikan.

Dengan cara ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana hubungan keluarga antara siswa dan orang tuanya. (*surat terlampir*)

b) Kolaborasi dengan Mahasiswa Praktikan Lain

Kolaborasi dilakukan di kelas VII C pada tanggal 29 Agustus 2016. Kolaborasi dimaksudkan agar siswa kelas VII C memiliki pandangan tentang bakat dan minat dalam dirinya setelah mendengarkan riwayat karir dari mahasiswa praktikan lain, yaitu Frince Br Situmorang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari.

5) Referral

Referral yaitu kegiatan mengalih-tangankan suatu kasus kepada konselor lain yang sekiranya lebih dapat menyelesaikan masalah yang sedang ditangani.

Praktikan mereferral suatu kasus yang dialami oleh RJA siswa kelas VII D kepada Dita Fitriana mahasiswa praktikan lain.

6) Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Praktikan melakukan konferensi kasus SKWP siswa kelas VIII B yang memiliki nilai rendah pada mata pelajaran Bahasa Jawa karena perbedaan asal daerah (Papua). Konferensi kasus berlangsung pada tanggal 12 dan 19 Agustus 2016.

Konferensi dilakukan agar praktikan mendapatkan masukan dari pihak lain yang kiranya dapat membantu penyelesaian dari masalah yang dihadapi siswa.

7) Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya dimaksudkan agar siswa yang lebih paham memberikan arahan dan berbagi informasi dengan siswa lain. Dengan demikian siswa lain mendapatkan informasi yang sama.

Bimbingan teman sebaya dilakukan di kelas IX A dan VIII B pada tanggal 15, 17, 22 dan 24 Agustus.

c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

1) Pengembangan Profesional

Konselor secara terus menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan ketrampilan, salah satunya adalah dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah : seminar, workshop, dan lokakarya.

2) Pengadaan video penunjang layanan bimbingan

Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa.

3. Kegiatan Lain

Selama praktik di SMP Negeri 1 Pakem, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK, namun ada kegiatan lain yang dilakukan yaitu:

- a. Mengganti daftar absen pada papan jadwal yang telah disediakan dari pihak sekolah
- b. Pendampingan Upacara 17 Agustus di lapangan Pojok
- c. Penggunaan pakaian adat Jawa selama mengajar, yaitu pakaian Kebaya pada saat Hari Keistimewaan Yogyakarta
- d. Pendampingan lomba memasak saat Hari Raya Idul Adha

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi Ppl

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan praktik belajar mengajar, praktikan dapat berbagi ilmu dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar.

Program praktik mengajar sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan pihak sekolah dan guru pamong. Praktikan diberi banyak kesempatan untuk masuk kelas dengan tujuan agar dapat menciptakan keakraban dengan siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem, dan juga banyak diberikan kesempatan untuk melakukan praktik belajar secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk membiasakan praktikan untuk dapat menangani keadaan kelas dengan kemampuan dan kreatifitasnya.

Dalam PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem praktikan menemukan beberapa hambatan, terutama saat bimbingan klasikal. Beberapa hambatan yang praktikan temukan antara lain:

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat diberikan bimbingan klasikal justru berbicara dengan temannya, ada yang justru sibuk memainkan handphone, dan lain sebagainya.
- b. Beberapa kelas cukup sulit untuk dikondisikan supaya tidak mengganggu teman lainnya karena terdapat beberapa siswa yang sangat aktif.
- c. Beberapa siswa merasa lelah karena mendapatkan bimbingan klasikan dijam terakhir pembelajaran, hal ini membuat materi yang disampaikan tidak dapat diterima siswa dengan maksimal.

2. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas dengan cara mengajak siswa untuk berinteraksi dengan guru sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik.
- c. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Melakukan permainan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa dikelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Pakem bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Pakem ini praktikan juga dapat menyelarasakan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan realita di lapangan. Dari kegiatan PPL yang telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Praktikan telah berhasil memberikan layanan klasikal kepada siswa-siswa SMP N 1 Pakem dengan materi: Raih Cita-Citamu, My Parent, Kepercayaan Diri, Keinginan dan Kebutuhan, Tips Menghadapi Ulangan, Manajemen Waktu, Lawan Rasa Malasmu, Fokus dan Konsentrasi Belajar, Sungai Kehidupan, Emosi, Komunikasi Antar Pribadi, Kepemimpinan, Jangan Pernah Takut Gagal, Impian 3 Tahun Mendatang, Mengambil Keputusan, Menjalin Pertemanan dan Menghindari Prasangka Buruk.
2. Praktikan membuat media berupa Leaflet dan papan bimbingan
3. Praktikan melakukan konseling individu terhadap siswa siswa kelas VII D (REM), VIII A dan VIII B (SKWP)
4. Praktikan melakukan konseling kelompok pada sekelompok siswa kelas VIII A
5. Praktikan melakukan home visit di rumah REM siswa kelas VII D
6. Praktikan melakukan bimbingan kelompok kepada sejumlah siswa kelas VII D A dan VIII B
7. Praktikan juga melakukan bimbingan teman sebaya di kelas IX
8. Praktikan juga melakukan layanan penghimpun data melalui media MLM (Media Lacak Masalah). Dalam pengisiannya praktikan tidak mengalami kendala karena peserta didik mengikuti semua perintah praktikan saat pengisian.
9. Praktikan melakukan kolaborasi dengan orangtua siswa dan dengan mahasiswa praktikan lain.
10. Praktikan melakukan referal kepada dan konferensi kasus.

Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Pakem

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu pengadaan tempat parkir siswa, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Pakem agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN

DAFTAR SISWA KELAS ASUH

KELAS VII A

1. Alfania Nur Hayati
2. Alfianita Inas Alya S
3. Alvin Nadia Aurakusuma
4. Anang Dwi Santoso
5. Bagas Ronaldi Wijaya
6. Deny Aditya Nugroho
7. Desi Yuanita Catur Pratiwi
8. Dinda Diniati
9. Dista Putra Raya
10. Dita Febria Permata Sari
11. Fathan Harjuna Tama
12. Gilang Cresna Wijaya
13. Hasyim Fathurochman
14. Ibra Achmad Habibullah
15. Inneke Listya Wulandari
16. Kelvin Andrean Nugraha
17. Khoiri Ramadhan
18. Kirana Azahra
19. Muhammad Ahsan Azizan
20. Muhammad Alike Frida H
21. Nadila Ramadani
22. Nandika Reksa Anggraini
23. Nandira Afrilia Defani
24. Rafii Fauzan Fahardian
25. Rafqi Lunaro Classica
26. Reza Hari Nugroho
27. Ria Tri Rachmaningrum
28. Sarah Salsabilla Mulya
29. Wahyu Imam Ramadhan
30. Wahyu Pambudi
31. Yuan Nur Ardiawan
32. Yunita

KELAS VII C

1. Adhylla Thyana Dewi Rauf
2. Aliffia Esa Meisyaputri
3. Aliyya Ria Aryani
4. Amelia Tias Ayu Farizqi
5. Andica Deby Anggraini
6. Anugrah Virgiawan
7. Arvinda Sulistya Murti
8. Aurelia Khairunisa Putri
9. Ayumi Febrianti Azima P
10. Barta Galih Rizki Dinata
11. Cita Dini Mayatika
12. Desty Wulandari
13. Diki Khomarudin
14. Ditya Reza Ramadhani
15. Fandro Alma Fadholi
16. Hayya Fatihatiz Zahra
17. Ifan Setia Nugroho
18. Luttsiyyana Farah Labibah
19. Mohammad Rizky Hendra W
20. Muhammad arifin Ilham
21. Nanda Abitama
22. Naufal Julian
23. Rafi Hanif Al Aziz
24. Rangga Adam Priatama
25. Rionaldo Etano Taruna T
26. Rizkynia Aji Pratama
27. Rusdi Fauzan Abdillah
28. Ryan Ramadhan Mukti R
29. Salsabila Miftahul Atha
30. Sayekti Inayah Sherly F
31. Tasya Happy Novanda
32. Zulfa Rona Hanifah

KELAS VIII B

1. Abraham Raditya Tuah
2. Adin Naysa Nabila
3. Ahmad Ali Nurdi
4. Akbar Yuan Ibrahim
5. Alvin Rahmasari
6. Ambrosius Wahyu Tristyanto
7. Andrew Nathaniel Sembiring
8. Antonius Nikko Kristiawan
9. Cut Nabila Olga Maulida
10. Destha Aulia Rachman
11. Elisabeth Amelia Septiana P
12. Hayuningtyas Fadhilatul J
13. Ihksanudin Norsy Achmad
14. Ikhsan Nudin
15. Jeshaline Bunga Sadewi
16. Kinanthi Agnes Rosanti
17. Muhammad David Saharsyah
18. Muhammad Januar Bima Sena
19. Muhammad Wiji Nur Ngaalim
20. Raulina Biyan Shabrina
21. Ricko Ardianto
22. Rizki Amalia Fatma
23. Rosalina Agustina Widyast
24. Seventa Wibawa Putra
25. Surya Kusuma Wardhana P
26. Verena Altariska
27. Vitriananda Nur Alita
28. Widya Yustika
29. Winda Jasminiaputri
30. Yasin Vena Aradea
31. Yohanes Krisna Dwi Cahya
32. Zahin Hanivatuz Zahra

KELAS VIII C

1. Aisyah Maretania
2. Akhmad Rizal Wahyudin
3. Alkaff Wahyu Perdana
4. Amelia Yunita
5. Ananda Ayu Marizka
6. Atresia Dito Yuliawan
7. Azizah Hasta Azmi
8. Bagas Wahyuda
9. Bintang Prayudha Nur Adha
10. Dimas Ferry Ardiansyah
11. Fauzan Deny Setiawan
12. Fida Afra' Effendi
13. Fitria Mirsa Dewi
14. Gilang Dwiki Yoga
15. Habib Abdi Legowo
16. Hafiz Raynendra Putra A
17. Hafizh Elang Saputra
18. Hana Dewi Artiqah Khoir
19. Mutiara Shifa
20. Nur Hanifah
21. Puput Munika Rahmayanti
22. Rafael Endi Alfiansyah
23. Regina Okta Saraswatun
24. Rendy Rahma Nugraha
25. Roslin Maimun
26. Sekar Is'ad Ramadhani
27. Setyawan Heri Nurviantoro
28. Shinta Rahmawati Adi Putri
29. Tiara Dyah Indrasari
30. Veni Rahmawati
31. Yusyifa Kartika Rahmawati
32. Zerlin Yuliana Eka Putri

KELAS IX A

1. Abi Nursyahbani
2. Agusta Restu P
3. Araka Rifai R
4. Aruhita Tatiyana
5. Asta Anggina
6. Deva Rahmawati
7. Devi Tri Kusuma Wardani
8. Dian Aisyah Galuh Saputri
9. Diva Angelita Annisa
10. Elfrinda Eka Febriana
11. Erlina Endarwati
12. Fachrul Ali Nurfadhilah
13. Filta Widiani
14. Frisma Bela Fatmasari
15. Hanif Nur Ramadh
16. Imroatul Latifah
17. Kukuh Dwi Saputra
18. Meika Rizqi Zainudin
19. Naufal Rasyid Sadiid AR
20. Nikita
21. Nissa Amala Sahira
22. Nurul Huda
23. Nurul Putri Virgiani
24. Rarasati Lathifa
25. Ria Rosiandini
26. Rizki Febri Pratama
27. Safa Sekar Azkia
28. Shofiatun Nimah
29. Syifa Aulia Mudihapsari
30. Thoriq Fadhlurrohman H
31. Vina Aulia Syara
32. Aufa Apta Nashif

DAFTAR GURU SMP N 1
PAKEM

Daftar Nama Guru SMP N 1 Pakem

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Wakijo, S.Pd	Kepala SMP N 1 Pakem / Matematika
2	Hidayatul M.,B.A	Pendidikan Agama Islam
3	Etik Nuraniyah, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Wasito Paulus, S.Ag	Pendidikan Agama Katolik
5	Sis Kumianto, S.Th	Agama Kristen
6	Tutik Haryanti, A.Md.Pd	PPKn
7	Rakyan P., S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Mulyanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Dwi Hatminingsih, S.Pd	Bahasa Indonesia
10	Arliau Bety A., S.Pd	Matematika
11	Nurhidayat I, S.Pd	Matematika
12	Dra. Partini	IPA
13	Yunia H.M., S.Pd	IPA
14	Y. Purwanta, S.Pd	IPS
15	Dra. Titik Mahanani	IPS
16	Titin Trisnawaty, S.Pd	Bahasa Inggris
17	Legowo T.J., S.Pd	Bahasa Inggris
18	Totok S.,SPd.Jas	Penjaskes
19	Deasy D.P	Seni Budaya
20	Jumari S.Pd	Prakarya dan Mulok
21	Sugeng Hastanta, S.Pd	Bimbingan dan Konseling
22	Dra. Dwi Retno H	Bimbingan dan Konseling
23	Sri Purwanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Narwati Sutarno.,S.T.,M	Tinkom
25	Dwi Nuraini	Matematika

ANALISIS MEDIA LACAK MASALAH

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS VII B
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PRIBADI

No	Nama	Masalah Pribadi																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Aliya Faradila Antika P.				1						1						1							3	23	13,04	C	
2	Anaia Gaizka Maulana							1					1	1	1									4	23	17,39	C	
3	Andreas Caesar Nugraha		1					1				1	1				1				1	1		7	23	30,43	D	
4	Angelica Dara Azalia		1		1		1			1	1			1		1					1			8	23	34,78	D	
5	Antonius Exist Restu B.													1										1	23	4,35	B	
6	Arindo Banar Gusalindo																1							1	23	4,35	B	
7	Aulia Naiya Maharani									1				1			1							3	23	13,04	C	
8	Bernadeta Hadiati Indra H.				1									1							1	1		4	23	17,39	C	
9	Calvin Joshua Saputra		1								1						1				1			4	23	17,39	C	
10	Daffa Galih Saputro								1	1		1	1	1			1				1			7	23	30,43	D	
11	Daniswara Putri Kinasih		1	1								1												3	23	13,04	C	
12	Dean Aditya Nugroho				1																			1	23	4,35	B	
13	Disa Ratu Ayoe			1				1		1				1		1					1			6	23	26,09	D	
14	Emmanuel Andrew Pradana															1								1	23	4,35	B	
15	Fadhila Nurma Utami																1				1			1	23	4,35	B	
16	Ganggas Arupadhatsu												1								1			2	23	8,70	B	
17	Husni Mustofa				1			1				1	1				1				1	1		7	23	30,43	D	
18	Ismail Yoga Restu Setiaji		1														1							2	23	8,70	B	
19	Karel Helmalia Putri							1		1														2	23	8,70	B	
20	Karunia Sekar Ayu										1		1											2	23	8,70	B	
21	Kinanthi Aruming Pawestri							1		1				1			1	1			1		1	7	23	30,43	D	
22	Muhammad Garin Aditya P.												1		1									2	23	8,70	B	
23	Muhammad Salbian Mulya										1			1										2	23	8,70	B	
24	Rahmadani Nuzul Khotimah				1		1							1							1			4	23	17,39	C	
25	Ridho Nur Masaid												1			1								2	23	8,70	B	
26	Rissalonika Roxana Risma L							1						1							1			3	23	13,04	C	
27	Shela Amanda Safitri																1							1	23	4,35	B	
28	Tegar Rahes Pangestu		1								1													2	23	8,70	B	
29	Thomas Arya Jalabuana																1				1			2	23	8,70	B	
30	Velips Eka Ariansyah									1				1							1			3	23	13,04	C	
31	Verena Sylvia Emanuela				1	1	1			1	1	1		1		1				1	1			10	23	43,48	D	
32	Yananditya Surya Prasetya											1	1	1			1							4	23	17,39	C	
		0	6	2	7	1	3	5	2	7	4	6	5	10	13	2	7	11	1	1	14	2	2	0				

BELAJAR

No	Nama	MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aliya Faradila Antika P.	1							1	1			1	1		1			6	18	33,33	D	
2	Anaia Gaizka Maulana	1					1			1							1		4	18	22,22	C	
3	Andreas Caesar Nugraha	1		1		1		1					1	1	1			1	8	18	44,44	D	
4	Angelica Dara Azalia	1	1	1						1	1							1	1	7	18	38,89	D
5	Antonius Exist Restu B.	1																1		2	18	11,11	C
6	Arindo Banar Gusalindo	1											1					1	1	4	18	22,22	C
7	Aulia Naiya Maharani	1								1			1			1			4	18	22,22	C	
8	Bernadeta Hadiati Indra H.		1			1		1				1				1	1		6	18	33,33	D	
9	Calvin Joshua Saputra		1	1			1			1			1			1			6	18	33,33	D	
10	Daffa Galih Saputro	1		1	1	1	1	1		1	1		1			1	1	1	1	13	18	72,22	E
11	Daniswara Putri Kinasih	1											1						2	18	11,11	C	
12	Dean Aditya Nugroho		1										1			1			3	18	16,67	C	
13	Disa Ratu Ayoe	1											1						2	18	11,11	C	
14	Emmanuel Andrew Pradana	1					1			1			1					1	1	6	18	33,33	D
15	Fadhila Nurma Utami			1														1		2	18	11,11	C
16	Ganggas Arupadhatu																		0	18	0,00	A	
17	Husni Mustofa	1		1		1	1	1					1	1			1	1	1	10	18	55,56	E
18	Ismail Yoga Restu Setiaji	1		1		1												1		4	18	22,22	C
19	Karel Helmalia Putri	1								1									2	18	11,11	C	
20	Karunia Sekar Ayu						1												1	2	18	11,11	C
21	Kinanthi Aruming Pawestri	1		1						1						1			1	5	18	27,78	D
22	Muhammad Garin Aditya P.	1														1			2	18	11,11	C	
23	Muhammad Salbian Mulya	1					1												2	18	11,11	C	
24	Rahmadani Nuzul Khotimah	1	1			1	1	1	1	1		1	1				1		10	18	55,56	E	
25	Ridho Nur Masaid	1				1							1						3	18	16,67	C	
26	Rissalonika Roxana Risma L			1						1	1		1				1		6	18	33,33	D	
27	Shela Amanda Safitri			1														1		2	18	11,11	C
28	Tegar Rahes Pangestu	1		1															2	18	11,11	C	
29	Thomas Arya Jalabuana		1				1									1	1	1	5	18	27,78	D	
30	Velips Eka Ariansyah																	1		1	18	5,56	B
31	Verena Sylvia Emanuela	1	1	1						1	1		1					1	1	8	18	44,44	D
32	Yananditya Surya Prasetya	1		1						1	1					1	1		6	18	33,33	D	
		22	7	13	1	7	9	5	3	12	5	2	13	3	2	11	11	11	8				

KARIR

no	nama	MASALAH KARIR																								nM	n	%	KAT			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26	
1	Aliya Faradila Antika P.														1												1	26	3,85	B		
2	Anaia Gaizka Maulana											1				1												2	26	7,69	B	
3	Andreas Caesar Nugraha	1	1	1	1		1				1		1							1					1		10	26	38,46	D		
4	Angelica Dara Azalia			1			1				1					1												4	26	15,38	C	
5	Antonius Exist Restu B.																											0	26	0,00	A	
6	Arindo Banar Gusalindo			1																		1			1			3	26	11,54	C	
7	Aulia Naiya Maharani							1																				1	26	3,85	B	
8	Bernadeta Hadiati Indra H.											1																1	26	3,85	B	
9	Calvin Joshua Saputra	1						1			1					1									1			5	26	19,23	C	
10	Daffa Galih Saputro	1			1			1	1		1	1	1			1						1	1		1			11	26	42,31	D	
11	Daniswara Putri Kinasih			1				1			1																	3	26	11,54	C	
12	Dean Aditya Nugroho	1														1									1			3	26	11,54	C	
13	Disa Ratu Ayoe						1					1			1						1							4	26	15,38	C	
14	Emmanuel Andrew Pradana			1																		1			1			3	26	11,54	C	
15	Fadhila Nurma Utami			1	1				1																			3	26	11,54	C	
16	Ganggas Arupadhatu	1								1		1				1					1							5	26	19,23	C	
17	Husni Mustofa	1	1	1	1		1	1	1		1		1								1				1		1	12	26	46,15	D	
18	Ismail Yoga Restu Setiaji	1				1					1					1							1		1			6	26	23,08	C	
19	Karel Helmalia Putri	1										1																2	26	7,69	B	
20	Karunia Sekar Ayu																											0	26	0,00	A	
21	Kinanthi Aruming Pawestri			1							1			1	1							1						5	26	19,23	C	
22	Muhammad Garin Aditya P.	1																								1		2	26	7,69	B	
23	Muhammad Salbian Mulya																				1							1	26	3,85	B	
24	Rahmadani Nuzul Khotimah							1			1				1	1	1				1	1			1			8	26	30,77	D	
25	Ridho Nur Masaid										1											1						2	26	7,69	B	
26	Rissalonika Roxana Risma L			1									1		1						1	1			1			6	26	23,08	C	
27	Shela Amanda Safitri			1	1				1																			3	26	11,54	C	
28	Tegar Rahes Pangestu																											0	26	0,00	A	
29	Thomas Arya Jalabuana															1												1	26	3,85	B	
30	Velips Eka Ariansyah	1			1				1			1										1	1					6	26	23,08	C	
31	Verena Sylvia Emanuela			1			1				1					1												4	26	15,38	C	
32	Yananditya Surya Prasetya	1			1			1	1				1			1						1	1		1			9	26	34,62	D	
		11	2	11	7	1	5	7	6	1	1	10	7	4	1	4	12	2	0	0	8	9	3	0	11	1	2					

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi				No Item	Masalah Sosial				No Item	Masalah Belajar				No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori
1	0	32	0,00	A	1	9	32	28,13	D	1	22	32	68,75	E	1	11	32	34,38	D
2	6	32	18,75	C	2	2	32	6,25	B	2	7	32	21,88	C	2	2	32	6,25	C
3	2	32	6,25	B	3	10	32	31,25	D	3	13	32	40,63	D	3	11	32	34,38	D
4	7	32	21,88	C	4	1	32	3,13	B	4	1	32	3,13	B	4	7	32	21,88	D
5	1	32	3,13	B	5	0	32	0,00	A	5	7	32	21,88	C	5	1	32	3,13	B
6	3	32	9,38	B	6	19	32	59,38	E	6	9	32	28,13	D	6	5	32	15,63	B
7	5	32	15,63	C	7	3	32	9,38	B	7	5	32	15,63	C	7	7	32	21,88	E
8	2	32	6,25	B	8	0	32	0,00	A	8	3	32	9,38	B	8	6	32	18,75	D
9	7	32	21,88	C	9	1	32	3,13	B	9	12	32	37,50	D	9	1	32	3,13	C
10	4	32	12,50	C	10	2	32	6,25	B	10	5	32	15,63	C	10	1	32	3,13	D
11	6	32	18,75	C	11	16	32	50,00	D	11	2	32	6,25	B	11	10	32	31,25	E
12	5	32	15,63	C	12	1	32	3,13	B	12	13	32	40,63	D	12	7	32	21,88	D
13	10	32	31,25	D	13	5	32	15,63	C	13	3	32	9,38	B	13	4	32	12,50	C
14	13	32	40,63	D	14	7	32	21,88	C	14	2	32	6,25	B	14	1	32	3,13	C
15	2	32	6,25	B	15	6	32	18,75	C	15	11	32	34,38	D	15	4	32	12,50	C
16	7	32	21,88	C	16	2	32	6,25	B	16	11	32	34,38	D	16	12	32	37,50	E
17	11	32	34,38	D	17	0	32	0,00	A	17	11	32	34,38	D	17	2	32	6,25	C
18	1	32	3,13	B	18	9	32	28,13	D	18	8	32	25,00	B	18	0	32	0,00	A
19	1	32	3,13	B	19	2	32	6,25	B						19	0	32	0,00	A
20	14	32	43,75	D	20	3	32	9,38	B						20	8	32	25,00	E
21	2	32	6,25	B	21	3	32	9,38	B						21	9	32	28,13	C
22	2	32	6,25	B	22	8	32	25,00	C						22	3	32	9,38	C
23	0	32	0,00	A	23	1	32	3,13	B						23	0	32	0,00	B
					24	10	32	31,25	D						24	11	32	34,38	D
					25	5	32	15,63	C						25	1	32	3,13	C
					26	5	32	15,63	C						26	2	32	6,25	C
					27	2	32	6,25	B										
					28	2	32	6,25	B										
					29	0	32	0,00	A										
					30	5	32	15,63	C										
					31	0	32	0,00	A										
					32	2	32	6,25	B										
					33	1	32	3,13	B										
					34	4	32	12,50	C										
					35	8	32	25,00	C										

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	21	33	23	33	91,30	E
2	Sosial	35	33	35	33	100,00	E
3	Belajar	18	33	18	33	100,00	E
4	Karir	24	33	26	33	92,31	E

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS VII C
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PRIBADI

No	Nama	Masalah Pribadi																							nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					
1	Adhylla Thyana Dewi Rauf								1					1			1		1	1				5	23	21,74	C		
2	Alfifia Esa Meisyaputri				1	1		1	1	1				1			1		1		1			8	23	34,78	D		
3	Aliyya Ria Aryani							1		1										1				3	23	13,04	C		
4	Amelia Tyas Ayu Farizqi				1				1					1			1							4	23	17,39	C		
5	Andica Deby Anggraini										1						1	1		1				4	23	17,39	C		
6	Anugrah Virgiawan							1			1													2	23	8,70	B		
7	Arvinda Sulistya Murti	1		1	1				1	1				1		1	1	1	1					9	23	39,13	D		
8	Aurelia Khairunisa Putri		1						1		1			1			1			1	1			7	23	30,43	D		
9	Ayumi Febrianti Azima P	1		1	1				1	1	1		1	1	1	1	1	1		1		1	1	15	23	65,22	E		
10	Barta Galih Rizqi Dinata										1		1	1	1	1	1	1		1				8	23	34,78	D		
11	Cita Dini Mayatika		1			1											1			1				4	23	17,39	C		
12	Desty Wulandari		1	1				1	1		1						1			1	1			8	23	34,78	D		
13	Diki Khomarudin		1		1				1			1	1	1	1					1				8	23	34,78	D		
14	Ditya Reza Ramadhani		1											1										2	23	8,70	B		
15	Fandrow Alma Fadholi	1	1		1			1	1	1			1	1	1			1		1	1			12	23	52,17	E		
16	Hayya Fathihatuz Zahra					1		1	1	1		1					1			1				7	23	30,43	D		
17	Ifan Setia Nugroho										1									1				2	23	8,70	B		
18	Luttsiyyana Farah Labibah				1						1						1			1				4	23	17,39	C		
19	Mohammad Rizky Hendra W																		1					1	23	4,35	B		
20	Muhammad Arifin Ilham														1						1			2	23	8,70	B		
21	Nanda Abitama																												
22	Naufal Julian	1	1	1	1				1					1						1				7	23	30,43	D		
23	Rafi Hanif Al Aziz	1	1		1				1			1		1	1					1				8	23	34,78	D		
24	Rangga Adam Priatama	1			1			1	1						1			1			1		1	8	23	34,78	D		
25	Rionaldho Etano Taruna	1			1		1	1	1			1	1		1				1	1		1		11	23	47,83	D		
26	Rizkynia Aji Prtama							1	1					1						1	1			5	23	21,74	C		
27	Rusdi Fauzan Abillah		1											1										2	23	8,70	B		
28	Ryan Ramadhan Mukti R								1					1						1	1			4	23	17,39	C		
29	Salsabila Miftahul Atha								1	1		1					1							4	23	17,39	C		
30	Sayekti Inayah Sherly F		1						1					1										3	23	13,04	C		
31	Tasya Happy Novanda		1		1			1		1										1				5	23	21,74	C		
32	Zulfa Rona Hanifah		1		1				1		1			1			1		1					6	23	26,09	D		
		7	12	4	13	3	1	8	8	18	6	7	5	4	18	7	3	14	7	2	21	6	1	3					

SOSIAL

No	Nama	Masalah Sosial																																			nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	Adhylla Thyana Dewi Rauf					1					1																									2	35	5,71	B		
2	Alfifia Esa Meisyaputri					1					1			1														1					1			5	35	14,29	C		
3	Aliyya Ria Aryani				1	1																			1											3	35	8,57	B		
4	Amelia Tyas Ayu Farizqi					1	1				1							1																		5	35	14,29	C		
5	Andica Deby Anggraini					1	1		1		1							1																		8	35	22,86	C		
6	Anugrha Virgiawan			1	1		1	1	1																											5	35	14,29	C		
7	Arvinda Sulistya Murkti				1		1	1	1					1	1																		1			7	35	20,00	C		
8	Aurelia Khairunisa Putri					1					1								1														1	1			6	35	17,14	C	
9	Ayumi Febrianti Azima P	1	1	1	1		1			1		1	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1					1	1		1			22	35	62,86	E		
10	Barta Galih Rizqi Dinata	1	1				1		1		1			1	1										1	1							1		1		11	35	31,43	D	
11	Cita Dini Mayatika					1					1								1														1		1	1	6	35	17,14	C	
12	Desty Wulandari			1	1		1	1			1	1		1	1																		1			14	35	40,00	D		
13	Diki Khomarudin				1		1	1	1																		1								1		6	35	17,14	C	
14	Ditya Reza Ramadhani		1								1																								1		4	35	11,43	C	
15	Fandrow Alma Fadholi				1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1					1	1	1		24	35	68,57	E		
16	Hayya Fathihatuz Zahra					1					1			1																						4	35	11,43	C		
17	Ifan Setia Nugroho								1		1															1										4	35	11,43	C		
18	Luttsiyyana Varah Labibah					1					1				1																					3	35	8,57	B		
19	Mohammad Rizky Hendra W																																			0	35	0,00	A		
20	Muhammad Arifin Ilham																																			0	35	0,00	A		
21	Nanda Abitama																																			0	35	0,00	A		
22	Naufal Julian					1				1	1		1		1	1																				11	35	31,43	D		
23	Rafi Hanif Al Aziz				1		1				1			1	1	1											1	1								10	35	28,57	D		
24	Rangga Adam Priatama					1	1				1																									5	35	14,29	C		
25	Rionaldo Etano Taruna				1		1			1				1														1	1	1				1			12	35	34,29	D	
26	Rizkynia Aji Prtama				1						1																									2	35	5,71	B		
27	Rusdi Fauzan Abillah						1																													1	35	2,86	B		
28	Ryan Ramadhan Mukti R				1						1																									2	35	5,71	B		
29	Salsabila Miftahul Atha						1				1																									3	35	8,57	B		
30	Sayekti Inayah Sherly F						1				1			1																				1	1			5	35	14,29	C
31	Tasya Happy Novanda						1				1			1	1													1	1							7	35	20,00	C		
32	Zulfa Rona Hanifah				1		1				1	1	1																							11	35	31,43	D		
		2	3	6	8	3	25	7	4	6	2	21	6	3	11	9	3	2	10	1	2	4	5	6	6	7	4	0	2	4	6	10	1	3	14	2					

BELAJAR

No	Nama	MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adhylla Thyana Dewi Rauf	1		1		1	1					1		1	1			1	8	18	44,44	D	
2	Alfifia Esa Meisyaputri		1	1			1			1	1	1				1		1	8	18	44,44	D	
3	Aliyya Ria Aryani	1				1			1							1		1	5	18	27,78	D	
4	Amelia Tyas Ayu Farizqi	1					1		1						1	1		1	6	18	33,33	D	
5	Andica Deby Anggraini	1	1	1		1			1			1			1	1	1		9	18	50,00	D	
6	Anugrha Virgiawan	1		1													1		3	18	16,67	C	
7	Arvinda Sulistya Murkti	1																	1	18	5,56	B	
8	Aurelia Khairunisa Putri	1	1			1	1								1	1	1		7	18	38,89	D	
9	Ayumi Febrianti Azima P	1		1	1	1	1		1			1				1	1	1	10	18	55,56	E	
10	Barta Galih Rizqi Dinata	1	1	1	1	1	1		1			1		1			1	1	11	18	61,11	E	
11	Cita Dini Mayatika											1			1	1	1	1	5	18	27,78	D	
12	Desty Wulandari	1					1		1			1			1	1	1		7	18	38,89	D	
13	Diki Khomarudin	1	1	1			1		1			1			1			1	8	18	44,44	D	
14	Ditya Reza Ramadhani	1	1									1			1				4	18	22,22	C	
15	Fandrow Alma Fadholi		1	1	1	1	1		1			1		1	1	1	1		12	18	66,67	E	
16	Hayya Fathihatuz Zahra	1		1			1									1	1	1	6	18	33,33	D	
17	Ifan Setia Nugroho	1	1	1				1		1							1	1	7	18	38,89	D	
18	Luttsiyyana Varah Labibah		1				1					1				1	1		5	18	27,78	D	
19	Mohammad Rizky Hendra W									1								1	2	18	11,11	C	
20	Muhammad Arifin Ilham	1	1				1		1			1					1	1	7	18	38,89	D	
21	Nanda Abitama																						
22	Naufal Julian	1	1	1								1			1	1	1	1	8	18	44,44	D	
23	Rafi Hanif Al Aziz		1	1		1	1		1	1		1			1	1	1		10	18	55,56	E	
24	Rangga Adam Priatama	1				1	1	1	1			1			1	1			8	18	44,44	D	
25	Rionaldo Etano Taruna	1				1	1		1	1		1	1					1	8	18	44,44	D	
26	Rizkynia Aji Prtama	1							1	1	1	1					1		6	18	33,33	D	
27	Rusdi Fauzan Abillah	1		1			1		1			1				1	1		7	18	38,89	D	
28	Ryan Ramadhan Mukti R	1							1			1					1		4	18	22,22	C	
29	Salsabila Miftahul Atha	1					1					1							3	18	16,67	C	
30	Sayekti Inayah Sherly F	1													1	1			3	18	16,67	C	
31	Tasya Happy Novanda	1														1	1	1	4	18	22,22	C	
32	Zulfa Rona Hanifah	1					1		1						1	1		1	6	18	33,33	D	
		25	12	13	3	10	18	3	4	14	4	2	20	1	3	14	18	18	16				

KARIR

No	Nama	MASALAH KARIR																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	Adhylla Thyana Dewi Rauf				1	1	1						1	1							1						6	26	23,08	C	
2	Alfifia Esa Meisyaputri	1		1	1			1			1				1	1					1				1		9	26	34,62	D	
3	Aliyya Ria Aryani			1					1																		2	26	7,69	B	
4	Amelia Tyas Ayu Farizqi	1		1	1			1	1			1	1	1		1									1		11	26	42,31	D	
5	Andica Deby Anggraini			1		1					1					1						1			1		6	26	23,08	C	
6	Anugrah Virgiawan																					1					1	26	3,85	B	
7	Arvinda Sulistya Murkti		1																			1			1		3	26	11,54	C	
8	Aurelia Khairunisa Putri	1	1		1		1		1				1			1					1						8	26	30,77	D	
9	Ayumi Febrianti Azima P	1	1	1		1			1			1										1			1		8	26	30,77	D	
10	Barta Galih Rizqi Dinata					1	1				1				1	1	1				1						7	26	26,92	D	
11	Cita Dini Mayatika					1																				1	2	26	7,69	B	
12	Desty Wulandari	1		1	1						1	1				1					1	1			1		9	26	34,62	D	
13	Diki Khomarudin															1						1					2	26	7,69	B	
14	Ditya Reza Ramadhani															1	1				1						3	26	11,54	C	
15	Fandrow Alma Fadholi			1				1		1	1	1			1	1	1				1	1	1				11	26	42,31	D	
16	Hayya Fathihatuz Zahra			1		1															1						3	26	11,54	C	
17	Ifan Setia Nugroho																							1			1	26	3,85	B	
18	Luttsiyyana Varah Labibah	1		1			1									1											4	26	15,38	C	
19	Mohammad Rizky Hendra W																														
20	Muhammad Arifin Ilham															1											1	26	3,85	B	
21	Nanda Abitama																										0	26	0,00	A	
22	Naufal Julian	1		1									1			1							1			1	6	26	23,08	C	
23	Rafi Hanif Al Aziz			1				1								1									1		4	26	15,38	C	
24	Rangga Adam Priatama		1				1									1					1				1		5	26	19,23	C	
25	Rionaldho Etano Taruna				1	1	1		1																		4	26	15,38	C	
26	Rizkynia Aji Prtama	1				1										1									1		4	26	15,38	C	
27	Rusdi Fauzan Abillah			1												1											2	26	7,69	B	
28	Ryan Ramadhan Mukti R	1				1										1									1		4	26	15,38	C	
29	Salsabila Miftahul Atha				1	1			1	1								1									5	26	19,23	C	
30	Sayekti Inayah Sherly F	1	1		1		1	1	1					1	1			1						1			10	26	38,46	D	
31	Tasya Happy Novanda			1								1															2	26	7,69	B	
32	Zulfa Rona Hanifah	1		1	1			1	1			1	1	1	1		1								1	1	12	26	46,15	D	
		11	5	14	7	7	9	9	6	3	3	7	4	6	4	3	18	5	0	0	11	5	3	0	12	0	3				

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi				No Item	Masalah Sosial				No Item	Masalah Belajar				No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori
1	7	31	22,58	C	1	2	31	6,45	B	1	25	31	80,65	E	1	11	31	35,48	D
2	12	31	38,71	D	2	3	31	9,68	B	2	12	31	38,71	D	2	5	31	16,13	C
3	4	31	12,90	C	3	6	31	19,35	C	3	13	31	41,94	D	3	14	31	45,16	D
4	13	31	41,94	D	4	8	31	25,81	C	4	3	31	9,68	B	4	7	31	22,58	C
5	3	31	9,68	B	5	3	31	9,68	B	5	10	31	32,26	D	5	7	31	22,58	C
6	1	31	3,23	B	6	25	31	80,65	E	6	18	31	58,06	E	6	9	31	29,03	D
7	8	31	25,81	C	7	7	31	22,58	C	7	3	31	9,68	B	7	9	31	29,03	D
8	8	31	25,81	C	8	4	31	12,90	C	8	4	31	12,90	C	8	6	31	19,35	C
9	18	31	58,06	E	9	6	31	19,35	C	9	14	31	45,16	D	9	3	31	9,68	B
10	6	31	19,35	C	10	2	31	6,45	B	10	4	31	12,90	C	10	3	31	9,68	B
11	7	31	22,58	C	11	21	31	67,74	E	11	2	31	6,45	B	11	7	31	22,58	C
12	5	31	16,13	C	12	6	31	19,35	C	12	20	31	64,52	E	12	4	31	12,90	C
13	4	31	12,90	C	13	3	31	9,68	B	13	1	31	3,23	B	13	6	31	19,35	C
14	18	31	58,06	E	14	11	31	35,48	D	14	3	31	9,68	B	14	4	31	12,90	C
15	7	31	22,58	C	15	9	31	29,03	D	15	14	31	45,16	D	15	3	31	9,68	B
16	3	31	9,68	B	16	3	31	9,68	B	16	18	31	58,06	E	16	18	31	58,06	E
17	14	31	45,16	D	17	2	31	6,45	B	17	18	31	58,06	E	17	5	31	16,13	C
18	7	31	22,58	C	18	10	31	32,26	D	18	16	31	51,61	E	18	0	31	0,00	A
19	2	31	6,45	B	19	1	31	3,23	B						19	0	31	0,00	A
20	21	31	67,74	E	20	2	31	6,45	B						20	11	31	35,48	D
21	6	31	19,35	C	21	4	31	12,90	C						21	5	31	16,13	C
22	1	31	3,23	B	22	5	31	16,13	C						22	3	31	9,68	B
23	3	31	9,68	B	23	6	31	19,35	C						23	0	31	0,00	A
					24	6	31	19,35	C						24	12	31	38,71	D
					25	7	31	22,58	C						25	0	31	0,00	A
					26	4	31	12,90	C						26	3	31	9,68	B
					27	0	31	0,00	A										
					28	2	31	6,45	B										
					29	4	31	12,90	C										
					30	6	31	19,35	C										
					31	10	31	32,26	D										
					32	1	31	3,23	B										
					33	3	31	9,68	B										
					34	14	31	45,16	D										
					35	2	31	6,45	B										

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	21	31	23	31	91,30	E
2	Sosial	35	31	35	31	100,00	E
3	Belajar	18	31	18	31	100,00	E
4	Karir	24	31	26	31	92,31	E

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS VII D
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PRIBADI

no	nama	masalah pribadi																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Afif Jamhari														1					1					2	23	8,70	B
2	Agus Wijaya														1					1					2	23	8,70	B
3	Ahmad Anggit Nugroho													1	1										2	23	8,70	B
4	Astawa Adil Mahardika									1				1						1					3	23	13,04	C
5	Asyfa Khoirun Nisa		1					1		1										1					4	23	17,39	C
6	Aura Maharani Wisesa		1			1		1					1					1							5	23	21,74	C
7	Brilliant Keanu Sobri W	1			1				1				1		1				1		1	1			8	23	34,78	D
8	Dessy Fajria Hanifah							1		1															2	23	8,70	B
9	Ellen Julia Maharani							1											1						2	23	8,70	B
10	Endang Puspita Sari							1						1		1	1		1						5	23	21,74	C
11	Exsa Anggita Putri		1			1		1				1						1		1					6	23	26,09	D
12	Febrian Ardi Pratama				1										1						1				3	23	13,04	C
13	Febriana Intan Nuraini							1						1		1	1			1					5	23	21,74	C
14	Fitriana Damayanti													1											1	23	4,35	B
15	Kintan Windu Hastari							1										1	1	1			1		5	23	21,74	C
16	Mohammed Atallah I							1	1	1		1			1		1			1	1		1		9	23	39,13	D
17	Muhammad Bayu Gibran P		1										1		1									1	4	23	17,39	C
18	Muhammad Rizqi Raka Siwi																		1						1	23	4,35	B
19	Mutia Lisa Rishqia		1					1					1												3	23	13,04	C
20	Nur Aisyah Destya Fitriani							1		1							1		1	1					5	23	21,74	C
21	Rafid Jati Adi								1				1		1	1									4	23	17,39	C
22	Rasyid Akbar		1										1		1				1					1	5	23	21,74	C
23	Rendra Eka Mahardika												1										1		2	23	8,70	B
24	Rian Apriyanto													1	1										2	23	8,70	B
25	Sabda Pratama Ramadhan													1											1	23	4,35	B
26	Septama Chandra Dwi K		1					1							1										3	23	13,04	C
27	Sinta Anggraeni							1		1	1														3	23	13,04	C
28	Talia Salsabila									1												1	1		3	23	13,04	C
29	Wahyu Nur Setiawan S	1	1																			1			3	23	13,04	C
30	Yacinta Vahrani Vrasetiya											1													1	23	4,35	B
31	Yusuf Muhammad Risky				1										1						1				3	23	13,04	C
32	Zoelvan Linggar Maulana																								0	23	0,00	A
		2	8	0	3	2	0	12	2	4	6	1	2	7	7	12	4	7	5	4	11	3	2	3				

BELAJAR

no	nama	masalah belajar																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Afif Jamhari		1									1			1		1	1	5	18	27,78	D	
2	Agus Wijaya		1									1							2	18	11,11	C	
3	Ahmad Amggit Nugroho		1						1						1	1			4	18	22,22	C	
4	Astawa Adil Mahardika	1		1											1	1		1	5	18	27,78	D	
5	Asyfa Khoirun Nisa	1													1	1	1		4	18	22,22	C	
6	Aura Maharani Wisesa	1							1			1						1	4	18	22,22	C	
7	Brilliant Keanu Sobri W						1	1			1	1	1				1		7	18	38,89	D	
8	Dessy Fajria Hanifah	1	1							1									3	18	16,67	C	
9	Ellen Julia Maharani	1	1												1			1	4	18	22,22	C	
10	Endang Puspita Sari	1	1						1		1				1			1	6	18	33,33	D	
11	Exsa Anggita Putri		1						1			1					1		5	18	27,78	D	
12	Febrian Ardi Pratama	1	1	1		1				1		1					1		7	18	38,89	D	
13	Febriana Intan Nuraini	1		1					1										3	18	16,67	C	
14	Fitriana Damayanti		1															1	2	18	11,11	C	
15	Kintan Windu Hastari											1					1		3	18	16,67	C	
16	Mohammed Atallah I			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	18	66,67	E	
17	Muhammad Bayu Gibran P					1			1										2	18	11,11	C	
18	Muhammad Rizqi Raka Siwi					1												1	2	18	11,11	C	
19	Mutia Lisa Rishqia																		0	18	0,00	A	
20	Nur Aisyah Destya Fitriani	1	1	1		1				1		1		1			1	1	9	18	50,00	D	
21	Rafid Jati Adi	1			1				1	1						1		1	7	18	38,89	D	
22	Rasyid Akbar					1			1								1		4	18	22,22	C	
23	Rendra Eka Mahardika	1	1						1		1						1		5	18	27,78	D	
24	Rian Apriyanto																		0	18	0,00	A	
25	Sabda Pratama Ramadhan	1		1											1	1			4	18	22,22	C	
26	Septama Chandra Dwi K	1	1									1						1	4	18	22,22	C	
27	Sinta Anggraeni	1	1												1			1	4	18	22,22	C	
28	Talia Salsabila	1							1						1				3	18	16,67	C	
29	Wahyu Nur Setiawan S			1										1			1	1	4	18	22,22	C	
30	Yacinta Vahrani Vrasetiya	1													1			1	3	18	16,67	C	
31	Yusuf Muhammad Risky	1	1	1		1				1		1					1		7	18	38,89	D	
32	Zoelvan Linggar Maulana					1												1	2	18	11,11	C	
		17	14	8	2	1	7	2	2	11	5	3	11	2	2	12	13	6	18				

KARIR

no	nama	masalah karir																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	Afif Jamhari	1	1			1					1					1					1					1	7	26	26,92	D	
2	Agus Wijaya	1	1			1										1										1	5	26	19,23	C	
3	Ahmad Amggit Nugroho					1															1						2	26	7,69	B	
4	Astawa Adil Mahardika			1																				1			2	26	7,69	B	
5	Asyfa Khoirun Nisa	1						1																			2	26	7,69	B	
6	Aura Maharani Wisesa	1			1																						2	26	7,69	B	
7	Brilliant Keanu Sobri W					1									1												2	26	7,69	B	
8	Dessy Fajria Hanifah					1										1					1						3	26	11,54	C	
9	Ellen Julia Maharani					1																					1	26	3,85	B	
10	Endang Puspita Sari	1	1						1		1		1								1				1		7	26	26,92	D	
11	Exsa Anggita Putri																							1	1		2	26	7,69	B	
12	Febrian Ardi Pratama																										0	26	0,00	A	
13	Febriana Intan Nuraini	1	1								1																3	26	11,54	C	
14	Fitriana Damayanti	1	1		1			1																			4	26	15,38	C	
15	Kintan Windu Hastari	1		1								1				1	1				1						6	26	23,08	C	
16	Mohammed Atallah I		1		1						1	1	1		1	1				1	1	1	1	1	1		13	26	50,00	D	
17	Muhammad Bayu Gibran P							1			1									1							3	26	11,54	C	
18	Muhammad Rizqi Raka Siwi			1																							1	26	3,85	B	
19	Mutia Lisa Rishqia			1			1		1						1												4	26	15,38	C	
20	Nur Aisyah Destya Fitriani																										0	26	0,00	A	
21	Rafid Jati Adi																				1						1	26	3,85	B	
22	Rasyid Akbar		s																								0	26	0,00	A	
23	Rendra Eka Mahardika	1			1		1				1		1			1					1						7	26	26,92	D	
24	Rian Apriyanto	1														1											2	26	7,69	B	
25	Sabda Pratama Ramadhan																							1			1	26	3,85	B	
26	Septama Chandra Dwi K										1					1	1	1			1						5	26	19,23	C	
27	Sinta Anggraeni					1																					1	26	3,85	B	
28	Talia Salsabila	1			1			1				1				1								1			6	26	23,08	C	
29	Wahyu Nur Setiawan S		1		1							1			1					1	1						6	26	23,08	C	
30	Yacinta Vahrani Vrasetiya	1	1								1													1	1		5	26	19,23	C	
31	Yusuf Muhammad Risky																										0	26	0,00	A	
32	Zoelvan Linggar Maulana										1																1	26	3,85	B	
		12	8	4	6	7	2	4	1	1	0	9	3	4	0	3	9	3	1	0	6	7	1	1	7	1	4				

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi				No Item	Masalah Sosial				No Item	Masalah Belajar				No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori
1	2	32	6,25	B	1	2	32	6,25	B	1	17	32	53,13	E	1	12	32	37,50	D
2	8	32	25,00	C	2	0	32	0,00	A	2	14	32	43,75	D	2	8	32	25,00	C
3	0	32	0,00	A	3	5	32	15,63	C	3	8	32	25,00	C	3	4	32	12,50	C
4	3	32	9,38	B	4	4	32	12,50	C	4	2	32	6,25	B	4	6	32	18,75	C
5	2	32	6,25	B	5	0	32	0,00	A	5	1	32	3,13	B	5	7	32	21,88	C
6	0	32	0,00	A	6	18	32	56,25	E	6	7	32	21,88	C	6	2	32	6,25	B
7	12	32	37,50	D	7	3	32	9,38	B	7	2	32	6,25	B	7	4	32	12,50	C
8	2	32	6,25	B	8	0	32	0,00	A	8	2	32	6,25	B	8	1	32	3,13	B
9	4	32	12,50	C	9	2	32	6,25	B	9	11	32	34,38	D	9	1	32	3,13	B
10	6	32	18,75	C	10	1	32	3,13	B	10	5	32	15,63	C	10	0	32	0,00	A
11	1	32	3,13	B	11	15	32	46,88	D	11	3	32	9,38	B	11	9	32	28,13	D
12	2	32	6,25	B	12	2	32	6,25	B	12	11	32	34,38	D	12	3	32	9,38	B
13	7	32	21,88	C	13	2	32	6,25	B	13	2	32	6,25	B	13	4	32	12,50	C
14	7	32	21,88	C	14	4	32	12,50	C	14	2	32	6,25	B	14	0	32	0,00	A
15	12	32	37,50	D	15	7	32	21,88	C	15	12	32	37,50	D	15	3	32	9,38	B
16	4	32	12,50	C	16	1	32	3,13	B	16	13	32	40,63	D	16	9	32	28,13	D
17	7	32	21,88	C	17	3	32	9,38	B	17	6	32	18,75	C	17	3	32	9,38	B
18	5	32	15,63	C	18	8	32	25,00	C	18	18	32	56,25	E	18	1	32	3,13	B
19	4	32	12,50	C	19	0	32	0,00	A						19	0	32	0,00	A
20	11	32	34,38	D	20	0	32	0,00	A						20	6	32	18,75	C
21	3	32	9,38	B	21	0	32	0,00	A						21	7	32	21,88	C
22	2	32	6,25	B	22	2	32	6,25	B						22	1	32	3,13	B
23	3	32	9,38	B	23	2	32	6,25	B						23	1	32	3,13	B
					24	4	32	12,50	C						24	7	32	21,88	C
					25	5	32	15,63	C						25	1	32	3,13	B
					26	3	32	9,38	B						26	4	32	12,50	C
					27	0	32	0,00	A										
					28	0	32	0,00	A										
					29	2	32	6,25	B										
					30	0	32	0,00	A										
					31	0	32	0,00	A										
					32	1	32	3,13	B										
					33	1	32	3,13	B										
					34	12	32	37,50	D										
					35	0	32	0,00	A										

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	21	31	23	32	88,45	E
2	Sosial	24	31	35	32	66,43	E
3	Belajar	18	30	18	32	93,75	E
4	Karir	23	28	26	32	77,40	E

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS VIII A
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PRIBADI

no	nama	masalah pribadi																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Adelina Putri Anjani				1				1				1								1	1			5	23	21,74	C
2	Aisha Mustika Saputro			1				1				1	1	1			1	1	1		1				9	23	39,13	D
3	Anik Fitriya							1				1					1				1				5	23	21,74	C
4	Astrid Shafira Dita M													1							1				2	23	8,70	B
5	Bidayatul Hidayah		1	1					1	1		1		1			1								7	23	30,43	D
6	Bopa Noverina R												1	1											2	23	8,70	B
7	Daffa Shidqi Saputratama		1													1	1				1				4	23	17,39	C
8	Deo Angger Pratama Nursidik																				1				1	23	4,35	B
9	Devina Rahmalia Pramesti		1					1		1			1	1	1										6	23	26,09	D
10	Dhito Infansyah		1														1	1	1		1				5	23	21,74	C
11	Dimas Satya Pambudi											1						1							2	23	8,70	B
12	Eprilian Firmansyah	1																1			1				3	23	13,04	C
13	Fairuz Ridho Akbar	1					1									1			1						4	23	17,39	C
14	Fajar Indra Pangestu														1		1						1		3	23	13,04	C
15	Fanni Rachma Salsa		1						1					1						1					4	23	17,39	C
16	Fobi Pringga Firmansyah													1							1				2	23	8,70	B
17	Galih Aryo Prabowo							1				1	1						1		1				5	23	21,74	C
18	Indah Suciningtyas			1						1							1	1							4	23	17,39	C
19	Khairani intan		1	1					1	1		1		1		1									7	23	30,43	D
20	Lalita Hidayati	1	1				1			1						1		1		1					7	23	30,43	D
21	Latifah Nurfitri			1						1						1	1						1		5	23	21,74	C
22	Lu'lu' Mufidah Rahma Putri			1						1		1				1									4	23	17,39	C
23	Madafa Tirta Fathina								1					1			1								3	23	13,04	C
24	Mila Rosiati Anwar		1										1								1				3	23	13,04	C
25	Muhammad Aldebaran N N		1						1																2	23	8,70	B
26	Muhammad Sultan S	1	1						1			1	1		1		1				1				7	23	30,43	D
27	Nathaya Az'zahraufa M		1	1	1			1		1	1		1	1	1										9	23	39,13	D
28	Nugrahani Rinenggoasih								1	1				1	1		1			1					6	23	26,09	D
29	Omar Abdul Mukti																								0	23	0,00	A
30	Rohmat Yusron Rizqulloh								1												1				2	23	8,70	B
31	Septina Iswari		1										1			1									3	23	13,04	C
		4	12	7	2	0	2	5	1	11	7	3	6	8	12	6	9	13	4	3	12	2	1	1				

SOSIAL

no	nama	Masalah Sosial																																			nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35						
1	Adelina Putri Anjani				1			1			1	1	1	1					1					1	1					1	1					1		1	15	35	42,86	D
2	Aisha Mustika Saputro	1	1							1	1	1						1			1			1								1			1	1		13	35	37,14	D	
3	Anik Fitriya			1			1					1							1					1			1										7	35	20,00	C		
4	Astrid Shafira Dita M						1																	1		1									1			4	35	11,43	C	
5	Bidayatul Hidayah					1				1	1					1	1				1				1	1				1						1		10	35	28,57	D	
6	Bopa Noverina R					1				1																1	1									1		7	35	20,00	C	
7	Daffa Shidqi Saputratama	1	1				1	1				1			1																					1	7	35	20,00	C		
8	Deo Angger Pratama Nursidik																																					1	35	2,86	B	
9	Devina Rahmalia Pramesti				1		1	1	1	1			1												1	1												8	35	22,86	C	
10	Dhito Infansyah		1		1		1					1	1		1	1					1	1					1	1									1	12	35	34,29	D	
11	Dimas Satya Pambudi											1								1																		2	35	5,71	B	
12	Eprilian Firmansyah							1																															2	35	5,71	B
13	Fairuz Ridho Akbar											1												1															2	35	5,71	B
14	Fajar Indra Pangestu			1																																			1	35	2,86	B
15	Fanni Rachma Salsa			1			1									1		1							1	1													6	35	17,14	C
16	Fobi Pringga Firmansyah											1																										1	35	8,57	B	
17	Galih Aryo Prabowo																																						0	35	0,00	A
18	Indah Suciningtyas									1		1																									1	4	35	11,43	C	
19	Khairani Intan				1		1		1	1	1	1	1																								1	10	35	28,57	D	
20	Lalita Hidayati					1	1							1												1												1	5	35	14,29	C
21	Latifah Nurfitri								1		1										1																	1	4	35	11,43	C
22	Lu'lu' Mufidah Rahma Putri											1													1			1											4	35	11,43	C
23	Madafa Tirta Fathina						1					1		1																									3	35	8,57	B
24	Mila Rosiati Anwar			1			1			1						1											1												5	35	14,29	C
25	Muhammad Aldebaran N N																																						0	35	0,00	A
26	Muhammad Sultan S						1																															1	35	2,86	B	
27	Nathaya Az'zahraufa M											1	1														1		1	1	1						1	1	8	35	22,86	C
28	Nugrahani Rinenggoasih	1		1			1			1																												1	11	35	31,43	D
29	Omar Abdul Mukti																																						0	35	0,00	A
30	Rohmat Yusron Rizulloh																																						0	35	0,00	A
31	Septina Iswari			1	1			1							1	1	1																						9	35	25,71	C
		3	3	6	5	0	14	6	2	10	4	16	4	2	6	8	1	2	9	2	1	1	1	5	6	10	8	4	1	3	2	1	1	2	7	5	4					

BELAJAR

no	nama	masalah belajar																	nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					18
1	Adelina Putri Anjani		1		1	1	1		1		1				1			1	8	18	44,44	D	
2	Aisha Mustika Saputro	1		1		1	1				1		1		1		1	1	9	18	50,00	D	
3	Anik Fitriya	1		1						1		1	1		1		1		7	18	38,89	D	
4	Astrid Shafira Dita M	1		1						1			1		1				5	18	27,78	D	
5	Bidayatul Hidayah	1		1	1		1				1				1		1	1	8	18	44,44	D	
6	Bopa Noverina R	1				1				1					1				4	18	22,22	C	
7	Daffa Shidqi Saputratama															1	1		2	18	11,11	C	
8	Deo Angger Pratama Nursidik	1	1	1		1	1								1	1	1	1	9	18	50,00	D	
9	Devina Rahmalia Pramesti	1		1			1	1	1	1			1		1		1	1	10	18	55,56	E	
10	Dhito Infansyah								1										1	18	5,56	B	
11	Dimas Satya Pambudi	1	1				1									1			4	18	22,22	C	
12	Eprilian Firmansyah	1	1	1									1					1	5	18	27,78	D	
13	Fairuz Ridho Akbar		1		1										1	1	1		5	18	27,78	D	
14	Fajar Indra Pangestu	1		1		1			1	1	1				1	1			8	18	44,44	D	
15	Fanni Rachma Salsa		1		1	1								1			1		5	18	27,78	D	
16	Fobi Pringga Firmansyah		1		1	1								1			1		5	18	27,78	D	
17	Galih Aryo Prabowo		1																1	18	5,56	B	
18	Indah Suciningtyas		1		1	1	1			1	1		1		1	1	1	1	11	18	61,11	E	
19	Khairani intan	1					1						1		1				4	18	22,22	C	
20	Lalita Hidayati	1	1			1	1		1		1	1		1					8	18	44,44	D	
21	Latifah Nurfitri		1		1	1	1			1	1		1		1	1	1	1	11	18	61,11	E	
22	Lu'lu' Mufidah Rahma Putri	1		1											1				3	18	16,67	C	
23	Madafa Tirta Fathina	1				1	1			1							1		5	18	27,78	D	
24	Mila Rosiati Anwar	1								1		1				1	1		5	18	27,78	D	
25	Muhammad Aldebaran N N				1												1		2	18	11,11	C	
26	Muhammad Sultan S				1	1	1						1			1		1	6	18	33,33	D	
27	Nathaya Az'zahraufa M	1	1			1		1	1				1			1			7	18	38,89	D	
28	Nugrahani Rinenggoasih	1								1		1	1		1			1	6	18	33,33	D	
29	Omar Abdul Mukti																		0	18	0,00	A	
30	Rohmat Yusron Rizqulloh		1						1	1	1		1			1			6	18	33,33	D	
31	Septina Iswari	1	1			1	1	1	1	1			1			1		1	10	18	55,56	E	
		18	14	9	9	14	13	3	7	12	9	3	13	2	2	15	12	14	11				

KARIR

no	nama	masalah karir																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	Adelina Putri Anjani			1				1				1						1							1		5	26	19,23	C	
2	Aisha Mustika Saputro		1	1	1	1		1				1								1				1			8	26	30,77	D	
3	Anik Fitriya	1												1		1											3	26	11,54	C	
4	Astrid Shafira Dita M			1								1				1				1					1		5	26	19,23	C	
5	Bidayatul Hidayah		1	1		1					1		1							1				1			7	26	26,92	D	
6	Bopa Noverina R	1		1	1		1				1		1				1						1	1		9	26	34,62	D		
7	Daffa Shidqi Saputratama															1									1		2	26	7,69	B	
8	Deo Angger Pratama Nursidik																	1									1	26	3,85	B	
9	Devina Rahmalia Pramesti								1								1						1			3	26	11,54	C		
10	Dhito Infansyah	1						1				1				1							1	1		6	26	23,08	C		
11	Dimas Satya Pambudi	1																									1	26	3,85	B	
12	Eprilian Firmansyah																				1						1	26	3,85	B	
13	Fairuz Ridho Akbar			1								1															2	26	7,69	B	
14	Fajar Indra Pangestu						1														1			1			3	26	11,54	C	
15	Fanni Rachma Salsa			1							1							1									3	26	11,54	C	
16	Fobi Pringga Firmansyah			1							1							1									3	26	11,54	C	
17	Galih Aryo Prabowo																										0	26	0,00	A	
18	Indah Suciningtyas	1	1	1	1			1			1					1				1				1	1	10	26	38,46	D		
19	Khairani intan			1										1						1					1		4	26	15,38	C	
20	Lalita Hidayati	1						1	1		1	1			1	1				1					1	9	26	34,62	D		
21	Latifah Nurfitri	1	1	1	1			1			1				1					1				1	1	10	26	38,46	D		
22	Lu'lu' Mufidah Rahma Putri			1		1																				2	26	7,69	B		
23	Madafa Tirta Fathina							1													1						2	26	7,69	B	
24	Mila Rosiati Anwar													1			1									2	26	7,69	B		
25	Muhammad Aldebaran N N			1																			1			2	26	7,69	B		
26	Muhammad Sultan S																1								1	2	26	7,69	B		
27	Nathaya Az'zahraufa M	1		1				1					1			1							1		1	7	26	26,92	D		
28	Nugrahani Rinenggoasih	1						1	1						1	1	1			1						7	26	26,92	D		
29	Omar Abdul Mukti																									0	26	0,00	A		
30	Rohmat Yusron Rizqulloh			1							1															2	26	7,69	B		
31	Septina Iswari		1		1			1				1	1				1							1		7	26	26,92	D		
		9	5	15	5	3	2	8	3	2	3	10	2	4	3	2	10	8	1	0	10	1	1	1	10	7	3				

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi				No Item	Masalah Sosial				No Item	Masalah Belajar				No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori
1	4	31	12,90	C	1	3	31	9,68	B	1	18	31	58,06	E	1	9	31	29,03	D
2	12	31	38,71	D	2	3	31	9,68	B	2	4	31	12,90	C	2	5	31	16,13	C
3	7	31	22,58	C	3	6	31	19,35	C	3	9	31	29,03	D	3	15	31	48,39	D
4	2	31	6,45	B	4	5	31	16,13	C	4	9	31	29,03	D	4	5	31	16,13	C
5	0	31	0,00	A	5	0	31	0,00	A	5	14	31	45,16	D	5	3	31	9,68	B
6	2	31	6,45	B	6	14	31	45,16	D	6	13	31	41,94	D	6	2	31	6,45	B
7	5	31	16,13	C	7	6	31	19,35	C	7	3	31	9,68	B	7	8	31	25,81	C
8	1	31	3,23	B	8	2	31	6,45	B	8	7	31	22,58	C	8	3	31	9,68	B
9	11	31	35,48	D	9	10	31	32,26	D	9	12	31	38,71	D	9	2	31	6,45	B
10	7	31	22,58	C	10	4	31	12,90	C	10	9	31	29,03	D	10	3	31	9,68	B
11	3	31	9,68	B	11	16	31	51,61	E	11	3	31	9,68	B	11	10	31	32,26	D
12	6	31	19,35	C	12	4	31	12,90	C	12	13	31	41,94	D	12	2	31	6,45	B
13	8	31	25,81	C	13	2	31	6,45	B	13	2	31	6,45	B	13	4	31	12,90	C
14	12	31	38,71	D	14	6	31	19,35	C	14	2	31	6,45	B	14	3	31	9,68	B
15	6	31	19,35	C	15	8	31	25,81	C	15	15	31	48,39	D	15	2	31	6,45	B
16	9	31	29,03	D	16	1	31	3,23	B	16	12	31	38,71	D	16	10	31	32,26	D
17	13	31	41,94	D	17	2	31	6,45	B	17	14	31	45,16	D	17	8	31	25,81	C
18	4	31	12,90	C	18	9	31	29,03	D	18	11	31	35,48	D	18	1	31	3,23	B
19	3	31	9,68	B	19	2	31	6,45	B						19	0	31	0,00	A
20	12	31	38,71	D	20	1	31	3,23	B						20	10	31	32,26	D
21	2	31	6,45	B	21	1	31	3,23	B						21	1	31	3,23	B
22	1	31	3,23	B	22	5	31	16,13	C						22	1	31	3,23	B
23	1	31	3,23	B	23	6	31	19,35	C						23	1	31	3,23	B
					24	10	31	32,26	D						24	10	31	32,26	D
					25	8	31	25,81	C						25	7	31	22,58	C
					26	4	31	12,90	C						26	3	31	9,68	B
					27	1	31	3,23	B										
					28	3	31	9,68	B										
					29	2	31	6,45	B										
					30	1	31	3,23	B										
					31	1	31	3,23	B										
					32	2	31	6,45	B										
					33	7	31	22,58	C										
					34	5	31	16,13	C										
					35	4	31	12,90	C										

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	22	30	23	31	92,57	E
2	Sosial	34	26	35	31	81,47	E
3	Belajar	18	30	18	31	96,77	E
4	Karir	25	29	26	31	89,95	E

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS VIII B
TAHUN AJARAN 2016/2017**

MASALAH PRIBADI

no	nama	masalah pribadi																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Abraham Raditya Tuah												1	1		1									3	23	13,04	C
2	Adin Naysa Nabila		1			1						1											1		4	23	17,39	C
3	Ahmad Ali Nurdi										1														1	23	4,35	B
4	Akbar Yuan Ibrahim		1		1			1		1	1		1				1						1		8	23	34,78	D
5	Alvin Rahmasari	1			1				1	1					1							1	1		7	23	30,43	D
6	Ambrosius Wahyu Tristyanto			1											1							1			3	23	13,04	C
7	Andrew Nathaniel Sembiring																								0	23	0,00	A
8	Antonius Nikko Kristiawan		1		1						1		1		1								1		6	23	26,09	D
9	Cut Nabila Olga Maulida	1		1		1		1		1	1	1					1					1		11	23	47,83	D	
10	Destha Aulia Rachman	1									1						1					1		4	23	17,39	C	
11	Elisabeth Amelia Septiana P	1	1		1											1				1				5	23	21,74	C	
12	Hayuningtyas Fadhilatul J										1											1		2	23	8,70	B	
13	Ihksanudin Norsy Achmad		1			1		1		1				1	1	1	1					1		9	23	39,13	D	
14	Ikhsan Nudin		1		1			1					1				1					1		6	23	26,09	D	
15	Jeshaline Bunga Sadewi	1				1						1		1		1						1		6	23	26,09	D	
16	Kinanthi Agnes Rosanti							1		1														2	23	8,70	B	
17	Muhammad David Saharsyah				1			1		1	1		1									1		6	23	26,09	D	
18	Muhammad Januar Bima Sena	1																					1		2	23	8,70	B
19	Muhammad Wiji Nur Ngaalim		1		1				1						1			1				1	1	7	23	30,43	D	
20	Raulina Biyan Shabrina		1			1				1						1	1			1	1			7	23	30,43	D	
21	Ricko Ardianto	1	1		1					1						1			1		1	1		7	23	30,43	D	
22	Rizki Amalia Fatma														1				1					2	23	8,70	B	
23	Rosalina Agustina Widyast	1	1		1			1	1		1			1					1			1		10	23	43,48	D	
24	Seventa Wibawa Putra		1			1		1				1		1								1		6	23	26,09	D	
25	Surya Kusuma Wardhana P		1		1			1			1			1	1	1	1				1		1	10	23	43,48	D	
26	Verena Altariska	1	1		1					1						1	1			1	1			8	23	34,78	D	
27	Vitriananda Nur Alita	1														1	1					1		4	23	17,39	C	
28	Widya Yustika									1					1				1					3	23	13,04	C	
29	Winda Jasminiaputri	1	1			1		1	1		1		1	1	1			1		1	1		1	14	23	60,87	E	
30	Yasin Vena Aradea	1	1			1		1	1	1		1		1				1		1	1			11	23	47,83	D	
31	Yohanes Krisna Dwi Cahya		1				1			1			1			1								5	23	21,74	C	
32	Zahin Hanivatuz Zahra			1				1																2	23	8,70	B	
		12	16	3	11	8	1	11	6	14	8	3	9	2	13	4	13	7	6	3	23	4	1	3				

MASALAH SOSIAL

no	nama	Masalah Sosial																																		nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					35
1	Abraham Raditya Tuah						1			1					1							1				1								1	1	1	8	35	22,86	C
2	Adin Naysa Nabila				1		1				1											1			1								1			6	35	17,14	C	
3	Ahmad Ali Nurdi						1						1					1												1						4	35	11,43	C	
4	Akbar Yuan Ibrahim		1			1	1			1		1	1	1	1				1	1					1		1		1		1	1	1	1	1	18	35	51,43	E	
5	Alvin Rahmasari				1		1			1	1		1	1		1	1					1												1		10	35	28,57	D	
6	Ambrosius Wahyu Tristyanto										1																								1		2	35	5,71	B
7	Andrew Nathaniel Sembiring					1										1																				2	35	5,71	B	
8	Antonius Nikko Kristiawan			1			1	1		1		1	1		1									1			1		1						1	11	35	31,43	D	
9	Cut Nabila Olga Maulida					1			1	1	1			1	1	1		1	1		1			1										1		12	35	34,29	D	
10	Destha Aulia Rachman			1			1				1					1										1					1				1	7	35	20,00	C	
11	Elisabeth Amelia Septiana P					1				1				1	1		1			1			1	1					1						9	35	25,71	C		
12	Hayuningtyas Fadhilatul J			1			1						1													1										4	35	11,43	C	
13	Ihksanudin Norsy Achmad			1	1		1				1					1		1									1									7	35	20,00	C	
14	Ikhsan Nudin					1								1	1						1						1		1		1	1	1			9	35	25,71	C	
15	Jeshaline Bunga Sadewi			1																																2	35	5,71	B	
16	Kinanthi Agnes Rosanti					1								1												1										3	35	8,57	B	
17	Muhammad David Saharsyah	1	1	1					1	1						1			1					1		1							1	1	1	12	35	34,29	D	
18	Muhammad Januar Bima Sena			1			1		1							1		1							1		1		1		1	1				9	35	25,71	C	
19	Muhammad Wiji Nur Ngaalim					1					1			1	1	1		1	1				1		1	1	1		1					1		13	35	37,14	D	
20	Raulina Biyan Shabrina				1		1	1			1						1					1			1	1	1	1		1						11	35	31,43	D	
21	Ricko Ardianto					1				1						1																					3	35	8,57	B
22	Rizki Amalia Fatma			1			1																				1									4	35	11,43	C	
23	Rosalina Agustina Widyast		1	1			1				1	1	1	1	1											1		1		1	1					12	35	34,29	D	
24	Seventa Wibawa Putra	1	1								1					1							1		1									1		7	35	20,00	C	
25	Surya Kusuma Wardhana P					1				1				1	1	1		1	1				1		1	1		1					1			13	35	37,14	D	
26	Verena Altariska								1	1	1		1	1			1	1						1	1		1									11	35	31,43	D	
27	Vitriananda Nur Alita				1		1	1	1			1			1											1				1					1	10	35	28,57	D	
28	Widya Yustika			1			1			1					1												1										5	35	14,29	C
29	Winda Jasminiaputri				1		1			1	1			1	1	1	1					1					1		1		1		1			13	35	37,14	D	
30	Yasin Vena Aradea		1		1		1	1						1	1									1		1			1	1		1		1		13	35	37,14	D	
31	Yohanes Krisna Dwi Cahya				1						1					1						1														4	35	11,43	C	
32	Zahin Hanivatuz Zahra		1				1				1								1																	4	35	11,43	C	
		2	6	10	8	3	20	7	3	6	9	16	3	6	14	11	16	3	7	7	5	3	6	6	11	13	7	5	9	3	9	3	4	3	11	3				

MASALAH BELAJAR

no	nama	masalah belajar																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Abraham Raditya Tuah		1		1	1	1				1	1							6	18	33,33	D	
2	Adin Naysa Nabila	1	1	1					1	1			1				1		8	18	44,44	D	
3	Ahmad Ali Nurdi	1	1	1	1	1	1		1	1		1		1			1		12	18	66,67	E	
4	Akbar Yuan Ibrahim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		16	18	88,89	E	
5	Alvin Rahmasari	1	1				1				1		1				1		6	18	33,33	D	
6	Ambrosius Wahyu Tristyanto	1	1	1	1					1			1				1		7	18	38,89	D	
7	Andrew Nathaniel Sembiring	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1				1		13	18	72,22	E	
8	Antonius Nikko Kristiawan	1	1				1			1							1		5	18	27,78	D	
9	Cut Nabila Olga Maulida	1	1		1	1	1	1			1		1			1		1	11	18	61,11	E	
10	Destha Aulia Rachman	1	1			1			1			1	1		1	1		1	10	18	55,56	E	
11	Elisabeth Amelia Septiana P						1										1		3	18	16,67	C	
12	Hayuningtyas Fadhilatul J	1	1	1			1				1						1		7	18	38,89	D	
13	Ihksanudin Norsy Achmad	1		1		1	1				1	1		1				1	8	18	44,44	D	
14	Ikhsan Nudin		1	1	1		1				1		1				1	1	8	18	44,44	D	
15	Jeshaline Bunga Sadewi	1				1							1	1				1	5	18	27,78	D	
16	Kinanthi Agnes Rosanti	1	1			1	1			1				1			1	1	8	18	44,44	D	
17	Muhammad David Saharsyah	1	1	1	1	1	1			1	1		1	1	1		1	1	13	18	72,22	E	
18	Muhammad Januar Bima Sena	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	100,00	E	
19	Muhammad Wiji Nur Ngaalim	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		16	18	88,89	E	
20	Raulina Biyan Shabrina		1	1	1					1	1		1				1	1	8	18	44,44	D	
21	Ricko Ardianto	1		1						1	1		1				1		7	18	38,89	D	
22	Rizki Amalia Fatma	1								1			1			1			4	18	22,22	C	
23	Rosalina Agustina Widyast	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1			1	1	1	13	18	72,22	E	
24	Seventa Wibawa Putra	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	14	18	77,78	E	
25	Surya Kusuma Wardhana P	1	1		1	1				1			1	1		1		1	9	18	50,00	D	
26	Verena Altariska		1			1	1			1				1			1		6	18	33,33	D	
27	Vitriananda Nur Alita	1	1		1	1	1					1	1	1	1		1	1	12	18	66,67	E	
28	Widya Yustika	1	1	1														1	4	18	22,22	C	
29	Winda Jasminiaputri	1	1			1			1	1	1		1			1	1	1	10	18	55,56	E	
30	Yasin Vena Aradea	1	1	1	1	1	1			1	1		1	1	1		1	1	13	18	72,22	E	
31	Yohanes Krisna Dwi Cahya	1								1							1		3	18	16,67	C	
32	Zahin Hanivatuz Zahra																		0	18	0,00		
		26	25	17	16	19	20	7	8	21	15	7	24	11	9	10	21	18	9				

MASALAH KARIR

no	nama	masalah karir																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	Abraham Raditya Tuah																1									1	2	26	7,69	B	
2	Adin Naysa Nabila				1		1				1	1		1										1	1	1	8	26	30,77	D	
3	Ahmad Ali Nurdi	1		1				1																			3	26	11,54	C	
4	Akbar Yuan Ibrahim	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1						1		1		1	1	17	26	65,38	E	
5	Alvin Rahmasari		1		1		1	1								1		1								1	1	8	26	30,77	D
6	Ambrosius Wahyu Tristyanto	1																									1	26	3,85	B	
7	Andrew Nathaniel Sembiring			1																							1	26	3,85	B	
8	Antonius Nikko Kristiawan							1			1	1		1			1					1					6	26	23,08	C	
9	Cut Nabila Olga Maulida								1						1	1	1				1					1	6	26	23,08	C	
10	Destha Aulia Rachman		1		1		1		1					1							1						7	26	26,92	D	
11	Elisabeth Amelia Septiana P	1			1																1						3	26	11,54	C	
12	Hayuningtyas Fadhilatul J														1												1	26	3,85	B	
13	Ihksanudin Norsy Achmad				1				1			1								1	1					1	6	26	23,08	C	
14	Ikhsan Nudin	1		1					1		1	1				1						1				1	8	26	30,77	D	
15	Jeshaline Bunga Sadewi										1	1		1	1					1				1	1		7	26	26,92	D	
16	Kinanthi Agnes Rosanti					1					1			1	1						1						5	26	19,23	C	
17	Muhammad David Saharsyah						1		1	1	1	1	1	1	1						1					10	26	38,46	D		
18	Muhammad Januar Bima Sena				1	1								1	1												4	26	15,38	C	
19	Muhammad Wiji Nur Ngaalim	1	1	1			1		1	1	1		1	1	1	1				1				1		13	26	50,00	D		
20	Raulina Biyan Shabrina			1			1				1					1					1						5	26	19,23	C	
21	Ricko Ardianto			1	1		1	1			1					1	1				1						8	26	30,77	D	
22	Rizki Amalia Fatma	1		1	1			1						1													5	26	19,23	C	
23	Rosalina Agustina Widyast	1		1			1	1				1	1		1						1						8	26	30,77	D	
24	Seventa Wibawa Putra							1			1	1	1	1	1					1				1	1		10	26	38,46	D	
25	Surya Kusuma Wardhana P	1							1	1	1		1	1	1	1					1	1			1	11	26	42,31	D		
26	Verena Altariska	1		1	1			1	1						1	1					1						8	26	30,77	D	
27	Vitriananda Nur Alita		1		1		1		1			1	1	1		1	1										9	26	34,62	D	
28	Widya Yustika															1											1	26	3,85	B	
29	Winda Jasminiaputri		1	1			1	1	1			1					1				1						8	26	30,77	D	
30	Yasin Vena Aradea	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1					1	1		1	1	19	26	73,08	E		
31	Yohanes Krisna Dwi Cahya			1																1							3	26	11,54	C	
32	Zahin Hanivatuz Zahra		1		1				1													1					5	26	19,23	C	
		11	7	13	10	3	11	15	6	7	7	19	8	8	10	12	19	3	2	1	14	8	0	4	6	7	5				

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi				No Item	Masalah Sosial				No Item	Masalah Belajar				No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori
1	12	32	37,50	D	1	2	32	6,25	E	1	26	32	81,25	E	1	11	32	34,38	D
2	16	32	50,00	D	2	6	32	18,75	C	2	25	32	78,13	E	2	7	32	21,88	C
3	3	32	9,38	B	3	10	32	31,25	D	3	17	32	53,13	E	3	13	32	40,63	D
4	11	32	34,38	D	4	8	32	25,00	C	4	16	32	50,00	D	4	10	32	31,25	D
5	8	32	25,00	C	5	3	32	9,38	B	5	19	32	59,38	E	5	3	32	9,38	B
6	1	32	3,13	B	6	20	32	62,50	E	6	20	32	62,50	E	6	11	32	34,38	D
7	11	32	34,38	D	7	7	32	21,88	C	7	7	32	21,88	C	7	15	32	46,88	D
8	6	32	18,75	C	8	3	32	9,38	B	8	8	32	25,00	C	8	6	32	18,75	C
9	14	32	43,75	D	9	6	32	18,75	C	9	21	32	65,63	E	9	7	32	21,88	C
10	8	32	25,00	C	10	9	32	28,13	D	10	15	32	46,88	D	10	7	32	21,88	C
11	3	32	9,38	B	11	16	32	50,00	D	11	7	32	21,88	C	11	19	32	59,38	E
12	9	32	28,13	D	12	3	32	9,38	B	12	24	32	75,00	E	12	8	32	25,00	C
13	2	32	6,25	B	13	6	32	18,75	C	13	11	32	34,38	D	13	8	32	25,00	C
14	13	32	40,63	D	14	14	32	43,75	D	14	9	32	28,13	D	14	10	32	31,25	D
15	4	32	12,50	C	15	11	32	34,38	D	15	10	32	31,25	D	15	12	32	37,50	D
16	13	32	40,63	D	16	16	32	50,00	D	16	21	32	65,63	E	16	19	32	59,38	E
17	8	32	25,00	C	17	3	32	9,38	B	17	18	32	56,25	E	17	3	32	9,38	B
18	6	32	18,75	C	18	7	32	21,88	C	18	9	32	28,13	D	18	2	32	6,25	B
19	3	32	9,38	B	19	7	32	21,88	C						19	1	32	3,13	B
20	23	32	71,88	E	20	5	32	15,63	C						20	14	32	43,75	D
21	4	32	12,50	C	21	3	32	9,38	B						21	8	32	25,00	C
22	1	32	3,13	B	22	6	32	18,75	C						22	0	32	0,00	A
23	3	32	9,38	B	23	6	32	18,75	C						23	4	32	12,50	C
					24	11	32	34,38	D						24	6	32	18,75	C
					25	13	32	40,63	D						25	7	32	21,88	C
					26	7	32	21,88	C						26	5	32	15,63	C
					27	5	32	15,63	C										
					28	9	32	28,13	D										
					29	3	32	9,38	B										
					30	9	32	28,13	D										
					31	3	32	9,38	B										
					32	4	32	12,50	C										
					33	3	32	9,38	B										
					34	11	32	34,38	D										
					35	3	32	9,38	B										

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	23	31	23	32	96,88	E
2	Sosial	35	32	35	32	100,00	E
3	Belajar	18	32	18	32	100,00	E
4	Karir	26	32	26	32	100,00	E

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS VIII D
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PRIBADI

No	Nama	Masalah Pribadi																							nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23					
1	Andhika Putra Ramadhani														1									1	23	4,35	B		
2	Anindito Rizky Maulana							1													1				2	23	8,70	B	
3	Arif Setyaji				1						1			1					1		1				5	23	21,74	C	
4	Arrahman Catur Atmaja								1		1			1				1			1				5	23	21,74	C	
5	Atha Wuriandari			1				1			1			1	1		1		1	1	1				9	23	39,13	D	
6	Avrilia Putri Pratama		1								1		1								1	1			5	23	21,74	C	
7	Awan Andri Atmoko										1			1							1				3	23	13,04	C	
8	Caesar Musa Ashari	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1		1	1			1	1			15	23	65,22	E		
9	Davinio Aldrich Oktaviandi								1																1	23	4,35	B	
10	Dewi Andini Yudiati		1						1														1		3	23	13,04	C	
11	Dinda Galuh Pramesty								1		1							1			1				4	23	17,39	C	
12	Faaza Pitaloka Zein															1	1								2	23	8,70	B	
13	Fadhel Prabowo Putro													1							1				2	23	8,70	B	
14	Fadila Margarani Widyasari		1						1	1	1	1	1	1				1			1				9	23	39,13	D	
15	Gupita Hayu Anggraeni								1					1								1			3	23	13,04	C	
16	Kharisma Risky Syaputri																1		1	1	1				4	23	17,39	C	
17	Laetitia Majandra Reyka W.																1								1	23	4,35	B	
18	Latifatun Sholiqa P.																1		1	1	1				4	23	17,39	C	
19	Listuhayunira Nadya	1			1				1			1									1	1			6	23	26,09	D	
20	Meisya Anggita Putri							1	1	1	1			1	1		1				1	1			9	23	39,13	D	
21	Muhammad Annas Alfians								1		1	1		1			1			1	1	1			7	23	30,43	D	
22	Muhammad Ghifar R.							1					1			1		1			1				5	23	21,74	C	
23	Nabila Ananda Putri	1	1		1				1	1		1	1									1			8	23	34,78	D	
24	Nabilah Isna Salsabila	1	1	1		1			1	1		1									1	1			9	23	39,13	D	
25	Nevilla Aulia Nashrillah			1				1			1			1		1	1	1			1	1			9	23	39,13	D	
26	Praba Ditya Riswanda Fauzy															1	1								2	23	8,70	B	
27	Pradicha Yoga Bagas Satria									1															1	23	4,35	B	
28	Rahmat Setyawan													1	1						1			1	4	23	17,39	C	
29	Rizka Widyaningtyas	1						1	1										1	1		1			6	23	26,09	D	
30	Roif Fauzan Hanif				1						1							1			1				4	23	17,39	C	
31	Vera Mona Widyaningsih																1								1	23	4,35	B	
32	Yusuf Nur Hanafi	1				1	1	1	1	1	1		1	1				1	1						11	23	47,83	D	
		6	6	4	5	2	2	6	4	14	10	8	7	5	13	5	10	10	8	6	24	4	0	1					

BELAJAR

No	Nama	MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Andhika Putra Ramadhani	1	1																2	18	11,11	C	
2	Anindito Rizky Maulana		1			1				1			1					1	5	18	27,78	D	
3	Arif Setyaji	1	1		1			1						1	1	1			1	8	18	44,44	D
4	Arrahman Catur Atmaja						1		1				1						3	18	16,67	C	
5	Atha Wuriandari	1								1						1			1	4	18	22,22	C
6	Avrilia Putri Pratama	1		1		1	1	1	1	1		1					1	1	11	18	61,11	E	
7	Awan Andri Atmoko		1				1											1	3	18	16,67	C	
8	Caesar Musa Ashari	1		1				1	1	1			1			1	1	1	10	18	55,56	E	
9	Davinio Aldrich Oktaviandi			1			1			1									3	18	16,67	C	
10	Dewi Andini Yudiati	1								1			1					1	4	18	22,22	C	
11	Dinda Galuh Pramesty	1		1			1			1	1		1				1	1	8	18	44,44	D	
12	Faaza Pitaloka Zein			1	1		1		1		1							1	6	18	33,33	D	
13	Fadhel Prabowo Putro			1															1	18	5,56	B	
14	Fadila Margarani Widayari	1	1				1			1	1		1					1	7	18	38,89	D	
15	Gupita Hayu Anggraeni	1	1	1			1			1	1		1				1	1	9	18	50,00	D	
16	Kharisma Risky Syaputri	1	1	1	1	1	1			1							1	1	9	18	50,00	D	
17	Laetitia Majandra Reyka W.	1	1				1				1		1						5	18	27,78	D	
18	Latifatun Sholiqa P.	1	1	1	1	1	1			1			1					1	9	18	50,00	D	
19	Listuhayunira Nadya		1		1	1		1		1	1				1	1	1	1	11	18	61,11	E	
20	Meisya Anggita Putri	1	1	1		1	1			1	1		1		1	1	1	1	13	18	72,22	E	
21	Muhammad Annas Alfians	1	1	1			1			1								1	6	18	33,33	D	
22	Muhammad Ghifar R.	1	1							1			1					1	5	18	27,78	D	
23	Nabila Ananda Putri	1	1				1				1		1				1		7	18	38,89	D	
24	Nabilah Isna Salsabila	1	1	1		1	1	1		1	1		1				1	1	11	18	61,11	E	
25	Nevilla Aulia Nashrillah	1		1						1						1			4	18	22,22	C	
26	Praba Ditya Riswanda Fauzy		1				1			1								1	4	18	22,22	C	
27	Pradicha Yoga Bagas Satria									1			1						2	18	11,11	C	
28	Rahmat Setyawan	1		1									1				1		4	18	22,22	C	
29	Rizka Widyaningtyas	1	1	1			1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	13	18	72,22	E	
30	Roif Fauzan Hanif		1										1		1	1		1	5	18	27,78	D	
31	Vera Mona Widyaningsih		1				1											1	3	18	16,67	C	
32	Yusuf Nur Hanafi	1	1	1						1	1		1	1		1	1	1	10	18	55,56	E	
		21	20	16	5	7	18	5	5	21	12	0	19	3	5	9	12	15	12				

KARIR

no	nama	MASALAH KARIR																									nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					26
1	Andhika Putra Ramadhani	1	1		1				1					1								1						6	26	23,08	C
2	Anindito Rizky Maulana															1							1					2	26	7,69	B
3	Arif Setyaji	1	1		1				1	1	1					1				1	1	1			1		11	26	42,31	D	
4	Arrahman Catur Atmaja		1		1											1	1					1					5	26	19,23	C	
5	Atha Wuriandari			1		1		1			1				1	1						1				1	8	26	30,77	D	
6	Avrilia Putri Pratama			1	1			1			1					1						1	1			1	3	26	11,54	C	
7	Awan Andri Atmoko				1				1							1											3	26	11,54	C	
8	Caesar Musa Ashari	1	1			1						1				1	1					1	1			1	9	26	34,62	D	
9	Davinio Aldrich Oktaviandi											1					1										2	26	7,69	B	
10	Dewi Andini Yudiati							1									1										2	26	7,69	B	
11	Dinda Galuh Pramesty																1						1				2	26	7,69	B	
12	Faaza Pitaloka Zein																1										1	26	3,85	B	
13	Fadhel Prabowo Putro											1															1	26	3,85	B	
14	Fadila Margarani Widyasari								1								1						1				3	26	11,54	C	
15	Gupita Hayu Anggraeni																1						1				2	26	7,69	B	
16	Kharisma Risky Syaputri				1						1	1	1		1								1			1	7	26	26,92	D	
17	Laetitia Majandra Reyka W.		1		1	1										1							1				5	26	19,23	C	
18	Latifatun Sholiqa P.											1					1	1									3	26	11,54	C	
19	Listuhayunira Nadya			1				1				1	1	1			1	1					1				8	26	30,77	D	
20	Meisya Anggita Putri	1	1	1	1			1	1								1						1			1	10	26	38,46	D	
21	Muhammad Annas Alfians		1		1		1	1	1	1	1						1	1									9	26	34,62	D	
22	Muhammad Ghifar R.												1					1									2	26	7,69	B	
23	Nabila Ananda Putri	1					1	1				1	1	1			1						1				8	26	30,77	D	
24	Nabilah Isna Salsabila			1	1			1				1		1			1						1	1			8	26	30,77	D	
25	Nevilla Aulia Nashrillah			3				3					3				3						3				15	26	57,69	E	
26	Praba Ditya Riswanda Fauzy																										0	26	0,00	A	
27	Pradicha Yoga Bagas Satria											1															1	26	3,85	B	
28	Rahmat Setyawan											1															1	26	3,85	B	
29	Rizka Widyaningtyas	1		1	1			1	1								1									1	1	8	26	30,77	D
30	Roif Fauzan Hanif	1			1		1				1			1	1	1									1		8	26	30,77	D	
31	Vera Mona Widyaningsih				1																						1	26	3,85	B	
32	Yusuf Nur Hanafi			1	1	1				1		1	1										1	1	1	1	1	12	26	46,15	D
		7	7	10	14	4	3	13	6	3	5	12	8	5	3	3	23	5	0	1	15	8	2	1	6	6	1				

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi			
	Mm	m	%	Kategori
1	9	33	27,27	D
2	16	33	48,48	D
3	2	33	6,06	B
4	8	33	24,24	C
5	5	33	15,15	C
6	4	33	12,12	C
7	10	33	30,30	D
8	10	33	30,30	D
9	21	33	63,64	E
10	15	33	45,45	D
11	6	33	18,18	C
12	10	33	30,30	D
13	4	33	12,12	C
14	23	33	69,70	E
15	3	33	9,09	B
16	4	33	12,12	C
17	13	33	39,39	D
18	5	33	15,15	C
19	3	33	9,09	B
20	22	33	66,67	E
21	9	33	27,27	D
22	0	33	0,00	A
23	0	33	0,00	A

No Item	Masalah Sosial			
	Mm	m	%	Kategori
1	5	33	15,15	C
2	4	33	12,12	C
3	14	33	42,42	D
4	14	33	42,42	D
5	2	33	6,06	B
6	21	33	63,64	E
7	12	33	36,36	D
8	1	33	3,03	B
9	11	33	33,33	D
10	6	33	18,18	C
11	20	33	60,61	E
12	8	33	24,24	C
13	7	33	21,21	C
14	19	33	57,58	E
15	16	33	48,48	D
16	5	33	15,15	C
17	2	33	6,06	B
18	12	33	36,36	D
19	4	33	12,12	C
20	6	33	18,18	C
21	7	33	21,21	C
22	6	33	18,18	C
23	14	33	42,42	D
24	12	33	36,36	D
25	14	33	42,42	D
26	3	33	9,09	B
27	2	33	6,06	B
28	8	33	24,24	C
29	10	33	30,30	D
30	7	33	21,21	C
31	6	33	18,18	C
32	3	33	9,09	B
33	3	33	9,09	B
34	18	33	54,55	E
35	2	33	6,06	B

No Item	Masalah Sosial			
	Mm	m	%	Kategori
1	28	33	84,85	E
2	30	33	90,91	E
3	23	33	69,70	E
4	13	33	39,39	D
5	24	33	72,73	E
6	23	33	69,70	E
7	9	33	27,27	D
8	11	33	33,33	D
9	22	33	66,67	E
10	14	33	42,42	D
11	3	33	9,09	B
12	23	33	69,70	E
13	11	33	33,33	D
14	6	33	18,18	C
15	18	33	54,55	E
16	19	33	57,58	E
17	23	33	69,70	E
18	16	33	48,48	D

No Item	Masalah Sosial			
	Mm	m	%	Kategori
1	14	33	42,42	D
2	7	33	21,21	C
3	14	33	42,42	D
4	11	33	33,33	D
5	1	33	3,03	B
6	3	33	9,09	B
7	18	33	54,55	E
8	12	33	36,36	D
9	5	33	15,15	C
10	10	33	30,30	D
11	23	33	69,70	E
12	10	33	30,30	D
13	5	33	15,15	C
14	8	33	24,24	C
15	8	33	24,24	C
16	25	33	75,76	E
17	5	33	15,15	C
18	0	33	0,00	A
19	0	33	0,00	A
20	18	33	54,55	E
21	4	33	12,12	C
22	5	33	15,15	C
23	2	33	6,06	B
24	14	33	42,42	D
25	5	33	15,15	C
26	6	33	18,18	C

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	21	33	23	33	91,30	E
2	Sosial	35	33	35	33	100,00	E
3	Belajar	18	33	18	33	100,00	E
4	Karir	24	33	26	33	92,31	E

**ANALISIS KELOMPOK
KELAS IX A
TAHUN AJARAN 2016/2017**

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi				No Item	Masalah Sosial				No Item	Masalah Belajar				No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori		Mm	m	%	Kategori
1	6	32	18,75	C	1	5	32	15,63	C	1	24	32	75,00	E	1	11	32	34,38	D
2	14	32	43,75	D	2	5	32	15,63	C	2	19	32	59,38	E	2	7	32	21,88	C
3	6	32	18,75	C	3	4	32	12,50	C	3	16	32	50,00	D	3	6	32	18,75	C
4	2	32	6,25	B	4	4	32	12,50	C	4	9	32	28,13	C	4	10	32	31,25	D
5	7	32	21,88	C	5	2	32	6,25	B	5	9	32	28,13	C	5	6	32	18,75	C
6	1	32	3,13	B	6	17	32	53,13	E	6	19	32	59,38	E	6	8	32	25,00	C
7	15	32	46,88	D	7	4	32	12,50	C	7	1	32	3,13	B	7	9	32	28,13	D
8	4	32	12,50	C	8	1	32	3,13	B	8	4	32	12,50	C	8	9	32	28,13	D
9	10	32	31,25	D	9	13	32	40,63	D	9	14	32	43,75	D	9	2	32	6,25	B
10	6	32	18,75	C	10	3	32	9,38	B	10	9	32	28,13	D	10	4	32	12,50	C
11	6	32	18,75	C	11	16	32	50,00	D	11	3	32	9,38	B	11	12	32	37,50	D
12	3	32	9,38	B	12	4	32	12,50	C	12	11	32	34,38	D	12	8	32	25,00	C
13	7	32	21,88	C	13	5	32	15,63	C	13	5	32	15,63	C	13	4	32	12,50	B
14	12	32	37,50	D	14	8	32	25,00	C	14	1	32	3,13	B	14	7	32	21,88	C
15	7	32	21,88	C	15	7	32	21,88	C	15	15	32	46,88	D	15	7	32	21,88	C
16	4	32	12,50	C	16	6	32	18,75	C	16	19	32	59,38	E	16	15	32	46,88	D
17	6	32	18,75	C	17	1	32	3,13	B	17	10	32	31,25	C	17	8	32	25,00	C
18	10	32	31,25	D	18	6	32	18,75	C	18	15	32	46,88	D	18	2	32	6,25	B
19	7	32	21,88	C	19	2	32	6,25	B						19	2	32	6,25	B
20	22	32	68,75	E	20	6	32	18,75	C						20	6	32	18,75	C
21	4	32	12,50	C	21	6	32	18,75	C						21	3	32	9,38	B
22	0	32	0,00	A	22	9	32	28,13	D						22	0	32	0,00	A
23	4	32	12,50	C	23	3	32	9,38	B						23	3	32	9,38	B
					24	8	32	25,00	C						24	4	32	12,50	C
					25	6	32	18,75	C						25	3	32	9,38	B
					26	7	32	21,88	C						26	3	32	9,38	B
					27	2	32	6,25	B										
					28	3	32	9,38	B										
					29	3	32	9,38	B										
					30	6	32	18,75	C										
					31	8	32	25,00	C										
					32	2	32	6,25	B										
					33	2	32	6,25	B										
					34	4	32	12,50	C										
					35	2	32	6,25	B										

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	22	31	23	31	95,65	E
2	Sosial	35	31	35	31	100,00	E
3	Belajar	18	30	18	31	96,77	E
4	Karir	25	28	26	31	86,85	E

**ANALISIS KELOMPOK MLM
KELAS IX D
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PRIBADI

No	Nama	Masalah Pribadi																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Adhelia Cantika Tama		1					1		1					1			1				1		6	23	26,09	D	
2	Alam Firman Syah		1			1				1								1			1			5	23	21,74	C	
3	Anggera Saputri Rudiyanto		1																					1	23	4,35	B	
4	Anisah Nurul Aini																	1	1					2	23	8,70	B	
5	Ayub Indriyanto								1										1		1			3	23	13,04	C	
6	Azizah Maghfirani Kusuma		1	1				1	1	1			1			1	1		1		1		1	11	23	47,83	D	
7	Barta Sekar Ayu Permata		1				1						1	1	1			1			1		1	9	23	39,13	D	
8	Cinta Putri Choiriza				1	1	1	1	1			1		1	1	1		1	1				1	12	23	52,17	E	
9	Dirhamzah Maulana F	1				1						1			1									4	23	17,39	C	
10	Gemilang Putra Mutuah	1			1					1				1								1		5	23	21,74	C	
11	Hafid Maulana Haqsan			1							1	1			1	1		1	1					7	23	30,43	D	
12	Hanna Rasty Muliawati									1					1									2	23	8,70	B	
13	Marlina Damayanti								1				1											2	23	8,70	B	
14	Muhammad Rizqi Hendra S.								1										1		1			3	23	13,04	C	
15	Nadira Puspita Maharani W.					1		1		1														3	23	13,04	C	
16	Naufal Haidar Yusuf		1			1			1						1			1			1			6	23	26,09	D	
17	Nisa Okta Hidayati Supardi		1					1						1	1	1		1			1			7	23	30,43	D	
18	Nur Idaman Fiyati	1	1		1	1			1			1		1		1					1			9	23	39,13	D	
19	Nuria Anjani																							0	23	0,00	A	
20	Prihastuti Kurnia Sari		1		1			1	1	1			1		1	1					1	1		11	23	47,83	D	
21	Quinna Shafa Meivinawa		1			1		1		1	1		1	1	1				1	1				11	23	47,83	D	
22	Rahma Kurniawati									1	1	1	1					1			1			6	23	26,09	D	
23	Rahmalia Putri Ardiyand.				1			1	1	1			1					1			1	1	1	10	23	43,48	D	
24	Ramadhan Sasi Pambudi																						1	1	23	4,35	B	
25	Rendra Caesar Pangestu						1				1	1				1		1		1				6	23	26,09	D	
26	Rifqi Dava Satria																						1	1	23	4,35	B	
27	Risal Zain Anbiya		1		1				1				1	1	1	1	1	1		1				10	23	43,48	D	
28	Riviana Listiara Wulandari	1	1			1			1		1	1	1			1	1				1			10	23	43,48	D	
29	Vindi Dwi Putri Laksi		1												1						1			3	23	13,04	C	
30	Vitri Kurniawati		1			1				1	1		1		1		1				1			8	23	34,78	D	
31	Wahyu Widiatmoko					1			1				1	1	1		1					1		7	23	30,43	D	
32	Yashinta Nabila Indraswari																											
		4	14	2	6	10	3	8	5	17	5	6	8	9	15	11	6	11	10	2	19	3	3	4				

SOSIAL

No	Nama	Masalah Sosial																																			nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	Adhelia Cantika Tama			1							1		1		1	1																					5	35	14,29	C
2	Alam Firman Syah					1					1		1					1		1																5	35	14,29	C	
3	Anggera Saputri Rudiyanto			1		1					1																									3	35	8,57	B	
4	Anisah Nurul Aini										1							1																		2	35	5,71	B	
5	Ayub Indriyanto					1					1									1				1									1			5	35	14,29	C	
6	Azizah Maghifirani Kusuma					1	1			1	1			1	1					1		1									1				9	35	25,71	D		
7	Barta Sekar Ayu Permata			1				1						1						1								1			1					7	35	20,00	C	
8	Cinta Putri Choiriza			1	1		1	1		1	1			1					1				1		1						1			1		12	35	34,29	D	
9	Dirhamzah Maulana F		1				1				1	1			1	1	1			1		1		1	1	1					1				13	35	37,14	D		
10	Gemilang Putra Mutuah		1			1	1	1		1													1	1										1		9	35	25,71	D	
11	Hafid Maulana Haqsan			1	1		1	1			1					1		1				1		1		1	1				1			1		12	35	34,29	D	
12	Hanna Rastya Muliawati					1																												1		3	35	8,57	B	
13	Marlina Damayanti			1			1																										1			3	35	8,57	B	
14	Muhhamad Rizqi Hendra S.					1					1										1													1		4	35	11,43	C	
15	Nadira Puspita Maharani W.				1	1	1	1																	1									1		6	35	17,14	C	
16	Naufal Haidar Yusuf					1					1		1						1		1															5	35	14,29	C	
17	Nisa Okta Hidayati Supardi		1			1		1			1		1						1	1				1	1								1		10	35	28,57	D		
18	Nur Idaman Fiyati		1	1	1	1	1	1			1			1	1	1	1						1	1	1	1					1	1		1		18	35	51,43	E	
19	Nuria Anjani																																			0	35	0,00	A	
20	Prihastuti Kurnia Sari					1		1		1	1		1	1		1							1	1		1						1			12	35	34,29	D		
21	Quinna Shafa Meivnawa				1	1	1	1		1	1		1	1	1					1			1	1		1	1			1	1				17	35	48,57	D		
22	Rahma Kurniawati	1	1				1				1												1											1		7	35	20,00	C	
23	Rahmalia Putri Ardiyand.		1				1		1	1					1	1	1					1		1	1					1				1		12	35	34,29	D	
24	Ramadhan Sasi Pambudi			1			1															1		1		1										5	35	14,29	C	
25	Rendra Caesar Pangestu			1												1		1																		3	35	8,57	B	
26	Rifqi Dava Satria					1	1			1												1				1										5	35	14,29	C	
27	Risal Zain Anbiya			1		1	1	1			1	1			1	1										1			1					1		11	35	31,43	D	
28	Riviana Listiara Wulandari			1			1			1		1			1	1							1	1	1		1							1		12	35	34,29	D	
29	Vindi Dwi Putri Laksi			1			1																			1							1			4	35	11,43	C	
30	Vitri Kurniawati			1	1	1	1	1			1			1	1	1				1	1		1		1	1	1	1			1				17	35	48,57	D		
31	Wahyu Widiatmoko					1					1					1		1						1	1	1									1		8	35	22,86	C
32	Yashinta Nabila Indraswari																																							
		1	6	13	7	7	27	9	3	6	8	17	2	4	12	9	9	1	10	2	11	2	5	8	15	10	7	3	1	1	5	7	1	3	11	1				

BELAJAR

No	Nama	MASALAH BELAJAR																	nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					18	
1	Adhelia Cantika Tama	1		1	1	1	1			1			1						7	18	38,89	D		
2	Alam Firman Syah	1	1	1	1	1	1	1		1			1				1	1	1	12	18	66,67	E	
3	Anggera Saputri Rudiyanto	1					1												2	18	11,11	C		
4	Anisah Nurul Aini	1								1			1						4	18	22,22	C		
5	Ayub Indriyanto		1	1			1			1	1	1	1	1			1	1	1	11	18	61,11	E	
6	Azizah Maghfirani Kusuma		1			1	1			1	1		1		1		1	1		9	18	50,00	D	
7	Barta Sekar Ayu Permata	1	1				1		1	1			1				1	1	1	9	18	50,00	D	
8	Cinta Putri Choiriza		1							1						1			1	4	18	22,22	C	
9	Dirhamzah Maulana F	1	1					1			1		1			1			6	18	33,33	D		
10	Gemilang Putra Mutuah	1	1	1				1		1	1		1	1		1		1	1	11	18	61,11	E	
11	Hafid Maulana Haqsan	1		1							1	1	1		1	1			7	18	38,89	D		
12	Hanna Rasty Muliawati		1				1										1		3	18	16,67	C		
13	Marlina Damayanti	1															1		2	18	11,11	C		
14	Muhammad Rizqi Hendra S.		1	1			1			1	1	1	1	1			1	1	1	11	18	61,11	E	
15	Nadira Puspita Maharani W.		1			1				1			1				1	1		6	18	33,33	D	
16	Naufal Haidar Yusuf	1	1	1	1	1	1	1		1			1				1	1	1	12	18	66,67	E	
17	Nisa Okta Hidayati Supardi	1						1		1	1	1	1			1			1	8	18	44,44	D	
18	Nur Idaman Fiyati	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	16	18	88,89	E	
19	Nuria Anjani	1								1									1	3	18	16,67	C	
20	Prihastuti Kurnia Sari		1		1	1	1			1	1					1	1	1	9	18	50,00	D		
21	Quinna Shafa Meivinawa	1	1	1		1	1			1	1		1			1	1	1	1	12	18	66,67	E	
22	Rahma Kurniawati	1		1						1			1			1			5	18	27,78	D		
23	Rahmalia Putri Ardiyand.	1	1	1		1	1	1	1		1		1		1		1	1	1	13	18	72,22	E	
24	Ramadhan Sasi Pambudi	1	1	1		1	1	1		1			1				1	1	1	11	18	61,11	E	
25	Rendra Caesar Pangestu	1	1	1			1						1				1		6	18	33,33	D		
26	Rifqi Dava Satria	1	1	1		1	1			1			1					1	8	18	44,44	D		
27	Risal Zain Anbiya	1	1				1				1					1			1	6	18	33,33	D	
28	Riviana Listiara Wulandari	1	1	1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1	15	18	83,33	E	
29	Vindi Dwi Putri Laksi	1					1			1			1				1		5	18	27,78	D		
30	Vitri Kurniawati	1		1		1	1			1	1				1		1		1	9	18	50,00	D	
31	Wahyu Widiatmoko	1		1			1	1					1					1	1	7	18	38,89	D	
32	Yashinta Nabila Indraswari																							
		24	20	17	6	13	21	9	3	22	13	4	23	5	6	11	18	16	18					

KARIR

No	Nama	MASALAH KARIR																								nM	n	%	KAT		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					25	26
1	Adhelia Cantika Tama			1							1					1	1										4	26	15,38	C	
2	Alam Firman Syah	1						1				1				1	1							1			2	26	23,08	C	
3	Anggera Saputri Rudianto			1							1																2	26	7,69	B	
4	Anisah Nurul Aini															1											1	26	3,85	B	
5	Ayub Indriyanto					1			1							1					1						4	26	15,38	C	
6	Azizah Maghfirani Kusuma															1											1	26	3,85	B	
7	Barta Sekar Ayu Permata			1							1					1											3	26	11,54	C	
8	Cinta Putri Choiriza			1			1	1			1	1				1					1			1	1		9	26	34,62	D	
9	Dirhamzah Maulana F	1						1				1	1								1			1			6	26	23,08	C	
10	Gemilang Putra Mutuah			1	1			1	1						1	1	1				1		1				9	26	34,62	D	
11	Hafid Maulana Haqsan										1										1	1		1			4	26	15,38	C	
12	Hanna Rastya Muliawati															1											1	26	3,85	B	
13	Marlina Damayanti															1											1	26	3,85	B	
14	Muhammad Rizqi Hendra S.					1			1						1	1					1						5	26	19,23	C	
15	Nadira Puspita Maharani W.															1											1	26	3,85	B	
16	Naufal Haidar Yusuf	1						1				1				1	1							1			6	26	23,08	C	
17	Nisa Okta Hidayati Supardi													1				1	1						1		4	26	15,38	C	
18	Nur Idaman Fiyati	1		1			1	1			1	1			1	1				1	1		1	1	1		13	26	50,00	D	
19	Nuria Anjani															1											1	26	3,85	B	
20	Prihastuti Kurnia Sari			1	1			1	1	1	1	1				1					1		1		1		11	26	42,31	D	
21	Quinna Shafa Meivinawa	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1		1	1				1						15	26	57,69	E	
22	Rahma Kumiawati			1		1	1		1				1									1			1		7	26	26,92	D	
23	Rahmalia Putri Ardiyand.	1	1		1			1	1			1	1			1						1			1		10	26	38,46	D	
24	Ramadhan Sasi Pambudi								1	1	1			1	1	1	1								1		8	26	30,77	D	
25	Rendra Caesar Pangestu							1			1												1				3	26	11,54	C	
26	Rifqi Dava Satria								1	1	1			1	1	1	1								1		8	26	30,77	D	
27	Risal Zain Anbiya			1			1	1			1	1			1	1					1			1	1		11	26	42,31	D	
28	Riviana Listiara Wulandari	1	1	1			1	1		1	1	1			1	1	1				1						13	26	50,00	D	
29	Vindi Dwi Putri Laksi			1							1					1											3	26	11,54	C	
30	Vitri Kumiawati	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1			1	1				1		1		1		16	26	61,54	E	
31	Wahyu Widiatmoko										1				1	1						1					4	26	15,38	C	
32	Yashinta Nabila Indraswari																														
		8	4	13	5	3	9	11	4	9	5	17	9	4	5	8	25	10	1	1	13	3	4	4	10	4	1				

ANALISIS DATA KELOMPOK PER-ITEM MASALAH KELOMPOK

no item	Masalah Pribadi			
	Mm	m	%	Kategori
1	4	31	12,90	C
2	14	31	45,16	D
3	2	31	6,45	B
4	6	31	19,35	C
5	10	31	32,26	D
6	3	31	9,68	B
7	8	31	25,81	C
8	5	31	16,13	C
9	17	31	54,84	E
10	5	31	16,13	C
11	6	31	19,35	C
12	8	31	25,81	C
13	9	31	29,03	D
14	15	31	48,39	D
15	11	31	35,48	D
16	6	31	19,35	C
17	11	31	35,48	D
18	10	31	32,26	D
19	2	31	6,45	B
20	19	31	61,29	E
21	3	31	9,68	B
22	3	31	9,68	B
23	4	31	12,90	C

No Item	Masalah Sosial			
	Mm	m	%	Kategori
1	1	31	3,23	B
2	6	31	19,35	C
3	13	31	41,94	D
4	7	31	22,58	C
5	7	31	22,58	C
6	27	31	87,10	E
7	9	31	29,03	D
8	3	31	9,68	B
9	6	31	19,35	C
10	8	31	25,81	D
11	17	31	54,84	E
12	2	31	6,45	B
13	4	31	12,90	C
14	12	31	38,71	D
15	9	31	29,03	D
16	9	31	29,03	D
17	1	31	3,23	B
18	10	31	32,26	D
19	2	31	6,45	B
20	11	31	35,48	D
21	2	31	6,45	B
22	5	31	16,13	C
23	8	31	25,81	C
24	15	31	48,39	D
25	10	31	32,26	D
26	7	31	22,58	C
27	3	31	9,68	B
28	1	31	3,23	B
29	1	31	3,23	B
30	5	31	16,13	C
31	7	31	22,58	C
32	1	31	3,23	B
33	3	31	9,68	B
34	11	31	35,48	D
35	1	31	3,23	B

No Item	Masalah Belajar			
	Mm	m	%	Kategori
1	24	31	77,42	E
2	20	31	64,52	E
3	17	31	54,84	E
4	6	31	19,35	C
5	13	31	41,94	D
6	21	31	67,74	E
7	9	31	29,03	D
8	3	31	9,68	B
9	22	31	70,97	E
10	13	31	41,94	D
11	4	31	12,90	C
12	23	31	74,19	E
13	5	31	16,13	C
14	6	31	19,35	C
15	11	31	35,48	D
16	18	31	58,06	E
17	16	31	51,61	E
18	18	31	58,06	E

No Item	Masalah Karir			
	Mm	m	%	Kategori
1	8	31	25,81	C
2	4	31	12,90	C
3	13	31	41,94	D
4	5	31	16,13	C
5	3	31	9,68	B
6	9	31	29,03	D
7	11	31	35,48	D
8	4	31	12,90	C
9	9	31	29,03	D
10	5	31	16,13	C
11	17	31	54,84	E
12	9	31	29,03	D
13	4	31	12,90	C
14	5	31	16,13	C
15	8	31	25,81	D
16	25	31	80,65	E
17	10	31	32,26	D
18	1	31	3,23	B
19	1	31	3,23	B
20	13	31	41,94	D
21	3	31	9,68	B
22	4	31	12,90	C
23	4	31	12,90	C
24	10	31	32,26	D
25	4	31	12,90	C
26	1	31	3,23	B

ANALISIS KELOMPOK PER-TOPIK MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Pribadi	23	31	23	31	100,00	E
2	Sosial	35	31	35	31	100,00	E
3	Belajar	18	31	18	31	100,00	E
4	Karir	26	31	26	31	100,00	E

MATRIK KEGIATAN PPL BK



MATRIK PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI : SMP NEGERI 1 PAKEM
TAHUN 2016

NO	NAMA KEGIATAN	Jumlah Jam Per-Minggu								Jumlah Jam	
		Minggu Ke									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A PROGRAM MENGAJAR											
I LAYANAN DASAR											
1 BIMBINGAN KLASIKAL											
	a Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		3	3	3	3					12
	b Pembuatan Media Pembelajaran		1	1	1	1	1	1			6
	c Pemberian dan analisis Assessment		4	4							8
	d Diskusi dengan Teman Sejawat		2	2	2		2		2		10
	e Konsultasi dengan GPI		1	1	1	1		1			5
	f Konsultasi dengan DPL PPL		1		1	1		1	1		5
	g Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri		1	5	5	5	5	5	5	5	31
	h Melakukan Evaluasi				1		1		1		3
2 PELAYANAN INFORMASI											
	a Pembuatan Papan Harbangan						3	2			5
	b Pembuatan Leaflet		2								2
	c Layanan Harbangan Kelompok						1				1
	d Pelayanan Pengumpulan Data			2	2	2					6
3 BIMBINGAN KETUMBUK											
4 LAYANAN ADMINISTRASI											
	a Penyebaran MLM		5								5
5 LAYANAN PENEMPILAN DAN PENYALURAN											
	a Penyebaran angket Ekstrakurikuler								2		2
II LAYANAN RESPONSI											
	1 Koninging Individual				3	3	3				9
	2 Koninging Kelompok				1	2					3
	3 Home Visit							3			3
	4 Kolaborasi			5				2			7
	5 Konsultasi										0
	6 Bimbingan Teman Sebaya					2	2				4
	7 Referral							1			1
	8 Konferensi Kasus				1	1					2
III PERENCANAAN INDIVIDUAL											
IV DUKUNGAN SISTEM											
	a Penyebaran Video				5				1		6
B PROGRAM NON MENGAJAR											
	1 Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2 Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional					3					3
	3 Mendampingi Kerohanian		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5
	4 Mendampingi Lomba Masak									3	3
	5 Mendampingi Lomba Tari				3						3
	6 Mendampingi Jalan Sehat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	7 Membantu Praktikan Lain Mengajar		1	5	5	5	5	5	5	5	31
	8 Mendampingi Siswa Membentuk Keperguruan Kelas	1									1
	9 Membantu Ketua Perpustakaan Membagikan Buku Paket	2									2
	10 Berjabat Tangan dengan Siswa Setiap Pagi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	11 Rapat Mahasiswa PPL	1							2	2	5
	12 Paket	2	2	2	2	3	3				14
	13 Membuat Matrik PPL	2	2								4
	14 Perpisahan Mahasiswa PPL								2		2
	15 Penarikan Mahasiswa PPL									2	2
C PROGRAM INSIDENTAL											
	1 Pengisian Jam Kosong Guru Lain					1			2		3
	2 Mengikuti Rapat Komite dengan Oran tua/Wali Murid								2		2
	3 Membantu Mengoreksi Jawaban Pre-Test Siswa Kelas VII	1									1
D PENYUSUNAN LAPORAN											
										JUMLAH JAM	278,5

Pakem, 19 Juli 2016

Guru Pembimbing
Sugeng Hastanto, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Mengetahui,
Dosen Pembimbing
Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19711227 200112 1 004

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
LAYANAN INFORMASI
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Cara Menghadapi Ulangan
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan
1. Siswa mampu memahami cara menghadapi ulangan yang baik
 2. Siswa mampu menerapkan cara menghadapi ulangan di sekolah
- F. Metode : Ceramah
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Leaflet
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Membagikan leaflet tentang cara menghadapi ulangan kepada semua siswa 3. Menjelaskan materi yang ada di dalam leaflet 4. Membuka sesi tanya jawab mengenai cara menghadapi ulangan 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kepada siswa cara menghadapi ulangan tanpa membuka lembaran leaflet 2. Guru BK membuat kesimpulan 3. Menutup pertemuan dengan salam 	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Apakah semua siswa berantusias membaca leaflet yang dibagikan?
2. Mampukah siswa menjelaskan isi dari leaflet dengan benar tanpa membaca?
3. Adakah siswa yang kritis bertanya saat sesi tanya jawab?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan Individual dan Kelompok

L. Referensi

1. <http://www.slbnacimahi.net/?i=berita&id=29>
2. <http://didydodyhart.mywapblog.com/tips-menghadapi-ulangan.xhtml>
3. <http://belajarsikologi.com/tips-cara-belajar-efektif-untuk-menghadapi-ujian/>

Pakem , 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI CARA MENGHADAPI ULANGAN

Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Tips menghadapi ulangan

1. Berdoa

Yang pertama tentunya berdo'a dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar diberi kemudahan dalam menghadapi ulangan. Sebab segiat apapun kita belajar, tanpa izin dari Tuhan maka akan sia-sia saja. Buat yang Muslim lebih baik lagi kalau bangun pagi-pagi untuk Shalat Tahajud sekalian belajar, karena di waktu seperti itu pikiran masih segar dan keadaan masih tenang.

2. **Buat Suasana Belajar Yang Nyaman (Kondusif)**

Banyak hal yang bisa buat *suasana belajar menjadi nyaman*. Kita bisa pilih lagu yang sesuai dengan mood kita. Tempat belajar juga bisa kita sesuaikan. Kalau sedang bosan di kamar bisa di teras atau di perpustakaan. Kuncinya jangan sampai aktivitas belajar kita mengganggu dan terganggu oleh pihak lain. Hal ini mengingat bahwa masing-masing anak memiliki [gaya belajar](#) sendiri-sendiri, sesuaikan dengan diri anda.

3. **Pilih Waktu Belajar yang Tepat**

Waktu [belajar](#) yang paling pas adalah pada saat badan kita masih segar. Memang tidak semua orang punya waktu belajar yang sama. Tapi biasanya, pagi hari adalah waktu yang tepat untuk berkonsentrasi penuh. Gunakan saat ini untuk mengolah materi-materi baru. Sisa-sisa energi bisa digunakan untuk mengulang pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah. Jangan dibiasakan belajar dengan SKS (sistem kebut semalam) karena ini tidak memberikan manfaat tapi malah membuat kita lelah.

4. **Kembangkan Materi Yang Sudah di Pelajari**

Jika kita sudah mengulang materi dan menjawab semua soal latihan, jangan langsung tutup buku. Cobalah kita berpikir kritis ala ilmuwan. Buatlah

beberapa pertanyaan yang belum disertakan dalam soal latihan. Minta tolong guru untuk menjawabnya. Kalau belum puas, cari jawabannya pada [buku referensi](#) lain atau internet. [Cara belajar](#) ini mengajak kita untuk selalu berpikir ke depan dan kritis. Hal ini perlu dikembangkan karena selain melatih kita untuk berfikir kritis juga akan lebih mengingat dan memahami materi yang baru saja kita pelajari.

5. Mencatat Pokok-Pokok Pelajaran

Tinggalkan catatan pelajaran yang panjang. Ambil intisari atau kesimpulan dari setiap pelajaran yang sudah dibaca ulang. Kata-kata kunci inilah yang nanti berguna waktu kita mengulang pelajaran selama ujian. Atau kata lain membuat rangkuman materi yang kita pelajari. Bisa juga membuat peta konsep, karena ini akan menambah daya ingat kita akan materi pelajaran.

6. Membaca Adalah Kunci Belajar

Ingat pepatah lama mengatakan, buku adalah jendela dunia. Akan tetapi jika tidak dibaca hal ini juga sama saja, tidak ada artinya. Supaya kita bisa paham, minimal bacalah materi baru dua kali dalam sehari, yakni sebelum dan sesudah materi itu diterangkan oleh guru. Karena otak sudah mengolah materi tersebut sebanyak tiga kali jadi bisa dijamin bakal tersimpan cukup lama di otak kita.

7. Belajar Itu Memahami Bukan Sekedar Menghapal

Ya, fungsi utama kenapa kita harus belajar adalah memahami hal-hal baru. Kita boleh hapal 100% semua detail pelajaran, tapi yang lebih penting adalah apakah kita sudah mengerti betul dengan semua materi yang dihapal itu. Jadi sebelum menghapal, selalu usahakan untuk memahami dulu garis besar [materi pelajaran](#).

8. Hapalkan Kata-Kata Kunci

Kadang, mau tidak mau kita harus menghapal materi pelajaran yang lumayan banyak. Sebenarnya ini bisa disiasati. Buatlah kata-kata kunci dari setiap hapalan, supaya mudah diingat pada saat otak kita memanggilnya. Misal, kata kunci untuk nama-nama warna pelangi adalah MEJIKUHIBINIU, artinya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu.

9. Latih Sendiri Kemampuan Kita

Sebenarnya kita bisa melatih sendiri kemampuan otak kita. Pada setiap akhir bab pelajaran, biasanya selalu diberikan soal-soal latihan. Tanpa perlu menunggu instruksi dari guru, coba jawab semua pertanyaan tersebut dan periksa sejauh mana kemampuan kita. Kalau materi jawaban tidak ada di buku, cobalah tanya ke guru.

10. Sediakan Waktu Untuk Istirahat

Belajar boleh kencang, tapi jangan lupa untuk istirahat. Kalau di kelas, setiap jeda pelajaran gunakan untuk melemaskan badan dan pikiran. Setiap 30-45 menit waktu belajar kita di rumah selalu selingi dengan istirahat. Kalau pikiran sudah suntuk, percuma saja memaksakan diri. Setelah istirahat, badan menjadi segar dan otak pun siap menerima materi baru.

Satu lagi, [tujuan dari ulangan dan ujian](#) adalah mengukur sejauh mana kemampuan kita untuk memahami materi pelajaran di sekolah. Selain menjawab soal-soal latihan, ada cara lain untuk mengetes apakah kita sudah paham suatu materi atau belum. Coba kita jelaskan dengan kata-kata sendiri setiap materi yang sudah dipelajari. Kalau kita bisa menerangkan dengan jelas dan teratur, tak perlu detail, berarti kita sudah paham.

Yang terakhir adalah persiapkan mental ([psikis](#)) kalian, jika materi sudah anda kuasai tanpa didukung dengan mental ([psikis](#)) yang baik maka hal itu akan mengurangi kesiapan kita dalam menghadapi ujian. Tidak sedikit yang mengalami demam panggung (grogi, kurang percaya diri) pada saat ujian, hal ini akan membuat [konsentrasi](#) kita terpecah dan materi pelajaran yang semula kita kuasa akan lupa pada saat ujian. Anggap ujian itu seperti ulangan harian saja, tidak usah takut, optimis kalau kita bisa.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Manajemen Waktu
- B. Bidang Bimbingan : BK Belajar
- C. Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan Pengembangan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar/ Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan :
1. Tujuan Umum : Siswa dapat memanajemen waktu belajar
 2. Tujuan Khusus : Siswa dapat memotivasi belajarnya sendiri agar lebih giat belajar dan berhasil mencapai apa yang dicita-citakan.
- F. Metode : Ceramah, pemberian tugas, ice breaking
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit
- H. Alat dan Bahan : Kertas dan spidol/alat tulis
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK membuka dengan salam 5. Mengecek kehadiran siswa 6. Memberikan apersepsi terkait dengan manajemen waktu 7. Pembimbing menanyakan tentang cara siswa me-manajemen (mengatur) waktu belajarnya 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan tentang pengertian manajemen waktu 6. Memberikan “pemberian tugas” dan menyimpulkan apa yang di dapat dari game tersebut 7. Menjelaskan bagaimana cara me-manajemen waktu belajar 8. Memberikan informasi tentang manfaat manajemen waktu belajar 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan 	5 menit

	tersebut kepada siswa	
	5. Guru BK membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan	
	6. Menutup pertemuan dengan salam	

J. Rencana Evaluasi

K. Rencana Tindak Lanjut : Siswa yang belum mampu manajemen waktu belajar akan dilaksanakan layanan konseling individual

L. Referensi

1. Buku 55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling,
2. <http://damarustudio.blogspot.co.id/2011/01/manajemen-waktu>

Pakem , 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI MANAJEMEN WAKTU

Manajemen waktu adalah proses memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dengan menitikberatkan atas kemampuan diri sendiri untuk mampu merencanakan, mengatur, mengontrol waktu sehingga didapat hasil sesuai harapan. Manajemen adalah mengatur, mengurus, melaksanakan, dan mengelola.

1. Waktu adalah hidup

Secara lebih luas, waktu dapat diartikan sebagai hidup (time is life). Artinya, bagi manusia, waktu sama saja dengan hidup. Bicara tentang waktu, sama dengan bicara tentang hidup, yakni hidup yang masih bisa berbuat sesuatu, karena adanya waktu. Manusia = "dia ada waktu". Waktu sebagai kesempatan. 1 hari 24 jam, 1 minggu 168 jam. Waktu kadang berlalu cepat, bila berhadapan dengan batas waktu. Sebaliknya waktu kadang terasa begitu lama ketika kita mengerjakan pekerjaan yang membosankan. Waktu berarti kesempatan, yang dapat kita isi secara sadar dan bertanggung jawab.

2. Pentingnya manajemen waktu

Membuat hidup kita lebih produktif atau banyak menghasilkan sesuatu. Misalnya dalam belajar dengan manajemen waktu belajar yang baik maka hasil belajarpun akan baik dan memuaskan.

Waktu adalah harta paling berharga milik Anda. Sekali waktu berlalu, waktu berlalu untuk selamanya. Tidak ada manusia yang bisa kembali ke masa lampau. Adalah sangat penting untuk mengelola waktu dengan sebaik mungkin yang kita mampu. Semakin baik kita mengelola waktu, maka semakin baik kehidupan kita. Sebaliknya, semakin buruk kita mengelola waktu, maka semakin buruk pula kehidupan kita.

Waktu adalah sesuatu yang amat penting bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan ini, setelah mengenal tiga dimensi, manusia mengenal dimensi waktu, yaitu suatu dimensi yang mengikat kehidupan setiap makhluk kemanapun dia beraktifitas.

Berikut ini ada beberapa tips untuk me-manajemen waktu belajar bagi siswa :

1. Dasar Manajemen Waktu Untuk Pelajar

Di sekolah stress adalah hal yang biasa. Terlepas dari seberapa kamu mempersiapkan diri kamu tetap akan bertemu dengan tantangan yang berbeda. Meski demikian dengan kemampuan manajemen waktu, kamu akan

dapat mengatur stress dengan baik dan kamu akan kembali ke kondisi terbaik kamu dalam waktu singkat. Ada beberapa panduan yang dapat digunakan untuk mengatur waktumu dengan baik :

- a. Kamu harus termotivasi, karena ketika kamu tidak cukup termotivasi untuk sukses kamu akan mudah terganggu dengan beberapa hal yang tidak cukup penting
- b. Focus pada tujuan. Sebelum kamu masuk ke sekolah kamu harus mempunyai tujuan yang jelas. Agar kamu bias focus, kamu perlu mempunyai rencana untuk memudahkan kamu terbebas dari gangguan.
- c. Kamu harus komitmen melakukan tujuan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan begitu kamu bias tetap mengontrol waktu kamu dengan baik
- d. Evaluasi hal yang telah kamu lakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat
- e. Jika kamu harus berhadapan dengan tugas yang sulit dan mudah, kerjakan tugas yang mudah terlebih dahulu. Dengan begitu kamu bisa menyelesaikan tugas lebih cepat dan memiliki banyak waktu untuk mengerjakan tugas yang lebih sulit

2. Mengubah Mindset tentang manajemen waktu

Ketika kamu masih muda dan bebas dari tanggung jawab, waktu tidaklah berarti selain untuk bermain. Namun ketika kamu bertumbuh dewasa lingkungan kamu akan memaksa kamu untuk mengubah cara pandang tentang hidup. Oleh karna itu, kamu perlu mengubah sikap dan juga pola pikir tentang tantangan yang perlu kamu hadapi dalam kehidupan. Dalam konteks manajemen waktu belajar ada beberapa cara untuk mengubah pola pikir dalam mengatur waktu secara efektif :

- a. melatih pikiran kamu menjadi sadar bahwa mengendalikan waktu dapat membantu kamu mencapai banyak hal di kemudian hari
- b. bangun pola pikir yang tekun
- c. pola pikir yang bagus disertai tindakan

Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk memastikan kamu menghabiskan waktu pada hal yang penting dan akan membuat kamu mengatur waktu dengan teratur tanpa kelelahan :

- a. catat kegiatan kamu
- b. tentukan kapan kamu akan menghabiskan waktu untuk bersenang-senang
- c. catat beberapa lama kamu menghabiskan waktu untuk mengerjakan kegiatan seperti PR, persiapan ujian, ekstrakurikuler dll
- d. rencanakan dan buat jadwal berdasarkan catatan waktu yang sesungguhnya
- e. kerjakan tugas tepat waktu
- f. konsentrasi dalam mengerjakan suatu kegiatan

Manfaat manajemen waktu di sekolah

1. Jarang melewatkan deadline
2. Kamu punya waktu lebih untuk istirahat, bermain dan melakukan kegiatan positif lainnya
3. Tingkat stress minim
4. Kamu akan menjadi lebih fleksibel dengan waktu karena kamu bisa mengendalikannya dan menyesuaikan dengan kegiatan

PERMAINAN MANAJEMEN WAKTU

A. Alat yang digunakan :

1. Kertas
2. Spidol/alat tulis

B. Cara melaksanakan :

1. Pembimbing memberikan lembar kertas kepada para siswa
2. Di lembar tersebut terdapat kotak yang mirip jendela johari
 - a) Kotak pertama berisi tentang kegiatan yang rutin dan terjadwal
 - b) Kotak kedua berisi kegiatan yang rutin dan tidak terjadwal
 - c) Kotak ketiga berisi kegiatan tidak rutin dan terjadwal
 - d) Kotak keempat berisi tentang kegiatan tidak rutin dan tidak terjadwal
3. Setelah siswa selesai mengisi kotak tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan lembar kegiatannya. Setelah itu pembimbing bersama siswa melakukan feedback dari kegiatan tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Mengambil Keputusan
- B. Bidang Bimbingan : BK Sosial
- C. Fungsi Layanan : Preventif
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan : Siswa dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat
- F. Metode : Games dan Diskusi
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Kertas dan bolpoin
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan ice breaking 4. Memberikan apersepsi 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Guru BK membagi kelas menjadi 8 kelompok 3. Guru BK membagikan kertas instruksi kepada 8 kelompok tersebut 4. Guru BK meminta masing-masing kelompok untuk presentasi hasil diskusi kelompoknya 5. Guru BK menyampaikan materi tentang pengambilan keputusan 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. 	5 menit

	2. Guru BK membuat kesimpulan	
	3. Berdoa untuk menutup pertemuan dan memberi salam	

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah kelompok yang memiliki jawaban berbeda?
2. Adakah kelompok yang memiliki jawaban sama persis?
3. Kelompok ke-berapa yang berhasil menjawab paling cepat?
4. Kelompok ke-berapa yang paling akhir selesai mengerjakan?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan individual maupun kelompok


L. Referensi : Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing


Pakem , 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Sugeng Hastanta


Sinta Maria

NIP. 19770609 200501 1 006

NIM. 13104241004

LANGKAH-LANGKAH GAMES

Langkah kegiatan:

1. Guru BK membagi kelas menjadi 8 kelompok
2. Guru BK membagikan kertas instruksi kepada 8 kelompok, kemudian meminta untuk membaca dan memahami perintah dari instruksi
3. Guru BK meminta setiap kelompok untuk presentasi hasil dari diskusi yang dilakukan

KAPAL LIVINA

Kapal Livina adalah kapal yang tenggelam di perairan Laut Cina beberapa tahun yang lalu. Anda adalah seorang kru dalam kapal tersebut. Ketika anda sedang menikmati perjalanan, tiba-tiba kapal menabrak sebuah gunung karang, dan pecah menjadi dua potongan dan terkapar. Banyak bagian kapal yang rusak dan terbakar. Kapal tersebut perahan tenggelam.

Anda dan anggota kru lainnya berusaha ingin menyelamatkan penumpang. Beberapa penumpang telah terselamatkan, namun ada 7 orang penumpang yang belum terangkut, sedangkan rakit yang tersedia tinggal 1 buah dengan kapasitas 4 orang penumpang.

Tugas anda adalah membahas dengan kelompok dan mencapai keputusan bersama mengenai 4 orang yang harus diselamatkan. Berikut ini adalah daftar penumpang yang belum terselamatkan:

1. Seorang anak buta berusia 7 tahun, belajar di sebuah sekolah luar biasa, dan menerima beasiswa untuk sekolah di Amerika
2. Seorang wanita hamil berusia 22 tahun
3. Seorang mahasiswa laki-laki yang cerdas yang sedang mempelajari management di sebuah Universitas yang terkenal
4. Seorang ahli fisika nuklir yang telah dinominasikan untuk mendapatkan hadiah nobel
5. Seorang dokter spesialis bedah kanker berusia 50 tahun
6. Seorang pengusaha yang terkemuka yang memiliki 500 orang yang sedang bekerja di bawahnya
7. Seorang ulama ternama

Pengambilan Keputusan

Setiap hari kita menyadari bahwa hidup kita dipenuhi dengan berbagai pilihan, dari yang sederhana hingga yang rumit, dari pagi hingga malam hari. Mulai dari kita memilih untuk bangun pada pukul berapa, sarapan apa, memakai baju apa, mau mengerjakan tugas atau tidak, dan sebagainya. Dari berbagai pilihan yang ada kita harus membuat sebuah keputusan, dan untuk mengambil keputusan pada sebuah pilihan tidaklah mudah. Banyak orang mengalami kegagalan dalam hidupnya karena mereka salah dalam mengambil keputusan. Terdapat banyak hal yang perlu kita pertimbangkan dalam membuat sebuah keputusan, apalagi jika itu berkaitan dengan hal yang penting bagi kehidupan kita. Oleh karenanya, penting bagi kita untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan, serta langkah-langkah apa yang harus kita tempuh agar keputusan yang kita ambil menjadi keputusan terbaik.

Morgan dan Cerullo mendefinisikan keputusan sebagai sebuah kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih sementara yang lain dikesampingkan.

Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi. Proses tersebut untuk menemukan dan menyelesaikan suatu masalah. Suatu aturan kunci dalam pengambilan keputusan ialah sekali kerangka yang tepat sudah diselesaikan, keputusan harus dibuat (Brinckloe, 1977). Dengan kata lain, keputusan mempercepat diambilnya tindakan, mendorong lahirnya gerakan dan perubahan (Hill, 1979).

Pengambilan keputusan (decision making) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.

Fungsi Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Pangkal permulaan dari suatu aktivitas manusia yang sadar dan terarah baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional

- b. Sesuatu yang bersifat futuristik, artinya menyangkut dengan hari depan/masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Faktor-faktor personal yang mempengaruhi keputusan

1. Kognisi, artinya kualitas dan kuantitas pengetahuan yang di miliki. Misalnya; Kemampuan menalar, memiliki kemampuan berfikir secara logis, dll.
2. Motif, suatu keadaan tekanan dalam diri individu yang mempengaruhi, memelihara dan mengarahkan perilaku menuju suatu sasaran.
3. Sikap; Bagaimana keberanian kita dalam mengambil risiko keputusan, pemilihan suasana emosi dan waktu yang tepat, mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dihadapkan dengan masalah masalah yang membutuhkan pemecahan. Untuk itulah pengambilan keputusan dibutuhkan dan pentingnya pengambilan keputusan, karena kita selalu memilih diantara pilihan pilihan yang ada dari mulai masalah kecil hingga besar. Kemampuan individu di butuhkan untuk meningkatkan pembuatan keputusan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Raihlah Cita-Citamu
- B. Bidang Bimbingan : BK Karir
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Layanana Dasar
- E. Tujuan Bimbingan
- a. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara agar dapat meraih cita-cita
 - b. Agar siswa dapat memahami bagaimana cara meraih cita-cita, perlunya memiliki tujuan ke depan yang pasti
- F. Metode : Ceramah, Expressive Writing
- G. Media dan Alat : Kertas origami, kertas manila, gunting, lem, tali rafia, bolpoin dan spidol
- H. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	8. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 9. Menanyakan siswa yang tidak masuk 10. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan	5 menit
Kegiatan Inti	9. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 10. Menjelaskan teknik yang digunakan dalam layanan. 11. Guru BK menjelaskan dan mengajak siswa untuk mendiskusikan tentang tips agar dapat meraih cita-cita 12. Guru BK mengajak siswa untuk membuat papan cita-cita. 13. Guru BK mempersiapkan kertas HVS yang digunakan untuk menulis cita-	30 menit

	<p>cita, cara meraih cita-cita, dan hambatan dalam meraih cita-cita. Kemudian kertas tersebut di tempel pada kertas manila agar siswa dapat mengingatnya dan melakukan apa yang mereka tulis di dalam kertas tadi.</p> <p>14. Kemudian papan cita-cita digantung di kelas</p>	
Penutup	<p>7. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut kepada siswa</p> <p>8. Guru BK membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>9. Menutup pertemuan dengan salam</p>	5 menit

I. Rencana Evaluasi

1. Bagaimana antusiasme siswa saat menulis cita-cita dan menempelnya dalam kertas manila?
2. Masih adakah siswa yang belum paham dengan cita-citanya?

J. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual maupun kelompok

K. Sumber bahan : <http://tipskarir.com/5-cara-jitu-meraih-cita-cita-dalam-hidup/#.VITsPyGKTIX>

Pakem , 2 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

URAIAN MATERI

CARA JITU MERAH CITA-CITA DALAM HIDUP

1. Jangan menunda-nunda

Setiap kali ada kesempatan, maka Anda harus bisa memanfaatkan kesempatan itu sebaik mungkin. Sebab tidak semua orang bisa mendapatkan kesempatan itu. Anda harus bisa menghentikan kebiasaan buruk dalam menunda-nunda pekerjaan, dan mulailah untuk merancang sebuah rencana mulai dari sekarang.

2. Harus percaya diri

Anda jangan pernah merasa malu dengan kemampuan yang Anda miliki. Anda harus percaya terhadap kemampuan diri Anda sendiri. Mungkin saat ini Anda belum bisa berbuat apa-apa, namun jika Anda mau terus belajar serta bekerja keras, pastinya Anda akan menjadi seorang ahli yang handal yang berhasil.

3. Bisa menerima kritik

Di dunia ini tidaklah ada manusia yang sempurna. Oleh karena itu, Anda jangan langsung marah ketika Anda mendapatkan kritik dari orang lain, apalagi kritik itu bisa membangun Anda. Anda harus bisa menggunakan kritik tersebut sebagai salah satu bahan motivasi diri agar Anda menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sekarang.

4. Harus selalu fokus

Anda harus bisa memfokuskan diri Anda pada sejumlah kegiatan yang disesuaikan dengan apa yang Anda cita-citakan. Dimisalkan, Anda memiliki cita-cita menjadi seorang dokter yang profesional, maka setidaknya Anda bisa ikut membantu di Puskesmas. Nantinya kegiatan seperti ini akan bisa memudahkan Anda dalam meraih apa yang selama ini Anda cita-citakan.

5. Bersabar dan tetap tekun

Jalan untuk meraih kesuksesan tidak bisa Anda dapatkan dengan cara yang instan. Anda akan membutuhkan yang namanya perjuangan serta tekad yang sangat kuat untuk meraih hal itu. Oleh sebab itu, Anda harus bersabar serta tetap tekun dalam mencoba hal yang berkaitan dengan apa yang Anda cita-citakan selama ini

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Sungai Kehidupanku
- B. Bidang Bimbingan : BK Karir
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan : Agar siswa dapat memahami bagaimana alur kehidupan yang sudah dijalannya, yang baru dijalannya dan yang akan dijalannya
- F. Metode : Expressive Writing
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Kertas dan alat tulis
- I. Uraian Kegiatan

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	11. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 12. Menanyakan siswa yang tidak masuk 13. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan	5 menit
Kegiatan Inti	14. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 15. Guru BK menjelaskan teknik yang akan digunakan 16. Menjelaskan tentang sungai kehidupanku 17. Meminta siswa menggambar sungai dan menuliskan alur kehidupan yang sudah dijalannya yaitu masa lalu, kehidupan yang sekarang dijalannya dan terakhir menuliskan alur kehidupan yang akan dijalannya di masa mendatang yaitu masa depan. 18. Menjelaskan bahwa sungai kehidupan	30 menit

	<p>yang dibuat harus memiliki cabang-cabang/ anak sungai yang berisi peristiwa-peristiwa yang masih terkenang sampai saat ini</p> <p>20. Beberapa siswa diminta maju untuk mempresentasikan sungai kehidupan yang telah dibuatnya</p> <p>21. Refleksi kepada siswa yang telah maju</p>	
Penutup	<p>10. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut kepada siswa</p> <p>11. Guru BK membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>12. Menutup pertemuan dengan salam</p>	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang masih bingung membuat sungai kehidupanku?
2. Apa saja hambatan yang dialami siswa dalam membuat sungai kehidupanku?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan Individual maupun Kelompok

Pakem , 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sintia Maria

NIM. 13104241004

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KEOMPOK
SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017**

- A. Judul Materi : Melatih Kepemimpinan
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan : Membantu siswa memperoleh cara agar mampu menjadi seorang pemimpin dan menerapkan jiwa kepemimpinan dalam dirinya
- F. Metode : Games
- G. Alokasi Waktu : 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Power point, Laptop, dan LCD
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	-Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. -Menanyakan siswa yang tidak masuk -Memberikan ice breaking	5
Kegiatan Inti	-Guru BK memberi tahu layanan yang akan diberikan -Menjelaskan tentang kepemimpinan -Membagi kelas menjadi 4 kelompok -Mengajak siswa bermain games “Bis Parkir” -Menjelaskan langkah-langkah dan aturan permainan -Meminta siswa merefleksikan apa yang dirasakan setelah melakukan permainan “Bis Parkir”	30
Penutup	-Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. -Guru BK membuat kesimpulan	5

	-Menutup dengan salam	
--	-----------------------	--

J. Rencana Evaluasi

1. Apakah terdapat kesalahan dalam melakukan instruksi?
2. Apakah terdapat miss komunikasi antara pemandu dengan supir bis?
3. Apakah makna dari permainan ini?

K. Rencana Tindak Lanjut : Membantu dan mendampingi siswa agar dapat memimpin orang lain dan memimpin dirinya sendiri

L. Referensi : Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. 55 *Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Pakem , 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MELATIH KEPEMIMPINAN

Apakah arti kepemimpinan?

Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu (Tannebaum, Weschler and Nassarik, 1961, 24).

Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama (Rauch & Behling, 1984, 46).

Kepemimpinan adalah suatu proses yang memberi arti (penuh arti kepemimpinan) pada kerjasama dan dihasilkan dengan kemauan untuk memimpin dalam mencapai tujuan (Jacobs & Jacques, 1990, 281).

Kepemimpinan adalah sikap pribadi, yang memimpin pelaksanaan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Shared Goal, Hemhiel & Coons, 1957, 7). Kepemimpinan meliputi berbagai dimensi, dan berfungsi sebagai salah satu piranti penggerak, motor atau motivator sumber daya yang ada dalam organisasi, sehingga peran kepemimpinan diharapkan mampu mendinamisasikan organisasi dalam mencapai tujuan.

Tujuan dari pentingnya kepemimpinan antara lain :

1. Mengidentifikasi ketrampilan kepemimpinan.
2. Menghargai bahwa setiap manusia mempunyai harapan yang berbeda dari pimpinan mereka.
3. Memahami tanggung jawab pemimpin untuk mengatur pengembangan kepemimpinan mereka sendiri.
4. Mampu mengidentifikasi kemampuan kepemimpinan pada dirinya sendiri.
5. Mampu menghargai bahwa setiap pemimpin mempunyai keahlian yang berbeda.
6. Mampu mengenal bahwa perkembangan ketrampilan kepemimpinan akan melalui proses yang terus menerus.

Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama (Panji Anogara, Page 23).

Demikian pula halnya dengan kepengurusan OSIS yang berperan sebagai salah satu jalur pembinaan siswa harus mampu mewujudkan tugas pokok dan fungsinya, kemauan dan kemampuan para pelaku kepemimpinan OSIS hanya dapat berperan dengan sebaik-baiknya apabila secara tertur, terencana dan

berkesinambungan dilaksanakan pembinaan dan pengembangan bagi para pelaku kepemimpinan tersebut.

“Latihan Dasar Kepemimpinan” bagi siswa pengurus OSIS, merupakan salah satu jalur pembinaan generasi muda yang difokuskan pada kompetensi individu dimana kader-kader penerus perjuangan bangsa bukan hanya slogan “Pemuda Harapan Bangsa”.

Hasil yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pelatihan dasar kepemimpinan bagi pengurus OSIS, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memantapkan mutu kepemimpinan
2. Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kesadaran politik sebagai warga Negara yang baik dan bertanggung jawab
3. Meningkatkan dan mengembangkan serta memperluas wawasan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan.
4. Memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik
5. Mendorong, membimbing serta mengarahkan potensi kepemimpinan
6. Menumbuhkan, meningkatkan dan memantapkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga Negara khususnya generasi muda penerus perjuangan bangsa.
7. Memberikan tuntunan dan meningkatkan pola pikir, sikap dan perilaku, kepribadian, budi pekerti, sopan santun dan disiplin.

Langkah Permainan

1. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok
2. Salah satu dari anggota kelompok berperan sebagai tukang parkir/pemandu dan lainnya berperan sebagai supir
3. Peserta diajak berandai-andai bahwa bis berjalan dalam kabut yang tebal sehingga supirnya tidak bisa melihat dan membutuhkan pemandu untuk dapat memarkirkan bisnya dengan selamat
4. Supir bis disuruh untuk menutup mata selama permainan
5. Pemandu bertugas mengarahkan supir ke tempat tujuan. Saat mengarahkan, pemandu tidak boleh bersuara, tetapi hanya menepuk pundak supir yang ada di depannya, dan supir yang ditepuk pundaknya menepuk pundak supir yang ada di depannya, dan seterusnya sampai supir paling depan.
6. Untuk belok ke kiri maka pemandu harus menepuk pundak supir bagian kiri, dan untuk belok ke kanan maka pemandu harus menepuk pundak supir bagian kanan

Variasi:

1. Peserta bergantian posisi, yang menjadi pemandu menjadi supir bis, begitu pula sebaliknya
2. Selanjutnya memandu bis berangkat sesuai tujuan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : My Parents
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan : Memberi pemahaman tentang besarnya peran orang tua terhadap anaknya dan membantu siswa agar lebih menghargai kedua orangtua
- F. Metode : Menampilkan video dan Expressive Writing
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Laptop, kertas dan alat tulis
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan ice breaking 4. Memberikan apersepsi 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberi tahu tujuan layanan yang akan diberikan 2. Siswa diminta untuk menyimak video yang akan diputar 3. Menanyakan makna video yang telah diputar 4. Menyampaikan materi tentang orang tua 5. Guru BK meminta siswa mengungkapkan perasaan terhadap orang tuanya dalam selembar kertas 6. Meminta beberapa siswa maju ke 	30 menit

	<p>depan untuk membacakan hasil karyanya</p> <p>7. Refleksi</p>	
Penutup	<p>1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut.</p> <p>2. Guru BK membuat kesimpulan</p> <p>3. Setelah selesai, siswa diberi tugas menyampaikan ungkapan tersebut kepada orang tua masing-masing dan memintakan tanda tangan (Minggu depan dikumpulkan)</p> <p>4. Menutup dengan salam</p>	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang tidak dapat menulis ungkapan tentang orang tua nya?
2. Adakah siswa yang tidak menangis ketika diputarkan video tentang orangtua dan ketika menulis ungkapan tentang orangtua?
3. Adakah siswa yang menangis ketika diputarkan video tentang orangtua dan ketika menulis ungkapan tentang orangtua?

K. Rencana Tindak Lanjut: Membantu dan mendampingi siswa agar dapat memahami besarnya peran kedua orang tua.

L. Referensi : Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. 55 *Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Pakem , 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI

PERANAN ORANG TUA

1. Pertama, fungsi religius.

Menurut Soelaeman (1987), orangtua memberikan penjelasan bahwa untuk melaksanakan fungsi dan peran ini, orang tua sebagai tokoh inti dalam keluarga itu harus terlebih dahulu menciptakan iklim yang religius dalam keluarga itu, yang dapat dihayati oleh seluruh anggotanya. Dengan sendirinya, fungsi ini menekankan wajibnya orangtua memperkenalkan dan juga mendorong anak-anaknya dalam hidup beragama.

2. Kedua, fungsi edukatif.

Sebagaimana yang telah diungkapkan, orangtua adalah pendidik pertama dalam kehidupan seorang anak manusia. Maka, dengan sendirinya, tanggung jawab pendidikan ada di pundak orangtua. Orangtua pun perlu untuk tahu masa-masa pertumbuhan serta perkembangannya, dan apa-apa saja kebutuhan anaknya menuju pribadi dewasa.

3. Ketiga, fungsi protektif.

Pada fungsi ketiga ini, orangtua menjalankan peran sebagai pengarah, pembina, pengawas, dan penegak hukum. Mereka menegaskan hal-hal apa saja yang layak, melarang melakukan sesuatu yang buruk, menjauhkan anak-anaknya dari hal yang tidak baik, mencontohkan dan memberi teladan.

4. Keempat, fungsi sosialisasi.

Dalam bagian ini, orangtua tidak hanya cukup mengembangkan kepribadian anak secara individu, tapi juga menghubungkannya dengan masyarakat. Dalam arti, orangtua mempersiapkan anak-anaknya untuk bergaul secara sehat, bersosialisasi dengan orang lain, berorganisasi, dan lain sebagainya.

5. Kelima, fungsi ekonomis.

Orangtua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, memberi pendewasaan mengenai ekonomi, bila si anak sudah cukup matang diberitahu. Persiapkan mereka juga untuk menghadapi peran yang sama di masa mendatang, ketika mereka telah dewasa dan kelak berkeluarga.

Cara Menghargai Kedua Orang Tua

1. Berbicara dengan sopan dan jangan berbicara kasar.
2. Selalu menaati perintah kedua orang tua.
3. Bersikap lemah lembut kepada kedua orang tua.
4. Menjaga nama baik orang tua.
5. Meringankan beban kedua orang tua dengan membantu mereka.
6. Memenuhi panggilan kedua orang tua bagaimanapun keadaan kita.
7. Jangan membantah kedua orang tua.
8. Jangan berbuat kasar kepada kedua orang tua.
9. Sayangi kedua orang tua sebagaimana mereka menyayangi kita.
10. Buat kedua orang tua bangga.
11. Selalu berbuat baik dan berkata baik kepada kedua orang tua.
12. Hormati kedua orang tua dengan bersikap santun.
13. Selalu mendoakan kedua orang tua

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Lawan Rasa Malasmu!
 B. Bidang Bimbingan : BK Pribadi
 C. Fungsi Layanan : Preventif
 D. Komponen Program : Layanan Dasar
 E. Tujuan Bimbingan : Siswa tidak menjadi orang yang pemalas dan dapat memahami dampak buruk orang pemalas, serta siswa dapat mengetahui tips-tips mengatasi rasa malas
 F. Metode : Psikodrama
 G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
 H. Alat dan Bahan : Naskah drama
 I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Ice breaking 4. Memberikan apersepsi	5 menit
Kegiatan Inti	1. Guru BK menanyakan siapa yang masih sering bermalas-malasan dan apa alasannya 2. Guru BK menjelaskan ciri-ciri orang pemalas dan dampaknya 3. Guru BK mengajak siswa-siswa untuk bermain drama 4. Siswa yang sudah ditunjuk minggu lalu sebagai pemeran diminta untuk maju 5. Siswa yang mendapatkan peran mempelajari kembali karakter tokoh yang diperankan dan siswa lain diminta untuk mengamati	30 menit

	6. Drama dimulai 7. Setelah drama selesai guru BK meminta siswa menyebutkan poin penting / hikmah dari drama yang ditampilkan (refleksi) 8. Guru BK memberikan tips-tips agar tidak malas 9. Guru BK menanyakan pada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan	
Penutup	1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. 2. Guru BK membuat kesimpulan 3. Menutup pertemuan dan memberi salam	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Apakah semua siswa yang tidak berperan drama menyimak temannya yang maju ke depan?
2. Apakah semua siswa antusias mengikuti rangkaian kegiatan?
3. Adakah siswa yang aktif bertanya?
4. Apakah dengan drama siswa dapat memahami dampak dari orang yang malas?
5. Apakah dengan drama siswa dapat memahami ciri-ciri dari orang yang malas?

K. Rencana Tindak Lanjut : Konseling individual dan Kelompok

L. Referensi : Internet

Pakem , 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI LAYANAN PEMALAS

Ciri-ciri / tanda sifat pemalas

1. Sering nge-game

Apabila kita keseringan nge-game maka kita secara otomatis akan malas untuk melakukan sesuatu hal yang produktif. Hanya untuk beranjak makan saja kadangkala merasa malas. Orang-orang yang sudah kecanduan game otomatis akan menjadi orang yang gagal dalam segala hal, oleh sebab itu hendaklah kita nge-game secukupnya saja

2. Moody

Mood adalah hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan kita. Apabila kita sedang tidak mood kita akan merasa sangat malas untuk mengerjakan sesuatu hal, dan itu akan berpengaruh pada kelangsungan hidup kita

3. Raja tidur

Orang yang sering memanfaatkan waktu luangnya untuk tidur adalah salah satu ciri-ciri orang pemalas. Orang yang banyak tidur akan menjadi orang yang kurang berhasil di masa mendatang

4. Sering menunda sesuatu

Orang yang pemalas seringkali menunda-nunda sesuatu, entah belajar, pekerjaan, sampai hal yang ringan. Orang yang sering menunda sesuatu tidak baik untuk saat ini dan masa yang akan datang

5. Tidak tepat waktu

Orang yang sering terlambat menandakan ia adalah orang yang pemalas. Ia tidak mau menghargai waktu. Terkadang orang yang tidak tepat waktu sering bolos sekolah

6. Suka menyuruh

Orang pemalas biasanya suka menyuruh-nyuruh orang lain. Dia tidak mau mengerjakan sesuatu dengan sendiri. Dia selalu mengandalkan orang lain untuk mengerjakan sesuatu.

Dampak sifat pemalas

- a) Tidak produktif
- b) Ingatan lemah
- c) Semakin bodoh

Cara menghindari sifat pemalas

1) Berdoa kepada Tuhan

Minta pertolongan dan bantuan, serta perlindungan Tuhan agar sifat malas hengkang dari diri kita. Karena Tuhanlah yang mendatangkan rasa malas itu dan Tuhan pulalah yang mencabut rasa malas itu dari anda.

2) Melakukan aktivitas yang seharusnya

Satu-satunya obat melawan rasa malas adalah melakukan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya. Kita dapat menyegarkan tubuh dan pikiran dengan adanya aktivitas. Oleh karena itu, kita harus merencanakan aktivitas kita. Jangan tinggalkan pekerjaan kita untuk orang lain. Bikin daftar kegiatan dan lakukan semua kegiatan tersebut.

3) Melakukan olahraga

Pastikan kita memiliki jadwal olahraga yang rutin. Jangan hanya mengandalkan pernafasan. Temukan olahraga yang menuntut gerak lebih banyak seperti lari, menari, atau bersepeda. Kegiatan ini akan membuat kita bersemangat dan rasa malas memudar.

4) Jadilah proaktif

Jadilah orang yang proaktif dan memiliki inisiatif. Jangan menunggu orang untuk menghubungi kita. Sebaliknya, kita menghubungi mereka dan meminta mereka keluar. Jangan hanya duduk dan mengeluh mengapa kita memiliki sedikit uang atau mengapa kita masih belum menikah atau tidak punya pacar. Ambil sikap positif dan proaktif dalam hidup kita. Kita harus menetapkan tujuan hidup agar sukses.

5) Hindari memanjakan diri sendiri

Membiasakan diri untuk melakukan hal yang ringan, tak mau bekerja keras hanya akan menambah rasa malas. Padahal hidup itu keras, jika kita terlena dengan hal-hal yang memanjakan diri maka kesuksesan tak akan pernah datang. Bermimpilah yang besar dan juga harus berusaha dengan keras agar mimpi kita terwujud.

6) Makanlah makanan yang sehat

Makanan yang berlemak dan manis bisa membuat kita malas. Berikan energi kita dengan asupan vitamin serta makan bergizi. Nutrisi yang seimbang akan menyehatkan tubuh dan meningkatkan gairah hidup.

7) Jadilah orang yang kreatif

Orang yang kreatif akan membuat hidupnya lebih berwarna dan indah. Orang kreatif tentu akan berpikir hal-hal yang belum pernah dicetuskan orang lain. Hal ini membuat rasa malas akan sirna karena kreatif dapat meningkatkan kualitas dan semangat hidupnya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Impian Selama 3 Tahun Mendatang
- B. Bidang : BK Karier
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman, Preventif, dan Pengembangan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan
1. Agar siswa dapat mengungkapkan impian-impian yang dimiliki.
 2. Siswa dapat memahami apa yang diimpikan selama 3 tahun mendatang.
 3. Siswa dapat menyebutkan apa saja yang diimpikan selama 3 tahun mendatang.
- F. Metode : Expressive Writing
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit
- H. Alat dan Bahan : Kertas dan bolpoin
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	14. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 15. Menanyakan siswa yang tidak masuk 16. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan	5 menit
Kegiatan Inti	19. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 20. Menjelaskan materi tentang “Impian selama 3 tahun mendatang” 21. Guru BK bertanya kepada siswa tentang arti dan pentingnya memiliki impian 22. Guru membimbing siswa untuk menuliskan impian yang dimiliki siswa selama 3 tahun mendatang (Expressive writing)	30 menit
Penutup	13. Guru BK menanyakan apa yang	5 menit

	<p>dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut kepada siswa</p> <p>14. Guru BK membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>15. Menutup pertemuan dengan salam</p>	
--	--	--

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang masih bingung menuliskan impiannya selama 3 tahun mendatang?
2. Adakah siswa yang belum memiliki impian untuk 3 tahun medatang?
3. Adakah siswa yang dapat menjawab arti pentingnya impian?

K. Rencana Tindak Lanjut : Konseling Individual

L. Referensi

1. Muhammad Shohib. *Kekuatan Doa Dalam Mewujudkan Impian: Perspektif Psikologi Islam*.
2. Sisca Rahmadonna. *Impian Masa Depan*. Talkshow Penelusuran Minat dan Bakat. Yogyakarta: UNY.

Pakem , 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI

IMPIAN SELAMA 3 TAHUN MENDATANG

A. Pengertian

Impian merupakan bagian dalam perencanaan pemilihan perilaku yang akan diambil seseorang. Impian mempunyai kekuatan yang hebat dalam mengarahkan sekaligus mengendalikan perilaku orang. Meskipun tanpa impian seseorang dapat menjalani kehidupannya, namun fokus dan arah perilaku akan dapat dikendalikan manakala seseorang mempunyai impian. Impian akan membuat seseorang mempunyai energi (positif), sehingga mampu mengejar dan mempertahankan perilakunya sampai impian tersebut terwujud.

Impian mengandung sebuah harapan dan harapan merupakan kekuatan yang diperlukan seseorang untuk dapat bertahan hidup (*survive*). Impian tidak harus dikaitkan dengan hal-hal yang duniawi (material), tetapi sangat penting untuk mengikrarkan diri mempunyai impian yang mengarah kepada pemenuhan kebutuhan rohani (ukhrowi). Kenyataan yang cukup memprihatinkan saat ini adalah banyak orang yang hidup tanpa impian (cita-cita). Banyak orang yang tidak mampu menjawab ketika ditanya impian (cita-citanya). Seringkali kita juga mendengar seseorang mengucapkan “saya menjalani hidup itu apa adanya” atau “saya hidup seperti air yang mengalir saja”. Ini menandakan bahwa dalam menjalani hidup kita tidak mempunyai target yang setiap orang akan berusaha sekuat tenaga mencapainya.

B. Mengapa Memiliki Impian itu Penting?

George Lucas mengatakan, “*Dreams are extremely important. You can't do it unless you imagine it*”, yang memiliki arti “Impian sangatlah penting. Kau tidak akan dapat melakukan apa-apa sebelum kau membayangkannya.”

Impian menjadikan manusia lebih kuat menghadapi segala rintangan dan tantangan. Sebab impian dapat menimbulkan kemauan keras untuk merealisasikannya. Para pencipta puisi Belanda atau Dutch Poet's Society mengatakan “*Nothing is difficult to those who have the will*”, yang memiliki arti “Tidak ada sesuatupun yang sulit selama masih ada kemauan.”

C. Cara Mewujudkan Impian

1. Membuat daftar impian

Setiap orang bebas untuk bermimpi, bahkan bermimpi sebanyak-banyaknya. Impian yang dimiliki hendaknya dituliskan agar menjadi pengingat untuk diri sendiri. Selain itu, juga dapat menambah motivasi dalam hidup. Sebaiknya, daftar impian yang telah dibuat diletakkan pada tempat yang sering kita lihat.

2. Tetapkan target

Setelah menuliskan daftar impian, hendaknya menetapkan target. Hal tersebut berguna untuk memfokuskan langkah-langkah yang harus dilakukan. Kemudian juga dapat dilakukan evaluasi pada diri sendiri jika impian yang dimiliki belum tercapai.

3. Berusaha dan berdoa

Usaha dan doa adalah hal yang paling penting dilakukan untuk mewujudkan impian. Usaha dan doa haruslah berjalan seimbang. Semakin besar usaha yang dilakukan, maka harus semakin banyak pula doa yang diucapkan. Namun, perlu diingat bahwa manusia berencana tetapi Tuhan yang menentukan. Jika mimpi yang dimiliki tidak tercapai, maka kita hendaknya berlapang dada. Yakinlah bahwa Tuhan memberikan apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Aku Berani Tampil
 B. Bidang Bimbingan : BK Sosial
 C. Fungsi Layanan : Preventif
 D. Komponen Program : Layanan Dasar
 E. Tujuan Bimbingan : Siswa berani tampil di depan kelas dengan percaya diri
 F. Metode : Menampilkan video, asosiasi bebas
 G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
 H. Alat dan Bahan : Video, LCD, Laptop,
 I. Deskripsi Proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	5. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 6. Menanyakan siswa yang tidak masuk 7. Memberikan apersepsi	5 menit
Kegiatan Inti	6. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 7. Menampilkan Video dan menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan isi dari video 8. Memberikan asosiasi bebas “Jika Aku Menjadi...” 9. Guru BK meminta siswa untuk merefleksikan apa yang dirasakan setelah melakukan asosiasi bebas	30 menit
Penutup	1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. 2. Guru BK membuat kesimpulan	5 menit

	6. Menutup pertemuan dan memberi salam	
--	--	--

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang masih kurang percaya diri ketika berasosiasi bebas di depan kelas?
2. Adakah siswa yang sudah lancar dan terlihat sangat percaya diri ketika berasosiasi bebas di depan kelas?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan individual maupun kelompok

L. Referensi

1. <https://ikiopo.com/meningkatkan-percaya-diri-itu-ternyata-mudah>
2. <http://www.amhardinspire.com/2013/10/membangun-percaya-diri-yang-kuat.html>

Pakem , 16 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI

KEPERCAYAAN DIRI

A. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Lie (2003:4). Percaya diri adalah individu yang sehat dan mempunyai rasa percaya diri yang memadai. Percaya diri artinya yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Karena dengan percaya diri seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.

Menurut Carol Seefeldt, 2008: 169. Percaya diri adalah sifat yang bisa dan mau belajar, dapat mengendalikan perilaku diri sendiri, dan berhubungan dengan orang lain secara efektif melalui bermain peran. Untuk itu langkah pertama dalam bimbingan adalah meyakinkan anak bahwa mereka benar-benar mengetahui diri sendiri dan mengendalikan perasaan positif terhadap diri mereka sendiri.

B. Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Kepercayaan Diri

Menurut Yoder and Proctor (1990: 5) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki rasa percaya diri, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Aktif tetapi tidak over
- 2) Tidak terpengaruh oleh orang lain
- 3) Supel/mudah bergaul
- 4) Berpikir positif dan bertanggungjawab
- 5) Tidak mudah putus asa
- 6) Mudah bekerja sama
- 7) Mempunyai jiwa pemimpin.

Menurut Lie (2003: 4) terdapat ciri-ciri perilaku yang mencerminkan rasa percaya diri antara lain :

- 1) Yakin kepada diri sendiri
- 2) Tidak tergantung pada orang lain
- 3) Tidak ragu-ragu
- 4) Merasa dirinya berharga

- 5) Tidak menyombongkan diri
- 6) Memiliki keberanian untuk bertindak.

C. Tips Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri

Untuk membangun kepercayaan diri, maka yang perlu dirubah adalah pola pikir dan attitude (sikap). Walaupun sebenarnya masih ada banyak faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri. Ciptakan mindset percaya diri dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Temukan keinginan anda

Anda akan lebih percaya diri jika menemukan impian anda. Ketika anda memiliki impian dan memiliki hasrat untuk memperolehnya maka anda akan lebih percaya diri dan melakukan segala hal untuk meraih mimpi anda tersebut. Usaha untuk meraih mimpi anda sendiri akan lebih besar daripada usaha untuk memperoleh sesuatu yang tidak anda impiukan.

b. Membuat planning untuk merealisasikannya

Buatlah rencana yang baik untuk meraih mimpi tersebut. Jika anda memiliki rencana yang bisa anda lakukan, anda merasa memiliki trek untuk mencapai tujuan anda. Anda akan lebih percaya diri untuk meraih mimpi anda.

c. Jujur terhadap diri sendiri

Jujur terhadap diri sendiri akan menjadikan anda bersyukur. Temukan kelebihan dan kekurangan dalam diri anda, setelah itu fokus terhadap kelebihan. Ketika anda jujur terhadap diri sendiri maka anda akan lebih berani untuk meraih mimpi anda.

Selanjutnya dari segi sikap, aplikasikan langkah berikut ini agar percaya diri anda meningkat dalam kehidupan sosial:

1) Berjalan cepat

Cara mengetahui orang yang penuh percaya diri dan penuh rendah diri adalah dari gaya jalannya. Orang yang percaya diri akan jalan lebih cepat. Mereka memiliki tujuan dan pekerjaan penting yang harus dilakukan. Maka cobalah untuk berjalan lebih cepat dari biasanya. Jalan cepat ini bukan hanya akan mendongkrak rasa percaya diri, tapi

juga akan menghemat waktu anda. Cobalah untuk berjalan lebih cepat maka anda akan merasa penting.

2) Gesture tubuh yang baik

Pernahkah anda melihat orang yang berdiri dengan menumpu pada satu kaki? Membungkukkan badan ketika berjalan? Memiliki badan yang lemah seperti karet? Memiliki sorot mata yang layu? Apakah yang ada dibenak anda?

Gesture tubuh adalah salah satu pendongkrak rasa percaya diri. Jika kita selalu membiasakan diri untuk memiliki sikap yang baik dalam berdiri, duduk, menatap orang lain, dan gerakan tubuh lainnya maka anda akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Dari rasa percaya diri tersebut akan memancarkan aura kepada orang lain sehingga orang lain akan menghargai anda.

3) Duduk di barisan depan

Pada umumnya, di sekolah, kantor, dan majelis publik lainnya kebanyakan orang ingin duduk di bagian paling belakang. Mereka memilih di belakang karena agar mereka tidak diperhatikan pembicara, bisa melakukan hal lain, atau tidak memiliki niat yang kuat untuk mengikuti perkumpulan. sebenarnya kebiasaan duduk di belakang mencerminkan kurangnya kepercayaan diri. Maka cobalah untuk selalu duduk di depan, setidaknya tidak di belakang. Dengan memutuskan untuk duduk di barisan depan, anda akan merasa lebih percaya diri dan menganggap rasa minder sebagai hal yang paling tidak rasional untuk dimiliki. anda juga akan lebih terlihat dan diperhatikan oleh orang-orang penting yang menjadi pembicara, dan anda akan mendapatkan “setrum” yang lebih kuat dari pembicara daripada orang yang duduk di belakang.

4) Bicaralah

Selama diskusi kelompok banyak orang tidak pernah berbicara karena mereka takut bahwa orang akan menghakimi mereka karena mengatakan sesuatu yang bodoh. Sebenarnya ketakutan seperti ini tidaklah benar. Dengan memaksakan diri untuk berbicara setidaknya sekali disetiap diskusi kelompok, secara berangsur-angsur anda akan

menjadi pembicara publik yang lebih baik, lebih percaya diri, dan diakui sebagai pemimpin oleh rekan-rekan.

5) Berpakaian rapi

Terdapat korelasi positif antara cara berpakaian seseorang dengan pola pikirnya. Jika ia berpenampilan rapi dan tajam maka dapat ditebak bahwa orang tua tersebut memiliki jiwa, dewasa, percaya diri tinggi, fokus dan produktif. Tapi jika ia berpakaian lusuh, maka orang akan berfikir bahwa ia adalah pemalasa dan yang terpenting ia akan kesulitan untuk membangun rasa percaya diri.

6) Tatap Mata Lawan Bicara Anda

Sama halnya dengan tersenyum, tataplah mata semua orang di dalam ruangan. Berikan senyuman anda dan dapat dipastikan mereka akan membalas senyuman anda, dan senyum yang diberikan orang lain dapat meningkatkan rasa percaya diri anda dengan cepat. Sama halnya dengan tersenyum, kontak mata menunjukkan bahwa anda percaya diri. Menatap sepatu anda atau meja mendorong perasaan anda menjadi ragu-ragu dan malu.

Kontak mata membantu anda untuk menghilangkan rasa takut jika anda sedang berbicara di depan umum dan semakin mendekatkan anda dengan lawan bicara anda. Tress merupakan perasaan yang datang dari sesuatu yang asing dan tidak dapat dikendalikan. Kontak mata memberikan pembicara gambaran dari kenyataan yang tidak lain adalah lawan bicara itu sendiri. Kontak mata juga membantu menarik minat lawan bicara anda.

URAIAN KEGIATAN ASOSIASI BEBAS

JIKA AKU MENJADI.....

Asosiasi Bebas Jika Aku Menjadi.....

Manfaat: siswa berani berbicara di depan banyak orang dan siswa menjadi lebih percaya diri

➤ **Persiapan:**

Siswa diminta untuk memikirkan apa yang menjadi cita-citanya dan Guru BK memberikan gambaran tentang apa yang akan dilakukan dengan cita-cita yang telah dipikirkan, yaitu siswa akan diberi waktu ± 5 menit untuk berasosiasi

➤ **Inti:**

Siswa dipilih secara acak untuk maju ke depan dan menceritakan apa yang diketahui tentang cita-citanya dengan kalimat awal “Jika aku menjadi....., saya akan.....”

➤ **Penutup:**

Guru BK menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah maju ke depan dan bercerita tentang cita-citanya

Guru BK menanyakan apakah siswa mendapatkan manfaat dari asosiasi bebas yang telah dilakukan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Emosi
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan : Setelah mengikuti layanan bimbingan diharapkan siswa dapat
1. Memahami apa itu emosi
 2. Memahami dampak negatif dari emosi
 3. Mampu mengontrol emosi dengan baik
- F. Metode : Ceramah dan games
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Gunting, benang dan jarum
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Ice breaking 4. Memberikan apersepsi 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Menjelaskan materi tentang pengertian emosi, macam – macam emosi, cara mengendalikan emosi 3. Meminta beberapa siswa maju untuk memberikan contoh tentang macam-macam emosi dengan role playing 	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kemudian mengajak semua siswa bermain benang dan jarum 5. Games dilakukan secara berkelompok, 1 kelompok 2 orang 6. Cara bermain: 1 anak memegang 1 benang dan 1 jarum. Kemudian anak pertama membawa benang dan anak kedua membawa jarum. Anak pertama harus memasukkan benang ke jarum anak kedua, dan setelah berhasil memasukkan benang, anak kedua harus memasukkan benang ke jarum anak pertama. 7. Kelompok yang berhasil duluan adalah pemenangnya. 8. Refleksi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. 2. Guru BK membuat kesimpulan 3. Menutup pertemuan dan memberi salam 	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang tidak berhasil memasukkan benang dalam jarum temannya?
2. Berapa lama siswa yang pertama kali berhasil memasukkan benang dalam jarum temannya?
3. Adakah siswa yang tidak dapat menahan emosi sehingga berhenti mengikuti permainan?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan individual maupun kelompok

L. Referensi : Internet

Pakem , 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Sugeng Hastanta
NIP. 19770609 200501 1 006



Sinta Maria
NIM. 13104241004

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017**

- A. Judul materi : Fokus dan konsentrasi ketika belajar.
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- C. Fungsi Layanan : Pengembangan dan pemeliharaan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan
- a. Tujuan Umum : Siswa mampu lebih fokus dan konsentrasi ketika belajar
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa memahami pentingnya fokus dan konsentrasi ketika belajar.
 2. Siswa memahami hal-hal yang mengganggu konsentrasi dirinya ketika belajar.
 3. Siswa mengetahui tips-tips agar dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar.
- F. Metode : Diskusi dan Games
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Bola mainan dan naskah cerita bebas
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan	5 menit
Kegiatan Inti	1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Guru BK menanyakan kepada siswa apakah selama ini sudah mampu fokus dan konsentrasi ketika belajar. 3. Guru BK membagi kelas menjadi 3 kelompok dan diminta mendiskusikan hal-hal apa saja yang mengganggu	30 menit

	<p>siswa sehingga susah fokus dan konsentrasi saat belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK menanyakan hasil diskusi masing-masing kelompok, kemudian dibahas dalam kelas besar. 5. Guru BK melatih tingkat konsentrasi siswa melalui games "<i>lempar bola kepada teman</i>". 6. Guru BK meminta siswa mendiskusikan inti dari permainan tersebut sesuai kelompok awal. 7. Guru BK menjelaskan manfaat dari fokus dan konsentrasi ketika belajar terutama belajar dikelas. 8. Guru BK memberikan tips-tips agar siswa dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar dikelas maupun dirumah. 9. Guru BK memandu siswa melakukan relaksasi untuk melepaskan kepenatan sehingga nantinya mampu lebih konsentrasi ketika belajar 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut kepada siswa 2. Guru BK membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan 3. Menutup pertemuan dengan salam 	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang salah menyebutkan nama temannya saat permainan berlangsung?
2. Adakah siswa yang menyebutkan nama temannya lebih dari 5 detik?
3. Adakah siswa yang berhasil menyebutkan nama temannya dalam waktu kurang dari 5 detik?
4. Adakah siswa yang gagal menangkap bola yang dilempar temannya?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan Individual maupun Kelompok

L. Refernsi

1. <http://awalilmu.blogspot.co.id/2014/11/6-tips-efektif-agar-fokus.html>
2. <http://dheltafantasy.blogspot.co.id/2012/02/faktor-penyebab-sulit-berkonsentrasi.html>
3. <http://www.gurukelas.com/2011/10/pentingnya-konsentrasi-bagi-siswa.html>

Pakem , 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

.

MATERI

FOKUS DAN KONSENTRASI KETIKA BELAJAR

A. Manfaat Fokus dan Konsentrasi Ketika Belajar

Manfaat atau keuntungan jika siswa mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

1. Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
2. Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia juga sedang aktif. Jadi konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
3. Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
4. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
6. Memudahkan siswa mendapatkan pengalaman yang baru.
7. Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau menghayal) dalam diri siswa.

B. Hal-Hal yang Mengganggu Konsentrasi Ketika Belajar

Ada tiga hal yang menyebabkan terjadinya kesulitan berkonsentrasi, yaitu:

1. Faktor Eksternal

Ada dua hal yang bisa mempengaruhi, antara lain :

Lingkungan, untuk faktor lingkungan, misalnya, anak diberi tugas menggambar. Pada saat yang bersamaan, ia mendengar suara ramai dan itu lebih menarik perhatiannya sehingga tugasnya pun diabaikan. Berarti lingkungan mempengaruhi konsentrasinya.

Pola pengasuhan yang permissive, yaitu pengasuhan yang sifatnya menerima atau membolehkan apa saja yang anak lakukan. Sehingga anak kurang dilatih untuk menyelesaikan suatu tugas sampai selesai dan jika ia mengalami kesulitan orang tua bisa membantunya sehingga ia mampu menyelesaikannya tidak dibiarkan saja anak beralih melakukan sesuatu yang lain.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis anak juga bisa mempengaruhi konsentrasi anak. Anak yang mengalami tekanan, ketika mengerjakan sesuatu ia bisa menjadi tidak konsentrasi sehingga tidak fokus dalam menyelesaikan pekerjaannya. Contoh yang berbeda, misalnya “suasana di sekolah yang berbeda dengan suasana di rumah. Anak kaget, karena mempunyai teman yang lebih berani, sehingga ketakutan dan kekhawatiran si anak membuatnya sulit untuk konsentrasi. Akibatnya, konsentrasi di kelas untuk menerima pelajaran menjadi berkurang. Jadi, karena faktor psikologis anak yang disebabkan karena kurangnya kemampuan bersosialisasi bisa membuat anak menjadi kurang berkonsentrasi di sekolah.

3. Faktor Internal

Inillah salah satu faktor penyebab sulit berkonsentrasi, berkenaan dengan faktor internal adalah faktor dari dalam dirinya sendiri antara lain karena adanya gangguan perkembangan otak dan hormon yang dihasilkan lebih banyak sehingga anak cenderung menjadi hiperaktif. Jika anak lamban/lambat disebabkan karena hormone yang dihasilkan oleh neurotransmitter-nya kurang. Sehingga bisa mengakibatkan lambannya konsentrasi.

Konsentrasi atau perhatian biasanya berada di otak daerah frontal (depan) dan parientalis (samping). Gangguan di daerah ini bisa menyebabkan kurang atensi atau perhatian. Jadi, karena sistem di otak dalam memformulasikan fungsi-fungsi aktivitas, seperti penglihatan, pendengaran, motorik, dan lainnya, di seluruh jaringan otak itu terganggu, maka anak tidak dapat berkonsentrasi karena input yang masuk ke otak terganggu. Akibatnya, stimulasinya pun tidak bagus, Gangguan ini bukan merupakan bawaan melainkan bisa didapat misalnya karena terkena infeksi otak.

C. Tips Agar Dapat Fokus dan Konsentrasi Ketika Belajar

Berikut adalah cara yang dapat dilakukan agar dapat lebih fokus dan konsentrasi ketika belajar :

1. Tidur yang cukup.

Kita setidaknya harus tidur delapan sampai sembilan jam karena kita sangat membutuhkannya untuk memulihkan tenaga serta memperbaiki sistem metabolisme tubuh. Jadi, pergi tidur pada waktu yang teratur dan diikuti bangun pagi yang rutin adalah suatu keharusan. Otak akan bekerja

dengan benar atau lebih efisien jika mendapat cukup waktu istirahat karena bukan hanya tubuh yang perlu istirahat pikiran juga perlu istirahat agar tidak stress.

2. Gizi seimbang

Gizi seimbang adalah strategi yang tepat untuk menyeimbangkan hidup kita dan fungsi tubuh. Pemenuhan gizi yang tepat adalah dengan sarapan yang sehat 4 sehat 5 sempurna. Sarapan yang sehat tentu akan berdampak baik bagi siswa agar fokus di kelas. Sarapan yang baik dapat dimulai dengan irisan roti, mentega, selai buah dengan secangkir teh atau susu dan makanan lain yang tentunya bergizi tinggi. Setelah sarapan siswa tentunya lebih fokus dikelas karena tidak memikirkan jajanan di kantin sekolah.

3. Perhatikan guru ketika menjelaskan

Konsentrasi dikelas sangat penting bagi siswa, agar siswa berkonsentrasi, siswa dapat mengembangkannya dengan memperhatikan guru saat guru mengajar dan tidak terpengaruh saat teman mengajak mengobrol atau bermain atau hal-hal lainnya yang mengganggu guru dan siswa lain saat berlangsungnya pembelajaran.

4. Usahakan duduk di depan

Banyak siswa yang tidak berani duduk di depan dengan alasan takut ditunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis dan ini sangat true story dikalangan siswa-siswi sekolah dari SD, SMP sampai SMA, padahal duduk di depan dapat membuat siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran yang sedang diterangkan guru.

5. Jadilah lebih tertarik materi pelajaran

Cukup dengan menjadi lebih penuh perhatian dan catat apapun yang penting walaupun tidak disuruh saat guru mengajarkan materi pelajaran maka secara otomatis siswa dapat lebih fokus hal ini memberikan banyak keuntungan bagi diri sendiri karena sudah memiliki catatan pribadi.

6. Jadilah lebih aktif di kelas

Sesungguhnya, dengan berpartisipasi dalam semua kegiatan yang dilakukan di dalamnya, Antusiasme kita dalam meminta hal-hal yang kita tidak mengerti benar-benar akan membuat kita lebih dirasikan, dengan rincian lebih solid mengatakan subyek atau topik. Hal ini juga akan meningkatkan reputasi kita di antara teman-teman dan guru menjadi lebih baik karena dipandang lebih unggul.

7. Hilangkan kebiasaan malas

Malas adalah rasa dari dalam diri kita atau mungkin bisa kita sebut dengan penyakit untuk menunda suatu tindakan atau rasa enggan melakukan tindakan. Ketika malas tiba kita harus berani melawannya. Selain itu pikiran kita harus terfokus pada satu tindakan. Biasanya malas yg timbul di tengah-tengah tindakan dikarenakan pikiran kita melayang ke mana-mana yang akhirnya malah memunculkan rasa malas. Jika kita tetap memelihara kebiasaan malas, ini dapat mengganggu kita dalam belajar dikelas sehingga kurang fokus menerima pelajaran

8. Ajukan pertanyaan

Pastikan Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru. Kemudian, siapkan daftar pertanyaan untuk Guru saat di sekolah. Hal ini akan membantu Anda untuk tetap menaruh perhatian terhadap materi yang sedang diajarkan. Jika memang tidak ada pertanyaan, jaga kontak mata dengan Guru sebagai bentuk interaksi dengan Guru.

PROSEDUR PERMAINAN
“Lempar Bola Kepada Teman”

Tujuan Permainan :

1. Melatih konsentrasi siswa.
2. Melatih mendengarkan

Alat dan Bahan :

Bola mainan dan naskah cerita bebas

Metode Permainan :

1. Semua siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran besar.
2. Guru BK meminta siswa untuk mendengarkan sebuah cerita bebas yang diceritakan oleh Guru BK dan setiap kali siswa mendengar kata “yang” siswa harus memanggil nama salah satu teman dan melemparkan bola kepada teman tersebut dengan catatan siswa tidak boleh melemparkan bola kepada teman yang berada tepat disebelah kanan dan kirinya.
3. Langkah pertama bola dipegang oleh Guru BK, dan Guru BK mulai membacakan cerita.
4. Setelah membacakan kata “yang” untuk pertama kali, Guru BK langsung menyebut nama salah satu siswa dan melemparkan bola kepada siswa tersebut.
5. Kemudian Guru BK melanjutkan membacakan cerita dan membiarkan siswa tetap berkonsentrasi
6. Ketika siswa mendengar kata “yang”, siswa harus segera mungkin memanggil temannya dan melemparkan bola kepadanya.
7. Siswa yang baru memanggil temannya setelah lebih dari 5 detik diberi hukuman sesuai dengan kesepakatan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Menjalin pertemanan yang baik
 B. Bidang Bimbingan : BK Sosial
 C. Fungsi Layanan : Preventif, Pemahaman
 D. Komponen Program : Layanan Dasar
 E. Tujuan Bimbingan : Siswa dapat mempraktikkan berteman dengan oranglain yang tidak seumuran dan siswa dapat memahami oranglain
 F. Metode : Ceramah dan diskusi
 G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
 H. Alat dan Bahan : Lembar skala kepribadian siswa
 I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan apersepsi	5 menit
Kegiatan Inti	10. Guru mengajak siswa untuk memikirkan hal apa yang akan dituliskan oranglain tentang dirinya. 11. Guru meminta siswa untu memikirkan hal apa yang nantinya akan dilakukan setelah tahu kepribadiannya menurut temannya. 12. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaanya setelah mengetahui pendapat temannya tentang dirinya. 13. Guru meminta siswa untuk tidak merasa dijudment oleh temannya 14. Guru mengajak peserta didik untuk	30 menit

	<p>dapat menerima pendapat orang lain tentang dirinya.</p> <p>19. Guru mengajak siswa untuk tetap menjalin pertemanan yang baik setelah lembar skala diterima kembali dan mengetahui pendapat teman tentang dirinya.</p> <p>20. Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran dalam games ciri-ciri kepribadian saya.</p> <p>21. Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembaran skala dari teman sekelasnya</p> <p>22. Guru meminta peserta didik untuk mengisi skalanya dengan jujur.</p> <p>23. Refleksi terhadap siswa</p>	
Penutup	<p>1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut.</p> <p>2. Guru BK membuat kesimpulan</p> <p>3. Menutup pertemuan dan memberi salam</p>	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang tidak terima setelah mendapatkan penilaian dari temannya?
2. Adakah siswa yang salah menilai temannya?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan Individual dan Kelompok

L. Referensi : Buku 55 Games dalam BK

Pakem , 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 19770609200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI LAYANAN

PENGEMBANGAN DIRI (SELF DEVELOPMENT)

Saling menghargai dan mengasihi sangat penting dalam kehidupan. Pada individu terbentuk secara berbeda akibat pengalaman hidup. Maka, sangatlah penting menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri sebagaimana adanya. Yaitu mengenali diri dengan baik dan belajar menyadari perasaan kita. Menilai diri sendiri tidaklah hanya harus dari sudut pandang sendiri, melainkan dari sudut pandang oranglain. Seperti yang diungkapkan oleh Joseph Luft dan Harrington Ingham yang memperkenalkan Johari windows.melukiskan diri ibarat hubungan antar manusia seperti jendela yang terbagi 4 :

		DIRI SENDIRI	
		TAHU	TIDAK TAHU
ORANG LAIN	TAHU	A Daerah bebas atau terbuka	B Bagian gelap/buta
	TIDAK TAHU	C Bagian pribadi atau tersembunyi	D Bagian ketidaksadaran

- A. Daerah bebas atau terbuka. Dibagian ini kita dapat bergerak sangat bebas dan merasa leluasa. Diketahui diri sendiri dan juga diketahui orang lain
- B. Bagian gelap atau buta. Dibagian ini orang lain mengetahui diri kita daripada kita sendiri
- C. Bagian pribadi/ tersembunyi. Ini adalah bagian dari pemikiran dan tingkah laku kita yang secara sadar kita sembunyikan dari orang lain.
- D. Bagian ketidaksadaran. Tidak ada yang mengetahuinya.

CIRI-CIRI KEPRIBADIAN SISWA

No	Ciri-Ciri Kepribadian	0	1	2	3	4
1	Objektif, menilai sesuatu sesuai dengan kenyataan					
2	Percaya diri					
3	Aktif, penuh energy					
4	Tegas					
5	Penuh semangat					
6	Pandai					
7	Dapat dan mudah menyesuaikan diri					
8	Dapat mengendalikan diri					
9	Dapat diandalkan					
10	Terbuka					
11	Sombong					
12	Kreatif, penuh ide					
13	Usil					
14	Pandai bersilat lidah					
15	Penuh minat dalam menyelesaikan tugas					
16	Serba bias					
17	Ambisius					
18	Egosentris sama dengan selalu memikirkan diri sendiri					
19	Selalu ingin dipuji/ dihargai					
20	Bertindak tanpa berpikir dahulu					
21	Pemalu					
22	Toleransi, mampu bertenggangrasa					
23	Optimis					
24	Munafik					
25	Senang dan mudah bergaul					
26	Tenang, kalem					
27	Bersedia bermusyawarah					
28	Penuh pengertian untuk oranglain					
29	Ramah					
30	Simpatik					
31	Tidak sabar					
32	Netral. Tidak suka berpihak					
33	Suka menolong					
34	Mampu mempengaruhi oranglain					
35	Otoriter, suka memerintah					
36	Hangat					

37	Dominan					
38	Agresif					
39	Jujur					
40	Kaku					
41	Keras kepala					
42	Lugu					
43	Serius					

Keterangan :

Terdapat skala 0 hingga skala 4. Skala 0 berarti tidak tepat bagi diri saya, skala 4 berarti sangat tepat bagi diri saya. 1,2,3 berarti diantaranya.

- a. Berilah tanda silang pada salah satu angka 0-4 yang kalian rasa tepat untuk menilai ciri diri kalian sendiri
- b. Kalau semua kata-kata sifat sudah diberi tanda silang, maka tanda silang itu saling dihubungkan dengan garis sehingga terjadi garis zig-zag (profil), yaitu ciri-ciri kepribadian kalian. Garis ini berbeda pada setiap orang, itulah yang disebut ciri khas setiap orang.
- c. Sekarang carilah satu teman kelompok yang ingin kalian ketahui kesannya tentang diri kalian. Berpikirlah sejenak untuk mengumpulkan kesan.
- d. Teman kalian berpikir tentang kesannya terhadap diri kalian. Sementara itu, kalian membayangkan kira-kira bagaimana kesan pasangan kalian terhadap diri kalian.
- e. Ketika pasangan kalian mengisi daftar ciri kepribadian diri kalian, maka kalian sendiri juga mengisi satu daftar lain, yang bukan menurut pendapat diri kalian sendiri, melainkan menurut dugaan kalian bagaimana kepribadian kalian dinilai oleh pasangan tersebut.
- f. Setelah itu, kalian boleh membandingkan kedua hasil penilaian yang perbedaannya satu sama lain akan mengherankan kalian.
- g. Anda harus menjelaskan kepada peserta bahwa ciri-ciri kepribadian seseorang (misalnya A) yang digambarkan oleh oranglain bukanlah gambaran yang objektif atau yang sebenarnya dari A, melainkan gambaran yang subjektif, yang menurut bagaimana dia dilihat oleh orang lain.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. UNDERSTANDING

1. Apa arti dari pertemanan.
2. Bagaimana pertemanan yang baik.
3. Bagaimana sikap diri setelah tahu pendapat orang lain.

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang pertemanan yang baik.		
2.	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti pendapat orang lain tentang saya		
3.	Saya merasa senang mendapat informasi tentang pertemanan yang baik		
4.	Informasi tentang pertemanan yang baik itu penting dan berguna		

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- J. Judul Materi : Kebutuhan dan Keinginan
- A. Bidang Bimbingan : BK Pribadi
- B. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Penyesuaian
- C. Komponen Program : Layanan Dasar
- D. Tujuan Bimbingan
- a. Siswa memahami perbedaan antara perbedaan dan keinginan
 - b. Siswa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan
- E. Metode : Ceramah dan games
- F. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- G. Alat dan Bahan
1. Gambar keranjang kebutuhan
 2. Gambar troli keinginan
 3. 10 kartu jenis kebutuhan
 4. 8 kartu jenis keinginan
 5. 14 kartu zonk.
- H. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU (menit)
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan ice breaking 4. Memberikan apersepsi 	5
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Menjelaskan materi tentang kebutuhan dan keinginan 3. Mengajak siswa bermain “keranjang kebutuhan dan trolley keinginan” 4. Membagi kelas menjadi 4 kelompok 5. Masing-masing kelompok harus mampu memisahkan antara keinginan dan kebutuhan 	30

	disediakan 6. Pembimbing mengajak peserta didik untuk merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan game yang dilakukan	
Penutup	1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. 2. Guru BK membuat kesimpulan 3. Menutup kegiatan dan memberi salam	5

I. Rencana Evaluasi

1. Adakah kelompok yang salah menempelkan kartu kebutuhan dan keinginan?
2. Ada berapa kelompok yang dapat menempelkan kartu dengan benar pada tempatnya?

J. Rencana Tindak Lanjut : Merencanakan kegiatan bimbingan kelompok bagi siswa yang merasa memiliki permasalahan terkait materi yang dijelaskan.

K. Referensi

1. <http://www.muhammadnoer.com/antara-keinginan-dan-kebutuhan/>
2. <http://www.apaperbedaan.com/apa-perbedaan-antarakebutuhan-dan-keinginan.html>

Pakem , 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta
NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria
NIM. 13104241004

MATERI KEBUTUHAN ATAU KEINGINAN?

A. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah fungsi dasar atas sesuatu yang secara esensial diperlukan. Atau dengan kata lain kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia sehingga dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila ada di antara kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi maka manusia akan merasa tidak sejahtera atau kurang sejahtera.

Contohnya adalah makan untuk memenuhi nutrisi, pakaian, tempat tinggal untuk istirahat, transportasi untuk bekerja, pendidikan untuk masa depan, dan kesehatan.

B. Pengertian Keinginan

Keinginan adalah semua fungsi tambahan yang jika tidak ada sebenarnya tidak mengganggu hidup seseorang akan tetapi seseorang mengharapkan untuk bisa mendapatkan fungsi tambahan tersebut. Oleh karena itu, bila keinginan tidak terpenuhi maka sesungguhnya kesejahteraannya tidak berkurang.

Contohnya adalah makanan yang mahal, rumah yang besar dan mewah, mobil baru dan mengkilat, dan seterusnya.

C. Perbedaan antara Keinginan dan Kebutuhan

Kita bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan dilihat dari segi fungsinya. Sesuatu dikatakan sebagai keinginan kalau sudah merupakan tambahan atas fungsinya. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut:

Kebutuhan	Keinginan
Makan untuk menembaha energi dalam tubuh.	Makanan yang enak dan mewah
Pakaian untuk melindungi diri dari cuaca dan menutup aurat	Pakaian yang mewah dan bermerek
Rumah untuk bernaung serta perlatan rumah tangga sesuai fungsinya	Rumah dan isinya untuk pamer ke tetangga

D. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan

Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan seseorang, yakni internal atau yang berasal dari dalam diri seseorang, dan eksternal atau yang berasal dari lingkungan.

a. Faktor Internal

1. Sikap/ Gaya hidup

Gaya hidup yang mewah akan membuat pelakunya selalu menuntut diri untuk membeli hal-hal yang mewah dan menghambur-hamburkan uang. Sementara gaya hidup yang sederhana akan membuat pelakunya akan senantiasa hidup dalam kecukupan dan rasa syukur.

2. Pendapatan

Sesorang yang memiliki pendapatan atau gaji yang tinggi akan cenderung untuk membeli hal-hal yang melebihi batas dari orang-orang biasa. Di sekolah dapat kita lihat bahwa siswa yang memiliki uang saku banyak akan cenderung untuk jajan terus-menerus, tapi bagi yang uang sakunya rata-rata akan jajan sesuai kebutuhannya.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan

Secara tidak langsung, lingkungan di sekitar kita kan mempengaruhi kita dalam menentukan kebutuhan kita. Misalnya seorang yang awalnya sederhana dapat menjadi bergaya hidup mewah karena sering bergaul dengan orang-orang kalangan atas dan ingin setara dengan mereka.

2. Tren/ Mode

Sesuatu yang sedang *hits* dan hampir semua orang memilikinya akan membuat orang-orang lain yang sebenarnya tidak membutuhkannya akan terpengaruh untuk membelinya juga.

3. Kemajuan Peradaban/ Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat mau tidak mau harus membuat orang-orang untuk selalu memperbarui segala sesuatunya agar tidak ketinggalan jaman. Dan hal ini tentu membuat kebutuhan sejarang berbeda dengan masa lalu dan masa depan.

E. Tips Mengelola Keinginan

Berikut adalah tips sederhana yang dapat Anda pakai untuk mengelola segala keinginan dan kebutuhan dengan lebih baik:

1. Buatlah daftar kebutuhan dan keinginan Anda

Daftar segala sesuatu yang terlintas di pikiran yang ingin di beli atau dilakukan.

2. Pilah antara kebutuhan dan keinginan

Lihat kembali daftar yang telah dibuat dan pisahkan antara hal-hal yang memang benar-benar dibutuhkan dan hal-hal yang hanya merupakan keinginan dengan cara melihat kembali fungsi dari hal-hal tersebut.

3. Buatlah skala prioritas

Buatlah skala prioritas berdasarkan tingkat urgensinya, kebermanfaatannya di masa depan, dan kemampuan diri untuk melakukan atau membelinya.

4. Komitmen

Lakukan apa yang ada pada skala prioritas dengan komitmen agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kehabisan uang di tengah bulan, atau harus mengorbankan suatu kebutuhan demi sebuah keinginan.

KERANJANG KEBUTUHAN DAN TROLLY KEINGINAN

Alat Permainan:

1. Gambar keranjang kebutuhan
2. Gambar troli keinginan
3. 10 kartu jenis kebutuhan
4. 8 kartu jenis keinginan
5. 14 kartu zonk

Cara Bermain:

1. Bentuk kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8 orang pada masing-masing kelompok. Kelompok kebutuhan dan kelompok keinginan.
2. Acak kartu yang berisi zonk dan jawaban secara terbalik, bagian gambar menghadap ke bawah.
3. Masing-masing kelompok bertugas untuk memasang kartu secara bergantian (1 orang menempel 1 kartu) sesuai dengan kelompoknya, kartu kebutuhan pada gambar keranjang dan kartu keinginan pada gambar troli.
4. Bila tidak mendapatkan kartu yang diinginkan kembalikan kartu dalam posisi terbalik seperti semula.
5. Waktu yang diberikan 5 menit.

Kunci Jawaban:

Keranjang Kebutuhan:

1. Buku pelajaran
2. Alat tulis
3. Obat saat sedang sakit
4. Makanan sehat dan bernutrisi
5. Sepeda/ Motor untuk transportasi ke sekolah
6. HP untuk komunikasi
7. Seragam sekolah
8. Tas sekolah
9. Sepatu untuk sekolah
10. Tabungan untuk melanjutkan studi

Troli Keinginan:

1. Nonton konser
2. Makanan enak, berlemak, dan kolestrol tinggi
3. Pakaian mewah dan bermerk
4. Sepeda/ Motor untuk gaya
5. Gadget/ samrtphone terbaru
6. Tas Branded
7. Uang saku berlebih untuk jajan
8. Tabungan untuk jalan-jalan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Komunikasi Antar Pribadi
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan
1. Siswa memahami pentingnya berkomunikasi antarpribadi
 2. Siswa mampu memahami dan menerapkan keterampilan berkomunikasi antarpribadi di kehidupan sehari-hari
- F. Metode : Ceramah, PPT dan Permainan
- G. Alokasi Waktu : 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Laptop, LCD, kertas dan pulpen
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan ice breaking 4. Memberikan apersepsi 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberi tahu tujuan layanan yang akan diberikan 2. Menjelaskan materi tentang komunikasi antar pribadi 3. Memberikan permainan <i>Our Picture</i> 4. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok 5. Semua anggota di dalam kelompok tidak boleh berbicara. 6. Peserta 1 menggambar 1 kali goresan, dilanjutkan dengan peserta 2, 3 dst apabila telah 	30 menit

	<p>selesai kembali ke peserta 1.</p> <p>7. Pembimbing memberikan patokan waktu saat pergantian peserta dan setiap kelompok diberikan kesempatan 8 kali goresan.</p> <p>8. Refleksi terhadap permainan</p>	
Penutup	<p>1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut.</p> <p>2. Guru BK membuat kesimpulan</p> <p>3. Menutup dengan salam</p>	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah kelompok yang tidak terbentuk gambarnya?
2. Kelompok berapa yang dapat menyatukan pikiran hingga berhasil menyelesaikan gambar paling cepat?

K. Rencana Tindak Lanjut : Membantu dan mendampingi siswa agar dapat memahami pentingnya komunikasi antar pribadi

L. Referensi

Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Pakem , 24 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Sugeng Hastanta



Sinta Maria

NIP. 197706092005011006

NIM. 13104241004

MATERI LAYANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Berkomunikasi antar pribadi, atau secara ringkas berkomunikasi merupakan keharusan bagi manusia. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Selain itu, ada sejumlah kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat dipuaskan lewat komunikasi dengan sesamanya. Komunikasi tatap muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi ataupun lewat teknologi tercanggih. Oleh karena itu, penting bagi kita menjadi terampil berkomunikasi.

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto, 2004).

Pentingnya Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup kita. Johnson (1981) menunjukkan beberapa peranan penting yang disumbangkan oleh komunikasi antarpribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia, yaitu :

Pertama, komunikasi antarpribadi membantu perkembangan intelektual dan sosial kita. Perkembangan kita dari masa kecil hingga dewasa mengikuti pola semakin meluasnya ketergantungan kita pada orang lain. Diawali dari ketergantungan komunikasi yang intensif dengan ibu saat bayi, jangkauan ketergantungan atau komunikasi tersebut menjadi semakin luas seiring bertambahnya usia. Bersamaan dengan itu juga, perkembangan intelektual dan sosial kita sangat ditentukan oleh kualitas komunikasi kita dengan orang lain.

Kedua, identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. Selama komunikasi berlangsung, secara sadar maupun tidak sadar kita mengamati, memperhatikan, dan mencatat dalam hati semua respon yang diberikan oleh lawan bicara terhadap diri kita. Kita menjadi tahu bagaimana pandangan orang lain terhadap diri kita. Berkat kita berkomunikasi dengan orang lain kita dapat menemukan dan mengetahui siapa diri kita sebenarnya

Ketiga, dalam rangka memahami realitas di sekeliling kita serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang dunia sekitar, diperlukan perbandingan dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang

realitas yang sama. Dan perbandingan sosial (*social comparison*) semacam itu hanya dapat dilakukan melalui komunikasi dengan orang lain.

Keempat, kesehatan mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan dalam hidup kita. Bila hubungan kita dengan orang lain diliputi masalah, tentu kita akan merasa menderita, cemas, frustrasi. Kalaupun kita menarik diri dan menghindar dari orang lain, maka rasa sepi dan terasing yang mungkin muncul juga akan menimbulkan penderitaan, bukan hanya penderitaan emosional atau batin, bahkan mungkin juga penderitaan fisik.

Dalam berkomunikasi, agar merasa bahagia, kita memerlukan **konfirmasi** dari orang lain, yaitu pengakuan berupa tanggapan yang menunjukkan bahwa diri kita normal, sehat, dan berharga. Sebaliknya, penolakan dari orang lain berupa tanggapan yang menunjukkan bahwa diri kita abnormal, tidak sehat, dan tidak berharga disebut **diskonfirmasi**. Semua itu hanya dapat kita peroleh melalui komunikasi antarpribadi, komunikasi dengan orang lain.

Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Seseorang berkomunikasi dengan orang lain tentu saja mempunyai tujuan tertentu, termasuk didalam komunikasi antarpribadi. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam komunikasi antarpribadi, antara lain:

1. Menyampaikan informasi

Ketika berkomunikasi dengan orang lain, tentu saja seseorang memiliki macam tujuan dan harapan. Salah satu diantaranya adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, agar orang tersebut mengetahui sesuatu.

2. Berbagi pengalaman

Selain menyampaikan informasi, komunikasi antarpribadi juga memiliki tujuan untuk saling berbagi pengalaman pribadi kepada orang lain mengenai hal-hal yang menyenangkan maupun hal-hal yang menyedihkan/menyusahkan.

3. Menumbuhkan simpati

Simpati adalah suatu sikap positif yang ditunjukkan oleh seseorang yang muncul dari lubuk hati yang paling dalam untuk ikut merasakan bagaimana beban, derita, musibah, kesedihan dan kepiluan yang sedang dirasakan oleh orang lain. Komunikasi dapat juga digunakan untuk menambah rasa simpati seseorang kepada orang lain.

4. **Melakukan kerja sama**

Tujuan komunikasi antarpribadi yang lainnya adalah untuk melakukan kerja sama antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

5. **Menceritakan kekecewaan atau kekesalan**

Komunikasi antarpribadi juga dapat digunakan seseorang untuk menceritakan rasa kecewa atau kesalahan kepada orang lain. Pengungkapan segala bentuk kekecewaan atau kekesalan secara tepat secara tidak langsung akan dapat mengurangi beban pikiran.

6. **Menumbuhkan motivasi**

Melalui komunikasi antarpribadi, seseorang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif. Motivasi adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya, seseorang cenderung untuk melakukan sesuatu karena dimotivasi orang lain dengan berbagai cara.

Keterampilan Dasar Berkomunikasi

Agar mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain, kita perlu memiliki sejumlah keterampilan dasar berkomunikasi. Menurut Johnson (1981), beberapa keterampilan dasar yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Pertama, kita harus mampu saling memahami. Secara rinci, kemampuan ini mencakup beberapa subkemampuan, yaitu sikap percaya, pembukaan diri, keinsafan diri dan penerimaan diri (Johnson, 1981). Agar dapat saling memahami, pertamanya kita harus **saling percaya**. Sesudah saling percaya, kita harus saling **membuka diri**, yakni saling mengungkapkan tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi, termasuk kata-kata yang diucapkan atau perbuatan yang dilakukan oleh lawan komunikasi kita. Untuk dapat membuka diri seperti itu, tentu saja sebelumnya kita harus **menginsafi diri** kita, yaitu menyadari perasaan-perasaan kita maupun tanggapan-tanggapan batin lainnya. Namun, untuk kita dapat sampai pada keinsafan diri semacam itu, kita perlu menerima diri, menerima dan mengakui pikiran perasaan kita, bukan menyangkal, menekan, atau menyembunyikannya. Selain itu, tentu saja kita juga harus mampu **mendengarkan orang lain**. Membuka diri kepada orang lain dan mendengarkan dengan penuh perhatian ketika orang lain sedang membuka diri

kepada kita adalah cara yang jitu untuk memulai dan memelihara komunikasi (Johnson, 1981).

Kedua, kita harus mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kita secara tepat dan jelas. Perasaan, menurut Supratiknya (2008: 50) merupakan reaksi internal kita terhadap aneka pengalaman kita. Perasaan selalu merupakan pengalaman internal, dan kita menggunakan bentuk-bentuk tingkah laku terbuka (*observable*) tertentu untuk mengkomunikasikannya kepada orang lain. Seperti, kita bersorak untuk mengungkapkan perasaan gembira.

Adapun untuk mengungkapkan perasaan, ada dua cara yang bisa digunakan yakni secara verbal dan secara nonverbal. Dengan saling mengungkapkan pikiran perasaan dan saling mendengarkan, kita memulai, mengembangkan, dan memelihara komunikasi dengan orang lain.

Ketiga, kita harus mampu saling menerima dan saling memberikan dukungan atau saling menolong. Kita harus mampu menanggapi keluhan orang lain dengan cara-cara yang bersifat menolong, yaitu menunjukkan sikap memahami dan bersedia menolong sambil memberikan bombongan dan contoh seperlunya, agar orang tersebut mampu menemukan pemecahan-pemecahan yang konstruktif terhadap masalahnya.

Dalam kehidupan, kita sering menerima seseorang yang datang kepada kita untuk mengutarakan masalah yang merisaukan hatinya serta mengharapkan pertolongan atau dukungan peneguhan dari kita. Tindakan yang dapat kita lakukan dalam hal ini, pada dasarnya tidak lebih sebatas dukungan secara emosional. Karena, menurut Supratiknya (2008:69), pada dasarnya kita tidak akan pernah dapat memecahkan masalah (bagi) orang lain, tanpa yang bersangkutan sendiri yang berbuat untuk memutuskan langkah apa yang akan diambil untuk mengatasi permasalahannya tersebut.

Keempat, kita harus mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah antarpribadi lain yang mungkin muncul dalam komunikasi kita dengan orang lain, melalui cara-cara yang konstruktif. Artinya, dengan cara-cara yang semakin mendekatkan kita dengan lawan komunikasi kita dan menjadikan komunikasi kita itu semakin tumbuh dan berkembang. Kemampuan ini sangat penting untuk mengembangkan dan menjaga kelangsungan komunikasi kita.

Ketrampilan mengatasi konflik dalam hubungan antar pribadi adalah keterampilan memecahkan masalah-masalah yang harus di atasi sehingga tujuan-

tujuan ataupun kepentingan kita dan tujuan pribadi lawan kita tidak terabaikan namun bisa sejalan dan tidak merusak hubungan baik kita dengan lawan.

Kesalahan Umum dalam Komunikasi Antarpribadi

Menurut Johnson (1981), beberapa kesalahan umum yang sering kita lakukan dalam komunikasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Pengirim Pesan
 - a. Cepat-cepat berbicara.
 - b. Menjejalkan terlalu banyak gagasan dalam pesan kita.
 - c. Merumuskan pernyataan-pernyataan terlalu pendek.
 - d. Mengabaikan sejumlah informasi tentang pokok pesan yang sudah dimiliki oleh penerima.
 - e. Tidak menyesuaikan rumusan pesan kita dengan sudut pandang penerima.
2. Sebagai Penerima
 - a. Tidak menaruh perhatian kepada pengirim.
 - b. Sudah merumuskan jawaban sebelum mendengarkan semua yang hendak dikatakan oleh pengirim.
 - c. Cenderung mendengarkan detail-detail, bukan mendengarkan pesan secara keseluruhan.
 - d. Memberikan penilaian benar atau salah, sebelum memahami sepenuhnya pesan yang dikirimkan.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Jangan pernah takut gagal!!
- B. Bidang Bimbingan : BK Belajar
- C. Fungsi Layanan : Preventif
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan : Agar siswa berani mencoba sesuatu yang belum pernah dilakukan
- F. Metode : PPT, Ceramah dan Games (Kalung kertas)
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, kertas dan gunting
- I. Deskripsi Proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan apersepsi tentang materi yang akan diberikan 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Menjelaskan materi tentang “jangan takut gagal” 3. Memberikan contoh dengan permainan “kalung kertas” 4. Membagi kelas menjadi 4 kelompok 5. Menjelaskan langkah-langkah permainan 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut kepada siswa 2. Membuat kesimpulan 	5 menit

	3. Menutup pertemuan dengan salam	
--	-----------------------------------	--

J. Rencana Evaluasi

1. Kelompok ke-berapa yang mampu memecahkan cara dari permainan kalung kertas?
2. Kelompok ke-berapa yang terlebih dahulu berhasil membuat kalung kertas?
3. Adakah kelompok yang tidak berhasil memecahkan cara dari permainan kalung kertas?
4. Adakah kelompok yang menyerah dalam membuat kalung kertas?

K. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan Individual maupun Kelompok

L. Referensi

1. <https://ikiopo.com/meningkatkan-percaya-diri-itu-ternyata-mudah>
2. <http://www.amhardinspire.com/2013/10/membangun-percaya-diri-yang-kuat.html>

<http://dettvindriana.blogspot.co.id/2015/02/5-cara-unik-mengatasi-rasa-takut-gagal.html>


Pakem , 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Sugeng Hastanta


Sinta Maria

NIP. 19770609 200501 1 006

NIM. 13104241004

Langkah permainan:

1. Guru BK membagi kelas menjadi 4 kelompok
2. Membagikan 2 kertas kepada setiap kelompok
3. Kemudian setiap kelompok diminta membuat kalung dari kertas tersebut
4. Lubang kalung harus bisa dimasuki oleh seluruh anggota dalam kelompok (dari kepala sampai kaki)
5. Kelompok yang pertama berhasil membuat kalung dan tidak putus kertasnya, serta paling besar lubangnya, adalah pemenangnya

Aturan permainan:

- a) Kertas tidak boleh putus
- b) Kertas tidak boleh disambung
- c) Kertas tidak boleh tersisa

JANGAN PERNAH TAKUT GAGAL

Setiap Orang Sukses pasti sebelumnya sudah pernah mengalami kegagalan, bahkan ada yang sampai berkali-kali sebelum akhirnya mereka meraih kesuksesan.

Orang-orang Sukses tersebut bisa sukses bukanlah karena faktor keberuntungan, namun karena mereka berhasil menemukan cara unik mengatasi rasa takut gagal saat pertama kali mereka mencoba untuk melakukan sesuatu yang mereka percaya dapat membuat hidupnya menjadi lebih baik lagi dari keadaan saat ini.

Rasa takut gagal memang menjadi tantangan terbesar yang dapat mengacaukan segala hal dalam hidup kita. Rasa takut gagal bisa memupuskan harapan kita, menghancurkan impian kita, menurunkan produktivitas kerja kita, menghambat kita untuk tumbuh berkembang, dan menutup semua kesempatan-kesempatan baik yang seharusnya bisa kita manfaatkan untuk mendapatkan hidup yang lebih baik.

Rasa takut gagal secara perlahan membuat dunia kita makin sempit dan kerdil, yang pada akhirnya rasa takut tersebut merampas semua kesenangan dan kebahagiaan kita dan keluarga yang seharusnya bisa kita miliki. Dan yang buat makin mengerikan, semua itu terjadi tanpa disadari, dan jika sudah terjadi baru kita tersadar, dan semua pastinya sudah terlambat.

Dibawah adalah 5 cara praktis mengatasi rasa takut gagal:

1. Menyadari dan Menerima bahwa sebelum Kesuksesan pasti akan ada Kegagalan.

Selama kegagalan itu bersifat sementara, jangan pernah merasa takut. Yang membuat kegagalan itu sementara adalah mental kita sendiri yang selalu bangkit dan bangkit kembali jika mengalami kegagalan.

Seringnya rasa takut gagal itu muncul karena kita tidak siap menerima sesuatu yang tidak pasti.

- ✓ Nanti kalau rugi gimana?
- ✓ Nanti kalau ngga ada yang mau beli gimana?
- ✓ Nanti kalau ditolak gimana?
- ✓ Nanti kalau rencana saya tidak berjalan lancar gimana?

Ingat bagaimana seorang bayi belajar berjalan. Seorang bayi adalah contoh paling tepat bagaimana seharusnya kita bersikap menghadapi suatu tantangan. Bayi saat belajar berjalan mengalami jatuh berkali-kali, kadang bayi tersebut menangis karena sakit yang dirasakan saat jatuh. Namun coba lihat, apakah bayi tersebut berhenti mencoba untuk berjalan setelah mengalami sakit tersebut?

Tentunya tidak kan. Bayi tersebut mencoba lagi dan lagi sampai akhirnya bisa berjalan, walaupun masih belum stabil, namun hal itu merupakan suatu kemajuan besar. Dari belum bisa menjadi bisa karena berani mencoba.

2. Mensyukuri Kegagalan sebagai Pelajaran paling Berharga.

Kegagalan hanya sebuah sudut pandang, jadi tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Kita terbiasa menganggap kegagalan itu adalah sesuatu yang buruk dan memalukan, namun hal itu tidak sepenuhnya benar.

Kegagalan yang didapat dari keberanian untuk mencoba dengan usaha kita yang maksimal adalah merupakan sebuah pembelajaran. Mungkin pada saat kita mencoba sesuatu yang baru, kita mengalami kegagalan. Hal itu sangat wajar, karena ilmu dan pengetahuan yang kita miliki tentang sesuatu yang baru tersebut belum banyak, dan dengan mencoba sesuatu yang baru itu kita belajar menambah ilmu dan pengetahuan kita.

Pelajaran yang berasal dari Kegagalan itu adalah Pelajaran yang Paling Berharga, karena hal seperti itu Tidak Akan Pernah bisa dibeli.

Untuk mengatasi rasa takut gagal, kita harus belajar menyesuaikan sudut pandang kita akan gagal itu sendiri. Terima kenyataan bahwa sepintar apapun kita, kita pasti akan mengalami kegagalan.

- ✓ Ingat bagaimana proses Thomas Alva Edison menciptakan bola lampu?
- ✓ Ingat bagaimana proses Wright Bersaudara menciptakan pesawat?
- ✓ Ingat bagaimana proses Albert Einstein menciptakan penemuan-penemuan ilmiahnya?

Mereka mengalami kegagalan dulu berkali-kali sebelum mereka berhasil menciptakan sesuatu yang bisa berguna bagi semua orang di dunia sampai saat ini.

3. Menemukan Penyebab Rasa Takut dan Mengatasinya.

Seringnya kita meremehkan sesuatu yang terlihat lebih kecil dari kemampuan kita, dan seringkali juga kita merasa tidak nyaman terhadap sesuatu yang kita belum tahu sebelumnya. Kita menebak-nebak apakah sesuatu yang kita belum tahu ini adalah sesuatu yang kecil atau sesuatu yang besar, yang melebihi kemampuan yang kita miliki.

Biasanya kecenderungan sebagian besar orang adalah membayangkannya sebagai sesuatu yang memiliki kemampuan yang lebih besar daripada kemampuan yang dimilikinya saat ini. Ini yang dinamakan rasa takut. Dan rasa tidak nyaman tersebut yang menjadi esensi penting dari pertumbuhan kita.

Coba tanyakan pada diri kita apa yang sebenarnya membuat kita takut mencoba sesuatu yang baru. Sebagai contoh, coba kenali rasa takut yang timbul pada saat kita mau mencoba menjalankan bisnis.

- ✓ Apakah kita takut karena tidak memiliki bakat bisnis?
- ✓ Apakah kita takut karena tidak memiliki ilmu bisnis?
- ✓ Apakah kita takut karena kita gaptek?
- ✓ Apakah kita takut karena tidak memiliki modal yang besar?
- ✓ Apakah kita takut ditertawakan teman-teman kita kalau kita gagal?
- ✓ Apakah kita takut karena mungkin akan dilarang oleh orang tua atau pasangan?

Nah dengan mencari tahu dengan cara seperti ini tentang apa yang sebenarnya membuat kita merasa takut, membuat kita lebih jelas mengetahui apa penyebab sebenarnya, dan membuat tantangan tersebut nyata terlihat.

Dengan membuat beberapa pertanyaan seperti itu, kita juga seperti membuat rasa takut kita yang tadinya terlihat besar, menjadi terlihat seperti beberapa elemen kecil yang lebih sederhana. Dengan begini kita bisa tahu

langkah apa yang perlu diambil, dan seharusnya bisa lebih berani dan fokus untuk mengatasi rasa takut tersebut.

Untuk mengatasinya, bisa kita sendiri yang menemukan jawaban dan caranya, atau kita bisa minta bantuan orang lain yang mungkin lebih berpengalaman untuk membantu kita. Dalam proses mengatasinya, tentunya tidak bisa sekali coba berhasil.

Kita akan mengalami beberapa kali percobaan yang gagal sebelum berhasil menemukan cara yang paling tepat. Saat kita menemukan penyebab kenapa kita memiliki rasa takut tersebut, maka disitulah kita sudah mulai bisa mengatasinya dibanding menderita karena rasa takut.

4. Jangan Pernah Berhenti berusaha mencapai tujuan kita.

Jangan pernah menyerah memperjuangkan apa yang menjadi impian dan harapan kita. Jangan pernah berhenti berusaha mencapai tujuan kita hanya karena kita memiliki rasa takut gagal. Impian dan Tujuan kita lebih besar jika dibandingkan dengan rasa takut kita. Penyesalan kita akan lebih besar dibanding dengan rasa takut gagal.

Rasa takut gagal akan selalu hadir disaat kita mulai membangkitkan keberanian kita untuk mencoba sesuatu yang baru. Ketika kita sudah bisa menerima bahwa kegagalan itu adalah hal biasa dalam perjalanan sukses kita, maka saatnya kita membuat manajemen resiko dan rencana cadangan.

Dan pada tahap ini, bisa dikatakan kita sudah bisa mengatasi rasa takut gagal kita, dan menyadari bahwa tidak ada yang perlu ditakutkan dari mengalami kegagalan.

5. Hadapi dan Lakukan apa yang membuat kita Takut.

Ini sebenarnya cara yang paling ampuh dari semua pengalaman pribadi yang dimiliki. Saat kita mencoba menghadapi rasa takut kita dan melakukan apa yang membuat kita merasa takut, maka disaat itu pula rasa takut tersebut akan hilang. Maju terus, hadapi terus, dan alami kegagalan itu.

Ironisnya, sesuatu yang paling membuat rasa takut gagal kita timbul adalah sesuatu yang paling kita inginkan. Jika kita tidak menghadapi rasa

takut kita tersebut, maka sudah bisa dipastikan apa yang kita inginkan tidak akan pernah tercapai. Mulailah timbul penyesalan.

Rasa Menyesal itu Lebih Sakit dan Lebih Mengerikan dibandingkan Rasa Takut Gagal.

Jika saja kita menyadari bahwa tantangan yang kita hadapi selalu memiliki dua sisi, maka kita akan selalu memiliki keinginan untuk menghadapi rasa takut gagal kita. Sisi yang membuat kita memiliki rasa takut gagal adalah sisi yang selalu berhadapan langsung pertama kali dengan kita, dan tentunya disisi lainnya adalah kesuksesan kita memiliki apa yang kita inginkan.

Jika memiliki kesempatan bertemu dengan para pebisnis atau pengusaha sukses, eksekutif perusahaan yang sukses, atau orang-orang yang kita lihat sudah memiliki kesuksesan untuk hidup dalam kehidupan impian, tanyakan pada mereka apakah mereka dulu pernah memiliki rasa takut gagal. Tanyakan juga kepada mereka berapa kali mereka mengalami kegagalan sebelum akhirnya mereka berhasil.

Saya percaya setiap orang sukses tersebut pernah memiliki rasa takut dan pernah mengalami kegagalan, bahkan ada yang sampai berkali-kali dan sampai bangkrut, sebelum mereka bisa sukses seperti sekarang ini.

Yang mereka lakukan adalah mengatasi rasa takut gagal mereka, dan saat mengalami kegagalan mereka selalu berani bangkit kembali, tidak berhenti dan berbalik arah, namun terus maju menghadapi tantangan tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2016/2017

- A. Judul Materi : Menghindari Prasangka Buruk
- B. Bidang Bimbingan : BK Sosial
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman, Preventif dan Developmental
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Bimbingan
- c. Siswa dapat mengidentifikasi penyebab timbulnya prasangka buruk
 - d. Siswa dapat menyadari dampak prasangka buruk.
 - e. Siswa dapat berhenti berprasangka buruk
- F. Metode : Ceramah, Video dan Sosiodrama
- G. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
- H. Alat dan Bahan : Laptop, LCD dan Naskah drama
- I. Deskripsi Proses

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK masuk kelas dan memberikan salam. 2. Menanyakan siswa yang tidak masuk 3. Memberikan ice breaking 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 2. Menjelaskan materi tentang prasangka buruk 3. Memutarkan video tentang prasangka buruk 4. Mengajak siswa bermain drama terkait dengan prasangka buruk dan menunjuk beberapa siswa sebagai pemeran drama 5. Memberikan tugas bagi siswa yang tidak terlibat dalam drama untuk mengamati dan mengobservasi jalannya drama 6. Refleksi 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan apa yang dipahami dari rangkaian kegiatan tersebut. 2. Membuat kesimpulan dan menutup layanan 	5 menit

J. Rencana Evaluasi

1. Adakah siswa yang tidak menghayati perannya ketika bermain drama?
2. Apakah semua siswa yang berperan sudah menghayati karakter masing-masing tokoh yang diperankan?
3. Adakah siswa yang tidak memperhatikan ketika teman lain sedang bermain peran?

K. Rencana Tindak Lanjut

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

L. Referensi

1. Gerungan, Dr. W.A.(2004) Psikologi sosial. Bandung : Refika Aditama
2. Bimo, W. (2010). Psikologi Kelompok. Yogyakarta: Andi Offset
3. http://www.psikoterapis.com/?en_sebab-munculnya-prasangka,307

Pakem , 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sugeng Hastanta

NIP. 197706092005011006

Mahasiswa PPL



Sinta Maria

NIM. 13104241004

MATERI

PRASANGKA SOSIAL

A. Pengertian

Prasangka sosial merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. (Gerungan, 2004; 197)

B. Penyebab terjadinya prasangka

1. Kategorisasi Sosial

Melalui kategorisasi sosial, seseorang membedakan dirinya dengan orang lain, kelompoknya dengan kelompok lain. Mereka yang memiliki kesamaan dengan diri kita akan dinilai satu kelompok dengan kita atau ingroup. Pengkategorian cenderung mengkontraskan antara dua pihak yang berbeda. Jika yang satu dinilai baik maka kelompok lain cenderung dinilai buruk. Kelompok sendiri biasanya akan dinilai baik, superior, dan layak dibanggakan untuk meningkatkan harga diri. Sementara itu disaat yang sama, kelompok lain cenderung dianggap buruk, inferior, dan memalukan. Keadaan ini bisa menimbulkan konflik karena masing-masing kelompok merasa paling baik. Keadaan konflik ini baik terbuka ataupun tidak melahirkan prasangka.

2. Identitas Sosial

Apabila terjadi sesuatu yang mengancam harga diri maka kelekatan terhadap kelompok akan meningkat dan perasaan tidak suka terhadap kelompok lain juga meningkat. Demikian pula akhirnya prasangka diperkuat. Upaya meningkatkan identitas sosial yang positif itu diantaranya dengan membesar-besarkan kualitas kelompok sendiri sementara kelompok lain dianggap kelompok yang inferior. Secara alamiah memang selalu terjadi ingroup bias yakni kecenderungan untuk menganggap kelompok lain lebih memiliki sifat-sifat negatif atau kurang baik dibandingkan kelompok sendiri.

3. Perbandingan Sosial

Kita selalu membandingkan diri kita dengan orang lain dan kelompok kita dengan kelompok lain. Hal-hal yang dibandingkan hampir semua yang kita miliki, mulai dari status sosial, status ekonomi, kecantikan, karakter kepribadian dan sebagainya. Konsekuensi dari perbandingan adalah adanya

penilaian sesuatu lebih baik atau lebih buruk dari yang lain. Kesadaran akan posisi ini tidak akan melahirkan prasangka bila kita menilai orang lain relatif memiliki posisi yang sama dengan kita. Prasangka terlahir ketika orang menilai adanya perbedaan yang mencolok.

4. Ketidakpuasan

Keadaan psikologis dimana seseorang merasakan ketidakpuasan atas kesenjangan/kekurangan subjektif yang dirasakannya pada saat keadaan diri dan kelompoknya dibandingkan dengan orang atau kelompok lain. Keadaan deprivasi bisa menimbulkan persepsi adanya suatu ketidakadilan. Sedangkan perasaan mengalami ketidakadilan yang muncul karena deprivasi akan mendorong adanya prasangka (Brown, 1995).

5. Kompetisi

Menurut teori konflik-realistik (Realistic Conflict Theory), prasangka timbul karena kompetisi yang terjadi antara berbagai kelompok sosial yang berbeda untuk meraih kesempatan atau sumber daya yang terbatas (Baron & Byrne, 1991). Prasangka bisa muncul dan berkembang sebagai efek samping perjuangan berbagai kelompok memperebutkan pekerjaan, perumahan yang memadai, sekolah yang baik, lahan pertanian, dan lainnya.

6. Frustrasi

Prasangka bisa muncul sebagai hasil dari adanya, dimana pencapaian tujuan mungkin dihalangi pihak lain. Seseorang yang dalam mencapai tujuan dihalangi pihak lain ini akan cenderung berprasangka terhadap pihak-pihak yang dianggap menghalangi itu. Jadi, ketika seseorang merasa tidak akan mencapai sesuatu, ia tidak ingin tampak sebagai orang gagal karena kegagalan membuat harga dirinya terancam. Maka ia akan berprasangka pada orang-orang atau kelompok lain agar harga dirinya tidak terancam.

7. Warisan

Prasangka dapat diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses sosialisasi. Apabila suatu keluarga memiliki prasangka yang tinggi terhadap kelompok lain, maka itulah yang cenderung ditanamkan pada anak-anak dalam keluarga itu melalui idiom-idiom bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.. Keadaan ini membuat kecenderungan kuat bahwa orangtua yang berprasangka akan melahirkan anak-anak berprasangka.

C. Tips menghindari prasangka buruk

1. Memutuskan siklus prasangka: belajar tidak membenci karena dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. menyadari bahwa prasangka yang selama ini ada didalam pikirannya tidak terbukti dan hanya membawa dampak negatif seperti salah paham, permusuhan, dll. Dengan cara mencegah diri sendiri dan orangsekitar memiliki prasangka kepada orang/ sekelompok orang lain.
2. Berinteraksi langsung dengan kelompok berbeda. Pandangan bahwa peningkatan kontak antara anggota dari berbagai kelompok sosial dapat efektif mengurangi prasangka diantara mereka. Usaha-usaha tersebut tampaknya berhasil hanya ketika kontak tersebut terjadi di bawah kondisi-kondisi tertentu. Begitu pula,saat seseorang mengetahui bahwa anggota kelompoknya sendiri telah membentuk persahabatan dengan anggota kelompok out-group dapat mengurangi prasangka terhadap kelompok tersebut.
3. Kategorisasi ulang batas antara “kita” dan “mereka” yang menimbulkan prasangka hanya karena adanya perbedaan. Hasil dari kategorisasi ulang ini, orang yang sebelumnya dipandang sebagai anggota out-group sekarang dapat dipandang sebagai bagian dari in-group.
4. Mencoba melawan prasangka, dan mengatakan “TIDAK!” saat hendak menanamkan prasangka terhadap seseorang. Ingatlah bahwa perbedaan tidak selamanya berarti buruk, dan prasangka hanya akan menimbulkan konflik dan perpecahan

Ungkapkan perasaan yang nantinya akan anda sadari bisa menimbulkan prasangka yang buruk. Ungkapkan dengan baik, efektif dan tanpa menyakiti perasaan orang lain.

**LAPORAN KONSELING
KELOMPOK**

Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Kelompok
SMP negeri 1 Pakem

Tanggal	:	13, 17, dan 19 Agustus 2016
Nama Siswa	:	LN, BNR, IS, ASDM, GAP, MSS, OAM dan KI
Kelas	:	VIII A
Masalah	:	Belum bisa belajar dengan baik, masih memiliki rasa malas ketika hendak belajar sehingga mengakibatkan siswa-siswa tidak dapat memahami pelajaran dan tertinggal. Mengakibatkan siswa-siswa susah mengerjakan ulangan sebab cara belajar yang kurang efektif
Pemecahan	:	Berlatih belajar secara rutin dengan membuat jadwal kegiatan. Saat belajar tidak boleh membawa HP agar waktu yang digunakan lebih efektif dan proses belajar tidak terganggu.
Tindak Lanjut	:	Bimbingan individual maupun kelompok

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Individual

SMP negeri 1 Pakem

- 1 Tanggal : 9, 16 dan 23 Agustus 2016
- 2 Nama Siswa : LN
- 3 Kelas : VIII A
- 4 Masalah : Konseli belum bisa move on dari mantan pacarnya. Ketika ada seseorang yang dekat dengan mantan pacarnya, ia merasa cemburu, ia merasa tidak rela jika mantan pacarnya dekat dengan orang lain, terutama dengan teman yang ia kenal
- 5 Pemecah : Konseli mencoba untuk menerima keadaan yang sekarang ini bahwa dirinya sudah putus dan mencoba merelakan mantan pacarnya dekat dengan orang lain.
- 6 Tindak Lanjut : Konselor akan memantau perkembangan yang terjadi dann akan melakukan konseling lanjutan jika dirasa perlu.

- 1 Tanggal : 10, 17 dan 24 Agustus 2016
- 2 Nama Siswa : RJA
- 3 Kelas : VII D
- 4 Masalah : Konseli merasa risih dengan sikap temannya karena temannya selalu mengungkit-ungkit masa lalunya mengenai mantannya. Ia takut jika pacarnya yang sekarang ini merasa cemburu. Oleh sebab itu ia merasa risih dan kesal dengan temannya itu.
- 5 Pemecah : Konseli akan membiarkan dan cuek kepada temannya jika temannya masih saja mengungkit masa lalu tentang mantan pacarnya. Dan berusaha bicara baik-baik dengan temannya supaya tidak mengungkit masa lalu dengan mantan pacarnya.
- 6 Tindak Lanjut : Konselor akan memantau perkembangan yang terjadi dan akan melakukan konseling jika dirasa perlu.

- 1 Tanggal : 12, 19 dan 26 Agustus 2016
- 2 Nama Siswa : SKWP
- 3 Kelas : VIII B
- 4 Masalah : Tidak menyukai pelajaran Bahasa Jawa karena ia tidak bisa berbahasa Jawa dengan lancar, sebab ia bukan berasal dari Jawa melainkan dari Papua. Selain itu pelajaran Bahasa Jawa setiap hari hanya mencatat terus. Ia merasa sangat bosan, ia selalu tertinggal dalam hafalan aksara jawa. Hal itu mengakibatkan nilai Bahasa Jawa di rapor nya selalu jelek
- 5 Pemecah : Konseli harus mencoba belajar lebih untuk pelajaran Bahasa Jawa agar bisa mengikuti pelajaran yang diberikan. Konseli bertanya kepada teman yang lebih unggul di mata pelajaran Bahasa Jawa, dan konseli bisa juga mengikuti les Bahasa Jawa diluar jam sekolah.
- 6 Tindak Lanjut : Konselor akan memantau perkembangan yang terjadi dan akan melakukan konseling jika dirasa perlu.

**LAPORAN BIMBINGAN
KELOMPOK**

Laporan Hasil Pelaksanaan Bimbingan Kelompok
SMP negeri 1 Pakem

Tanggal : 13, 17, dan 19 Agustus 2016
Nama Siswa : AKN, SA, YV, DFH, AMW, EPS DAN EAP
Kelas : VII D
Masalah : Belum memahami cara yang benar menjaga alat reproduksi
Pemecahan : Guru BK memberikan informasi-informasi mengenai cara menjaga dan merawat alat reproduksi agar tetap bersih dan sehat
Tindak Lanjut : Bimbingan individual maupun kelompok

LAPORAN HOME VISIT

Laporan Hasil Pelaksanaan *Home Visit*

SMP Negeri 1 Pakem

- 1 Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
- 2 Nama Siswa : REM
- 3 Nama Orangtua : Lis
- 4 Kelas : VII D
- 5 Hasil : REM adalah siswa yang rajin dan pandai. Saat SD ia selalu ranking 3 besar. Saat ini ia memiliki kekhawatiran tidak bisa mengikuti pelajaran di SMP. Ia merasa takut dan gelisah. Saat di rumah REM selalu belajar secara rutin agar tidak tertinggal pelajaran, namun ia tetap saja merasa gelisah.

Orangtua REM sudah memberikan semangat dan tidak terlalu memberikan beban pekerjaan kepada REM agar REM bisa fokus dalam belajar, namun REM masih merasa galau

LAPORAN DANA



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Tahun : 2016

F01

Untuk Mahasiswa

NAMA LEMBAGA / SEKOLAH : SMP NEGERI 1 PAKEM

ALAMAT LEMBAGA / SEKOLAH : JL. KALIURANG KM.17, TEGALSARI, PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / lembaga lainnya	
1	Pembuatan Papan Bimbingan	Membeli alat dan					Rp 85.000

		bahan seperti:					
		Sterofoam 4 buah		Rp 40.000			
		Kertas asturo warna		Rp 5.000			
		Kertas hvs warna		Rp 10.000			
		Lem 4 buah		Rp 10.000			
		Gunting 4 buah		Rp 20.000			
2	Pembuatan Leaflet	Mencetak leaflet sebanyak 65 lembar		Rp 65.000			Rp 65.000
3	Need Assessment	Potocopy Lembar MLM sebanyak 32 lembar sebanyak 10 kelas		Rp 80.000			Rp 80.000
4	Menulis Kesan dan Pesan	Membeli kertas manila warna sejumlah 10 lembar		Rp 25.000			Rp 25.000
5	Pembuatan Papan Cita-Cita	Kertas karton 2 buah		Rp 10.000			Rp 25.000
		Kertas origami 2 pack		Rp 15.000			
6	Media Games	Benang dan jarum		Rp 20.000			


7	Penyusunan Laporan PPL	Print laporan PPL 2X		Rp 180.000			Rp 180.000
TOTAL							Rp 460.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan / dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Dosen Pembimbing PPL

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 19711227 200112 1 004

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan


Sugeng Hastanta, S.Pd
19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL


Sintia Maria
NIM. 13104241004

LAPORAN MINGGUAN



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Tahun : 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 1 PAKEM

Nama Mahasiswa : Sinta Maria

Alamat Sekolah : Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

Fak/Jur/Pr.Studi/ NIM : FIP / PPB/BK/13104241004

Guru Pembimbing : Sugeng Hastanta S.Pd

Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd

MINGGU PERTAMA PPL - BULAN JULI (4)

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 18 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket

				menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		08.00-09.00	Persiapan Need Assessment	Mengcopy lembar Media Lacak Masalah 32 lembar sebanyak 10 kelas
		09.00-10.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan tentang kegiatan yang akan dilakukan
		10.00-11.00	Membuat Matrik	Membuat matrik kegiatan yang akan dilakukan selama 2 bulan ke depan
2	Selasa, 19 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang

				sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		08.30-09.30	Rapat anggota PPL	Rapat diikuti oleh seluruh Mahasiswa PPL, membahas tentang jadwal piket, kebersihan, komitmen setiap mahasiswa dalam melaksanakan PPL, dan kekompakan.
		12.30-13.10	Mendampingi siswa membuat kepengurusan kelas 8A	Kepengurusan kelas sudah dibuat, tinggal membuat koordinator seksi-seksi kelas, jadwal piket juga sudah terbentuk
3	Rabu, 20 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.30-09.30	Membagikan buku-buku paket	Mahasiswa membantu kepala perpustakaan membagikan buku-buku paket kepada seluruh siswa, mulai dari kelas IX, VIII dan terakhir kelas VII. Kemudian membantu mengisikan daftar buku yang dipinjam kelas VII karena mereka belum paham cara mengisikannya.

		09.30-10.30	Mengoreksi jawaban pre-tes siswa kelas VII	Mahasiswa membantu guru mengoreksi jawaban pre-tes siswa kelas VII A, B, C, dan D dan memberikan nilai
		10.30-12.30	Membuat Matrik	Membuat matrik kegiatan yang akan dilakukan selama 2 bulan ke depan
4	Kamis, 21 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		08.40-09.20	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VII B. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
		09.20-10.00	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VIII C. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan

				pada saat ini
		10.00-11.00	Analisis Need Assessment	Memasukkan data siswa ke dalam microsoft excel kemudian data diolah dan dibuat persentase sehingga dapat diketahui siswa tersebut memiliki masalah paling berat pada bidang masalah apa.
5	Jumat, 22 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.
		08.00-09.00	Konsultasi dengan GPL	GPL memberi arahan mengenai RPL yang benar terutama tentang evaluasi yang akan diberikan sesuai layanan diberikan
		09.00-11.00	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada

				siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain
MINGGU KEDUA PPL - BULAN JULI (5)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 25 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		10.15-10.50	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VII C. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari

				angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
		10.50-11.30	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VIII A. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
		11.30-12.30	Analisis Need Assessment	Memasukkan data siswa ke dalam microsoft excel kemudian data diolah dan dibuat persentase sehingga dapat diketahui siswa tersebut memiliki masalah paling berat pada bidang masalah apa.
		12.45-13.20	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VIII D dan IX A. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
2	Selasa, 26 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang

				sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		9.20-10.00	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas IX D. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
		10.00-10.55	Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengenai problem dan hambatan yang ada
		10.55-11.35	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VII A. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
		11.00-12.00	Konsultasi dengan GPL	Membahas RPL
3	Rabu, 27 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang

				sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.20	Pendampingan Kerohanian	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan peningkatan ketaqwaan dengan membaca AL-Quran secara bersama-sama
		07.20-08.00	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VIII B. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa yang dirasakan pada saat ini
		08.00-09.30	Analisis Need Assessment	Memasukkan data siswa ke dalam microsoft excel kemudian data diolah dan dibuat persentase sehingga dapat diketahui siswa tersebut memiliki masalah paling berat pada bidang masalah apa.
		10.55-11.35	Need Assessment	Menyebarkan Lembar MLM (Media Lacak Masalah) di kelas VII D. Semua siswa mengisi Lembar MLM dengan cara melingkari angka yang pernyataannya sesuai dengan apa

				yang dirasakan pada saat ini
		11.40-12.40	Analisis Need Assessment	Memasukkan data siswa ke dalam microsoft excel kemudian data diolah dan dibuat persentase sehingga dapat diketahui siswa tersebut memiliki masalah paling berat pada bidang masalah apa.
		12.40-13.40	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Tips Menghadapi Ulangan untuk kelas VII A, VIII B dan VIII C
4	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di Kelas VII B	Memberikan layanan Klasikal
		09.20-10.00	Praktik Mengajar di kelas VIII C	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VIII C dengan tema "Tips Menghadapi Ulangan" dan menggunakan

				metode leaflet. Leaflet dibagikan pada seluruh siswa dan guru menjelaskan isi dari leaflet
		11.00-12.00	Konsultasi dengan DPL	Konsultasi tentang RPL
		12.00-13.00	Membuat Matrik	Melanjutkan membuat matrik
5	Jumat, 29 Juli 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.
		08.00-09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengenai problem dan hambatan yang ada
		09.00-11.00	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain

		11.00-13.00	Membuat Leaflet	Membuat leaflet tentang 10 tips menghadapi ulangan
MINGGU KETIGA PPL - BULAN AGUSTUS (1)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 1 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		08.00-10.00	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Manajemen Waktu untuk kelas VII C

		10.15-10.50	Praktik Mengajar di kelas VII C	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII C dengan tema “Manajemen Waktu” dan menggunakan metode “pemberian tugas”
		10.50-11.30	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VIII A	Memberikan layanan Klasikal
		11.30-12.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Mengambil Keputusan untuk kelas IX A
		12.45-13.20	Praktik Mengajar di kelas IX A	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas IX A dengan tema “Mengambil Keputusan” dan menggunakan metode permainan “Kapal Livina”
2	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-09.00	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Mengambil

				Keputusan untuk kelas VII A
		9.20-10.00	Ikut Mendampingi Parktik Mengajar di kelas IX D	Memberikan layanan Klasikal
		10.55-11.35	Praktik Mengajar di kelas VII A	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas VII A dengan tema “Raih Cita-Citamu” dan menggunakan metode Expresive Writing
		12.00-13.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Sungai Kehidupanku untuk kelas VIII B
3	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.20	Pendampingan Kerohanian	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan peningkatan ketaqwaan dengan membaca AL-Quran secara bersama-sama

		07.20-08.00	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas VIII B dengan tema “Sungai Kehidupanku” dan menggunakan metode Expresive Writing
		10.55-11.35	Ikut Mendampingi Praktik	Memberikan layanan Klasikal
		11.35-12.35	Mengajar di kelas VII D Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengenai problem dan hambatan yang ada
4	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Kepemimpinan untuk kelas VIII C
		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik	Memberikan layanan Klasikal

			Mengajar di Kelas VII B	
		09.20-10.00	Praktik Mengajar di Kelas VIII C	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas VIII C dengan tema “Kepemimpinan” dan menggunakan metode Games
5	Jumat, 5 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.
		08.00-09.00	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) My Parents untuk kelas VII A, VII C, VIII B, VIII C dan IX A
		09.00-11.00	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain

MINGGU KEEMPAT BULAN AGUSTUS (2)

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 8 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		08.00-09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Membahas tentang RPL
		09.00-10.00	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi RPL

		10.15-10.50	Praktik Mengajar di kelas VII C	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII C dengan tema "My Parents" dan menggunakan metode "Expresive Writing". Siswa diputarkan video terkait dengan orangtua kemudian diminta menulis surat untuk kedua orangtuanya. Siswa diminta mengungkapkan seluruh perasaannya ke dalam selembar kertas, kemudian dimintakan tanda tangan kepada orangtua.
		10.50-11.30	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VIII A	Memberikan layanan Klasikal
		12.45-13.20	Praktik Mengajar di kelas IX A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VI A dengan tema "My Parents" dan menggunakan metode "Expresive Writing". Siswa diputarkan video terkait dengan orangtua kemudian diminta menulis surat untuk kedua orangtuanya. Siswa diminta mengungkapkan seluruh perasaannya ke dalam selembar kertas, kemudian dimintakan tanda tangan kepada orangtua.

2	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Lawan Rasa Malasmu untuk kelas VII C
		08.00-09.00	Konsultasi dengan Dosen PPL	Konsultasi tentang media
		9.20-10.00	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas IX D	Memberikan layanan Klasikal
		10.55-11.35	Praktik Mengajar di kelas VII A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII A dengan tema "My Parents" dan menggunakan metode "Expresive Writing". Siswa diputarkan video terkait dengan orangtua kemudian diminta menulis surat untuk kedua orangtuanya. Siswa diminta mengungkapkan seluruh perasaannya ke dalam selembar kertas, kemudian

				dimintakan tanda tangan kepada orangtua.
		11.35-12.05	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Impian 3 Tahun Mendatang untuk kelas IX A
		13.30-14.30	Konseling Individual	Melakukan Konseling Individual terhadap siswa kelas VIII A
3	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.20	Pendampingan Kerohanian	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan peningkatan ketaqwaan dengan membaca AL-Quran secara bersama-sama
		07.20-08.00	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VIII B dengan tema "My Parents" dan menggunakan metode "Expresive Writing". Siswa diputarkan video terkait dengan orangtua kemudian diminta menulis surat untuk kedua

				orangtuanya. Siswa diminta mengungkapkan seluruh perasaannya ke dalam selembar kertas, kemudian dimintakan tanda tangan kepada orangtua.
		08.00-08.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Kepercayaan Diri untuk kelas VII A
		10.55-11.35	Ikut Mendampingi Parktik Mengajar di kelas VII D	Memberikan layanan Klasikal
		11.35-12.00	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Emosi untuk kelas VIII B dan VIII C
		12.00-13.00	Konseling Individual	Melakukan konseling Individddual pada siswa kelas VII D
4	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik	Memberikan layanan Klasikal

			Mengajar di Kelas VII B	
		09.20-10.00	Praktik Mengajar di Kelas VIII C	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VIII C dengan tema “My Parents” dan menggunakan metode “Expresive Writing”. Siswa diputarkan video terkait dengan orangtua kemudian diminta menulis surat untuk kedua orangtuanya. Siswa diminta mengungkapkan seluruh perasaannya ke dalam selembar kertas, kemudian dimintakan tanda tangan kepada orangtua.
		10.00-10.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Fokus dan Konsentrasi Belajar untuk kelas VII C
		11.00-12.00	Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap semua yang telah dilakukan selama 4 minggu PPL
		12.00-13.00	Konferensi Kasus	Melakukan konferensi terhadap maslah-masalah yang dialami siswa-siswa dengan praktikan BK lain
5	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket

				menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.
		08.00-08.30	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Keinginan atau Kebutuhan untuk kelas VII A
		08.30-10.30	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain
		13.00-16.00	Mendampingi Lomba Tonti	Lomba Tonti dilaksanakan di terminal Pakem dengan jumlah peserta 16 kelompok. SMP N 1 Pakem mendapatkan urutan ke 010 untuk perempuan dan nomor urut 011 untuk laki-laki.
		13.20-14.20	Konseling Individual	Melakukan Konseling Individual terhadap siswa kelas VIII B
MINGGU KELIMA PPL - BULAN AGUSTUS (3)				

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 15 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		10.15-10.50	Praktik Mengajar di kelas VII C	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII C dengan tema "Lawan Rasa Malasmu!" dan menggunakan metode "Psikodrama". Siswa diminta memerankan drama berjudul "Lastri Si Pemalas", setelah itu siswa diberikan

				refleksi, baik siswa yang berperan drama maupun tidak
		10.50-11.30	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VIII A	Memberikan layanan Klasikal
		12.45-13.20	Praktik Mengajar di kelas IX A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas IX A dengan tema "Impian 3 Tahun Mendatang" dan menggunakan metode "Expresive Writing". Siswa diminta menuliskan impiannya 3 tahun yang akan datang kemudian diminta maju ke depan kelas untuk membacakan hasil kerjanya
2	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-09.00	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Komunikasi Antar Pribadi untuk kelas VIII B

		9.20-10.00	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas IX D	Memberikan layanan Klasikal
		10.55-11.35	Praktik Mengajar di kelas VII A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII A dengan tema “Kepercayaan Diri” dan menggunakan metode “Asosiasi Bebas”. Siswa diminta maju ke depan untuk berasosiasi dengan kalimat awal “Jika aku menjadi...” titik-titik diisi profesi yang diinginkan, misalnya “Jika aku menjadi Presiden, Jika aku menjadi Dokter, dll. Setiap siswa diberi waktu 3-5 menit untuk berasosiasi.
		12.00-12.30	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi tentang media
		13.30-14.30	Konseling Individual	Melakukan Konseling Individual terhadap siswa kelas VIII A
3	Rarbu, 17 Agustus 2016	07.30-10.30	Upacara Kemerdekaan	Upacara 17 Agustus di Lapangan Pojok
		1030-11.30	Konseling Kelompok	Melakukan konseling kelompok terhadap siswa kelas VIII A
		11.30-12.30	Konseling Individual	Melakukan konseling individual terhadap siswa kelas VII D

4	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Konferensi Kasus	Melakukan konferensi terhadap masalah-masalah yang dialami siswa-siswa dengan praktikan BK lain
		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di Kelas VII B	Memberikan layanan Klasikal
		09.20-10.00	Praktik Mengajar di Kelas VIII C	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas VIII C dengan tema "Emosi" dan menggunakan metode permainan "Benang dan Jarum". Setelah diberi materi, siswa diminta berkelompok dengan teman sebangku. Masing-masing siswa diberi benang dan jarum. Siswa harus mampu memasukkan benang ke dalam jarum teman sebangkunya.
		10.00-11.00	Membuat RPL	Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) Menghindari

				Prasangka Buruk untuk kelas IX A
5	Jumat, 19 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.
		08.00-11.00	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain
		11.00-12.00	Konseling Individual	Melakukan Konseling Individual terhadap siswa kelas VIII B
		13.20-15.00	Konseling Kelompok	Melakukan konseling kelompok terhadap siswa kelas VIII A
MINGGU KEENAM PPL - BULAN AGUSTUS (4)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan

1	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		08.00-09.00	Konsultasi dengan GPL	Membahas rencana evaluasi
		10.15-10.50	Praktik Mengajar di kelas VII C	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII C dengan tema "Fokus dan Konsentrasi Belajar" dan menggunakan metode permainan "Lempar Bola Kepada Teman". Kelas dibagi menjadi 3 kelompok dan diminta mendiskusikan hal-hal apa saja yang mengganggu siswa sehingga susah fokus dan konsentrasi saat belajar. Setelah

				itu siswa diminta untuk mendengarkan sebuah cerita bebas dan setiap kali siswa mendengar kata “yang” siswa harus memanggil nama salah satu teman dan melemparkan bola kepada teman tersebut dengan catatan siswa tidak boleh melemparkan bola kepada teman yang berada tepat disebelah kanan dan kirinya.
		10.50-11.30	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VIII A	Memberikan layanan Klasikal
		12.45-13.20	Praktik Mengajar di kelas IX A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas IX A dengan tema “Menjalin Pertemanan” dan menggunakan metode diskusi. Siswa diminta mengisi lembar ciri kepribadian yang berisi 43 poin. Kemudian kertas ditukarkan dengan teman dekat untuk dinilai oleh teman tersebut. Fungsinya apakah antara penilaian diri sendiri dengan orang lain sama atau tidak.

2	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		08.00-09.00	Konsultasi dengan DPL PPL	Membahas media layanan
		9.20-10.00	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas IX D	Memberikan layanan Klasikal
		10.55-11.35	Praktik Mengajar di kelas VII A	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas VII A dengan tema "Keinginan atau Kebutuhan" dan menggunakan metode permainan "Keranjang Kebutuhan dan Trolley Keinginan". Kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok diberi 32 kartu jenis kebutuhan, keinginan dan zonk secara acak. Kemudian memilah kartu tersebut dan menempelkannya pada gambar keranjang dan troli keinginan secara benar.

		13.30-14.30	Konseling Individual	Melakukan Konseling Individual terhadap siswa kelas VIII A
3	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.20	Pendampingan Kerohanian	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan peningkatan ketaqwaan dengan membaca AL-Quran secara bersama-sama
		07.20-08.00	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VIII B dengan tema "Komunikasi Antar Pribadi" dan menggunakan metode permainan "Our Picture". Siswa secara berkelompok membuat gambar secara estafet. Satu siswa mendapat kesempatan satu kali goresan kemudian dilanjutkan teman yang lain sampai terbentuk sebuah gambar

		08.00-09.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Berdiskusi dengan teman praktikan BK lain mengenai kegiatan PPL
		09.20-10.00	Mengisi Jam Kosong Guru Lain	Ketika ada guru mapel tidak masuk kelas, saya dan patner mengisi ke kelas
		10.55-11.35	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VII D	Memberikan layanan Klasikal
		12.00-13.00	Bimbingan Teman Sebaya	Melakukan bimbingan teman sebaya
		13.45-14.45	Konseling Individual	Melakukan konseling individual terhadap siswa kelas VII D
4	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Diskusi dengan Teman	Berdiskusi dengan teman praktikan BK lain mengenai

			Sejawat	kegiatan PPL
		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di Kelas VII B	Memberikan layanan Klasikal
		09.20-10.00	Praktik Mengajar di Kelas VIII C	Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok di kelas VIII C dengan tema “Jangan Pernah Takut Gagal” dan menggunakan metode permainan “Games Kalung Kertas”.
		10.00-11.00	Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam minggu-minggu ini
		12.00-13.00	Bimbingan Kelompok	Melakukan Bimbingan kelompok untuk siswa kelas VII D
5	Jumat, 26 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.

		08.00-11.00	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain
		11.00-12.00	Konseling Individual	Melakukan konseling individual terhadap siswa kelas VIII B
MINGGU KETUJUH PPL - BULAN AGUSTUS (5)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.

		08.00-09.00	Referral	Melakukan referral terhadap masalah siswa kelas VIII B kepada mahasiswa praktikan BK lain
		09.00-10.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL yang dilakukan selama 2 bulan
		10.15-10.50	Praktik Mengajar di kelas VII C	Kolaborasi dengan Mahasiswa PPL jurusan Seni Tari. Mahasiswa bercerita mengenai riwayat karirnya. Mulai dari SD hingga sekarang bisa berada di jurusan Seni Tari. Diharapkan siswa kelas VII C termotivasi dengan pengalaman tersebut.
		10.50-11.30	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VIII A	Memberikan layanan klasikal
		11.30-12.30	Konsultasi dengan GPL	Konsultasi mengenai kegiatan PPL
		12.45-13.20	Praktik Mengajar di kelas IX A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas IX A dengan tema "Menghindari Prasangka Buruk" dan menggunakan

				metode sosiodrama “Aku Sudah Salah Menilaimu”. Kemudian refleksi terhadap masing-masing siswa yang berperan maupun yang menjadi observer
2	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Konsultasi dengan DPL PPL	Konsultasi berbagai macam hal tentang PPL
		9.20-10.00	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas IX D	Memberikan layanan klasikal
		10.55-11.35	Praktik Mengajar di kelas VII A	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VII A dengan tema “Tips Menghadapi Ulangan” dan menggunakan metode leaflet. Leaflet dibagikan pada seluruh siswa dan guru menjelaskan isi dari leaflet
		11.40-13.40	Persiapan Alat dan Bahan	Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakann untuk

			Papan Bimbingan	membuat papan bimbingan seperti sterofoam, gunting, lem, kertas warna, pensil warna, spidol dan hiasan lain
3	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.20	Pendampingan Kerohanian	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan peningkatan ketaqwaan dengan membaca AL-Quran secara bersama-sama
		07.20-08.00	Praktik Mengajar di kelas VIII B	Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di kelas VIII B dengan tema "Tips Menghadapi Ulangan" dan menggunakan metode leaflet. Leaflet dibagikan pada seluruh siswa dan guru menjelaskan isi dari leaflet
		09.00-10.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL yang dilakukan selama 2 bulan
		09.00-10.30	Mempersiapkan Kertas untuk	Memotong kertas manila warna sejumlah 10 buah menjadi

			Menulis Kesan dan Pesan	ukuran persegi kecil
		10.55-11.35	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VII D	Memberikan layanan Klasikal
		15.00-16.00	Home Visit	Melakukan kunjungan ke rumah REM siswa kelas VII D
BULAN SEPTEMBER (1)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
4	Kamis, 1 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di Kelas VII B	Memberikan layanan klasikal
		09.20-10.00	Praktik Mengajar di Kelas VIII C	Membuat papan bimbingan dengan tema 4 bidang masalah dalam Bimbingan dan Konseling yaitu Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Setelah selesai

				papan bimbingan ditempel di dinding kelas bagian belakang
		10.00-11.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL yang dilakukan selama 2 bulan
5	Jumat, 2 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa PPL mendampingi siswa kelas VII dan kelas VIII jalan sehat mengelilingi kompleks sekitar SMP N 1 Pakem.
		08.00-11.00	Piket dan Jaga Posko PPL	Membersihkan ruang posko PPL dan berjaga ketika ada siswa, guru atau dosen yang mencari Mahasiswa PPL, atau kalau ada keperluan yang lain
MINGGU KEDELAPAN PPL - BULAN SEPTEMBER (2)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan

1	Senin, 5 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas VII, VIII dan IX, serta bapak dan ibu guru SMP N 1 Pakem.
		08.00-10.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	Mendiskusikan tentang kegiatan yang selama ini dilaksanakan
		10.15-10.50	Kesan dan Pesan di kelas VII C	Meminta siswa menuliskan kesan dan pesan selama 2 bulan saya mengajar mata pelajaran BK di kelas VII C. Sekaligus berpamitan dan meminta maaf bila selama mengajar pernah membuat kesalahan

		10.50-11.30	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VIII A	Memberikan layanan Klasikal
		12.45-13.20	Kesan dan Pesan di kelas IX A	Meminta siswa menuliskan kesan dan pesan selama 2 bulan saya mengajar mata pelajaran BK di kelas IX A. Sekaligus berpamitan dan meminta maaf bila selama mengajar pernah membuat kesalahan
2	Selasa, 6 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-09.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL yang dilakukan selama 2 bulan
		9.20-10.00	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas IX D	Memberikan layanan Klasikal
		10.00-10.55	Konsultasi dengan DPL	Bimbingan dengan DPL PPL

		10.55-11.35	Kesan dan Pesan di kelas VII A	Meminta siswa menuliskan kesan dan pesan selama 2 bulan saya mengajar mata pelajaran BK di kelas VII A. Sekaligus berpamitan dan meminta maaf bila selama mengajar pernah membuat kesalahan
3	Rabu, 7 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-07.20	Pendampingan Kerohanian	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan peningkatan ketaqwaan dengan membaca AL-Quran secara bersama-sama
		07.20-08.00	Kesan dan Pesan di kelas VIII B	Meminta siswa menuliskan kesan dan pesan selama 2 bulan saya mengajar mata pelajaran BK di kelas VIII B. Sekaligus berpamitan dan meminta maaf bila selama mengajar pernah membuat kesalahan

		08.00-10.55	Mendampingi Rapat Komite	Rapat komite dilaksanakan dengan mengundang orangtua/wali murid, membahas rencana program kerja komite SMP N 1 Pakem tahun ajaran 2016/2017. Untuk kelas VIII membahas laporan penggunaan uang iuran fisik tahun pelajaran 2015/2016 beserta rencana pengembangan sarana dan prasarana. Untuk kelas IX membahas program kerja kegiatan siswa tahun 2015/2016 dan 2016/2017 beserta iuran dana tiap siswa
		10.55-11.35	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di kelas VII D	Memberikan layanan Klasikal
4	Kamis, 8 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-.08.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL yang dilakukan selama 2 bulan

		08.40-09.20	Ikut Mendampingi Praktik Mengajar di Kelas VII B	Memberikan layanan Klasikal
		09.20-10.00	Kesan dan Pesan di kelas VIII C	Meminta siswa menuliskan kesan dan pesan selama 2 bulan saya mengajar mata pelajaran BK di kelas VIII C. Sekaligus berpamitan dan meminta maaf bila selama mengajar pernah membuat kesalahan
		10.00-11.00	Evaluasi	Mengevaluasi kegiatan PPL yang dilaksanakan
		11.00-12.00	Menyebarkan Angket Ekstrakurikuler	Menyebarkan angket ekstrakurikuler kepada seluruh siswa
5	Jumat, 9 September 2016	06.30-07.00	Menyalami Siswa	Mahasiswa PPL dan beberapa guru yang berjaga piket menyalami setiap siswa yang datang di depan gerbang sekolah. Dimulai dari jam 06.30 dan selesai saat bel berbunyi yaitu pada jam 07.00
		07.00-08.00	Perpisahan PPL	Menampilkan pentas seni berupa tari kuda lumping, puisi dan paduan suara dengan alat musik gitar, seruling dan

				pianika
		08.00-09.00	Bersih-Bersih	Membersihkan segala sesuatu setelah acara perpisahan PPL selesai
		09.00-11.00	Evaluasi dan Rapat	Mengevaluasi acara perpisahan
MINGGU KE-SEMBILAN PPL - BULAN SEPTEMBER (3)				
No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Selasa, 13 September 2016	07.00-12.00	Mendampingi Lomba Memasak	Untuk memperingati Hari Raya Idul Qurban SMP N 1 Pakem mengadakan lomba memasak untuk kelas VII, VIII dan IX. Masing-masing kelas dibagi menjadi 2 team. Masing-masing team bebas ingin memasak apa. Bahan utama yang digunakan adalah daging sapi segar yang baru saja disembelih di sekolah.
2	Rabu, 14 September 2016	07.00-09.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL yang dilakukan selama 2 bulan

				25 guru yang ada di SMP N 1 Pakem, termasuk kepala sekolah.
3	Kamis, 15 September 2016	08.00-09.00	Penarikan PPL	Dihadiri seluruh Mahasiswa PPL dan semua guru pamong, serta DPL UNY
		09.00-10.00	Bersih-Bersih	Membersihkan lokasi yang digunakan untuk penarikan
		10.00-12.00	Evaluasi dan Rapat	Rapat seluruh mahasiswa PPL dan dilanjutkan evaluasi mengenai acara penarikan

Pakem, Juli 2016

Mengetahui

Guru BK



Sugeng Hastanto, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Mahasiswa PPL



Sintia Maria

NIM. 13104241004

LEAFLET



10 Tips

Menghadapi Ulangan

1. Berdoa

Yang pertama tentunya berdo'a dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar diberi kemudahan dalam menghadapi ulangan. Sebab segiat apapun kita belajar, tanpa izin dari Tuhan maka akan sia-sia saja. Buat yang Muslim lebih baik lagi kalau bangun pagi-pagi untuk Shalat Tahajud sekalian belajar, karena di waktu seperti itu pikiran masih segar dan keadaan masih tenang.

2. Buat Suasana Belajar yang Nyaman (Kondusif)

Banyak hal yang bisa buat suasana belajar menjadi nyaman. Kita bisa



pilih lagu yang sesuai dengan mood kita. Tempat belajar juga bisa kita sesuaikan. Kalau sedang bosan di kamar bisa di teras atau di perpustakaan. Kuncinya jangan sampai aktivitas belajar kita mengganggu dan terganggu oleh pihak lain. Hal ini mengingat bahwa masing-masing anak memiliki [gaya belajar](#) sendiri-sendiri, sesuaikan dengan diri anda.

3. Pilih Waktu Belajar yang Tepat

Waktu [belajar](#) yang paling pas adalah pada saat badan kita masih segar. Memang tidak semua orang punya waktu belajar yang sama. Tapi biasanya, pagi hari adalah waktu yang tepat untuk berkonsentrasi penuh. Gunakan saat ini untuk mengolah materi-materi baru. Sisa-sisa energi bisa digunakan untuk mengulang pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumah. Jangan dibiasakan belajar dengan SKS (Sistem Kebut Semalam) karena ini



tidak memberikan manfaat tapi malah membuat kita lelah.

4. Kembangkan Materi Yang Sudah di Pelajari

Jika kita sudah mengulang materi dan menjawab semua soal latihan, jangan langsung tutup buku. Cobalah kita berpikir kritis ala ilmuwan. Buatlah beberapa pertanyaan yang belum disertakan dalam soal latihan. Minta tolong guru untuk menjawabnya. Kalau belum puas, cari jawabannya pada [buku referensi](#) lain atau internet. [Cara belajar](#) ini mengajak kita untuk selalu berpikir ke depan dan kritis. Hal ini perlu dikembangkan karena selain melatih kita untuk berfikir kritis juga akan lebih mengingat dan memahami materi yang baru saja kita pelajari.



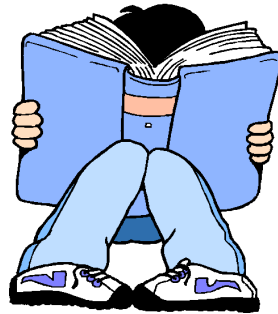
5. Mencatat Pokok-Pokok Pelajaran

Tinggalkan catatan pelajaran yang panjang. Ambil intisari atau kesimpulan dari setiap pelajaran yang sudah dibaca ulang.

Kata-kata kunci inilah yang nanti berguna waktu kita mengulang pelajaran selama ujian. Atau kata lain membuat rangkuman materi yang kita pelajari. Bisa juga membuat peta konsep, karena ini akan menambah daya ingat kita akan materi pelajaran.

6. Membaca adalah Kunci Belajar

Ingat pepatah lama mengatakan, buku adalah jendela dunia. Akan tetapi jika tidak dibaca hal ini juga sama saja, tidak ada artinya. Supaya kita bisa paham, minimal bacalah materi baru dua kali dalam sehari, yakni sebelum dan sesudah materi itu diterangkan oleh guru. Karena otak sudah mengolah materi tersebut sebanyak tiga kali jadi bisa dijamin bakal tersimpan cukup lama di otak kita.



7. Belajar Itu Memahami Bukan Sekedar Menghapal

Ya, fungsi utama kenapa kita harus belajar adalah memahami hal-hal baru. Kita boleh hapal 100% semua detail pelajaran, tapi yang lebih penting adalah apakah kita sudah

mengerti betul dengan semua materi yang dihapal itu. Jadi sebelum menghafal, selalu usahakan untuk memahami dulu garis besar [materi pelajaran](#).

8. Hapalkan Kata-Kata Kunci

Kadang, mau tidak mau kita harus menghafal materi pelajaran yang lumayan banyak. Sebenarnya ini bisa disiasati. Buatlah kata-kata kunci dari setiap hapalan, supaya mudah diingat pada saat otak kita memanggilnya. Misal, kata kunci untuk nama-nama warna pelangi adalah MEJIKUHI BINIU, artinya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu.



9. Latih Sendiri Kemampuan Kita

Sebenarnya kita bisa melatih sendiri kemampuan otak kita. Pada setiap akhir bab pelajaran, biasanya selalu diberikan soal-soal latihan. Tanpa perlu menunggu instruksi dari guru, coba jawab semua pertanyaan tersebut dan periksa sejauh mana kemampuan kita. Kalau materi jawaban tidak ada di buku, cobalah tanya ke guru.



10. Sediakan Waktu untuk Istirahat



Belajar boleh kencang, tapi jangan lupa untuk istirahat setiap 30-45 menit waktu belajar kita di rumah selalu selingi dengan istirahat. Kalau pikiran sudah suntuk, percuma saja memaksakan diri. Setelah istirahat, badan menjadi segar dan otak pun siap menerima materi baru.



Created by: Sinta Maria (BK UNY 2016)

Guru Pembimbing: Sugeng Hastanta, S.Pd

NASKAH DRAMA

NASKAH PSIKODRAMA
LASTRI SI PEMALAS

Pada suatu hari di sebuah desa tepi pantai hiduplah seorang anak perempuan bersama dengan ibunya. Semenjak ayahnya meninggal dunia dua tahun lalu, dia menjadi manja dan malas, dia selalu menyuruh ibunya melakukan ini itu, dan tidak pernah mau membantu meskipun ibunya memintanya. Suatu hari ibunya hendak pergi ke pasar untuk berjualan ikan dan ibunya dengan lembut meminta anaknya untuk membereskan rumah karena saat itu hari libur.

Ibu : nak ...ibu akan pergi kepasar untuk menjual ikan-ikan ini , mungkin ibu akan pulang siang, nanti kamu menyapu lantai dan mencuci piring setelah kamu sarapan ya ..

Lastri : ah ibu ..saya sekarang masih ngantuk.. nanti agak siang juga saya ada janji main dengan teman saya. Gak sempet lah untuk mencuci piring apalagi menyapu lantai

Ibu nya tidak menanggapi jawaban anaknya itu dan langsung pergi kepasar karena hari mulai siang. Dan di kamarnya lastri masih malas-malasan.

Lastri : hoaaammm.... masih jam enam pagi, tidur satu jam lagi mungkin tidak masalah

Setelah tiga jam berlalu dan Lastri masih di kamarnya.

Lastri : ya ampun .. sudah jam 9 aja nih .. padahal saya ada janji dengan Rendi jam setengah 10, saya harus cepat – cepat mandi .. (berjalan keluar kamar dan meraih handuk)

Jam setengah 10 tepat Rendi tiba di depan rumah Lastri dan berteriak

Rendi : Lastri ...ayo buruan. Nanti keburu siang..

Lastri : iya bentar lagi nih Rend, baru sarapan

5 menit kemudian Lastri selesai sarapan dan tiba tiba teringat pesan ibunya untuk mencuci piring setelah sarapan dan juga menyapu lantai. Namun, karena Rendi sudah menunggu dia tidak jadi melakukan perintah ibunya.

Lastri : Oh iya .. baru inget kalo disuruh nyapu lantai dan mencuci piring-piring ini. Ah sudahlah ..sebentar lagi ibu juga pulang, biar nanti ibu saja yang mengerjakan. Lebih baik saya segera keluar menemui Rendi.

Rendi : lama banget sih sarapannya

Lastri : iya maaf ..sudahlah ayuk kita jalan (pergi bersama Rendi)

Hari semakin siang dan ibunya pun pulang dari pasar. Melihat rumah masih kotor dan dapurnya masih penuh dengan piring piring kotor ibunya hanya bisa bergumam

Ibu : hmm ..kebiasaan anak ini, disuruh bantuin ibunya malah main terus. Semoga suatu saat anak itu bisa berubah

Sang ibu akhirnya menaruh tas dagangannya, mulai mencuci piring, menyapu, dan kemudian memasak untuk makan siang. Setelah ibunya Lastri selesai bersih-bersih rumah dan memasak, Lastri baru pulang tanpa ada rasa bersalah.

Lastri : ibu aku pulang,,ibu masak apa? (*sambil duduk di kursi ruang makan*)

Ibu : ah ibu masak seadanya aja, capek jualan ikan. Hari ini hanya laku sedikit.

Lastri : Ibu sih kurang bersemangat jualannya

Ibu : kamu dari tadi pagi kemana saja sampai-sampai tidak sempat mengerjakan pekerjaan rumah ?

Lastri : sibuk Bu, nemenin Rendi nonton film terbaru..

Ibu : jadi nonton film lebih penting dari bantuin ibu?

Lastri : ya iya lah bu...nonton film kan asik bu, tapi kalau bantuin ibu itu bikin capek,,bikin pusing bu.. (*mengeluh*)

Ibu : emang kapan kamu pernah benar-benar bantuin ibu ? hari ini disuruh bantuin ibu mambereskan rumah juga tidak dikerjakan, kemarin dan kemarinnya lagi juga begitu.. hmmm

Keesokan harinya, hari senin seperti biasa lastri harus pergi ke sekolah namun dia malas untuk bangun dari tempat tidurnya, dia hanya mengecek hp nya, hingga ibunya yang harus memperingatkannya untuk segera mandi.

Lastri : ahhh.. kok hp nya sepi sih..

Ibu : lastri udah siang,,,ayo cepat mandi nandi kamu terlambat sekolah!!

Lastri : iya buuu,,,bentar lagi, masih ngantuk nihh...(sambil menguap)

Lima menit kemudian Lastri ketiduran lagi dan Ibunya telah sibuk menyiapkan sarapan pagi dan bahan dagangannya.

Ibu : hmm ...semoga anak itu sudah menuju kamar mandi sekarang

Waktu menunjukkan pukul tujuh kurang seperempat. Ibunya telah selesai menyiapkan sarapan pagi. Kemudian sang Ibu mengecek Lastri dikamarnya karena sudah lama tidak keluar kamar. Sesampainnya dikamar Ibu nya terkejut karena Lastri masih tidur.

Ibu : Ya Ampun lastriiiii ...sudah jam berapa ini.. lihat sekarang sudah jam 7 kurang 15,, ayo cepat bangun, kamu bakal terlambat masuk sekolah. Cepat bangun lastri..!! (sambil menarik tangan Lastri)

Lastri : aduhhh ibuukk...gimana sih,,kok aku tidak dibangunin dari tadi. Aku jadi terlambat lagi nih ke sekolahnya. Mana aku juga belum ngerjain PR lagi...

Ibu : sekarang ayo cepat bangun, mandi dan sarapan. Ibu dari tadi udah bangunin kamu, tapi kamu malah mainan hp terus.

Lastri :

Kemudian lastri mandi dan langsung berangkat sekolah.

Beberapa bulan berlalu, sikap Lastri masih tetap sama, dia masih manja dan tidak mau membantu ibunya. Suatu hari ibunya Lastri jatuh sakit dan Lastri harus merawat ibunya. Dia harus memasak sendiri, mencuci baju dan mencuci piring sendiri. Tidak ada yang memanjakannya lagi.

Lastri : emm... jadi seberat ini pekerjaan ibu, dan aku selalu menolak jika diminta untuk bantuin. Ini gimana aku harus mulai dari mana? Aku tidak bisa memasak dan tidak terbiasa mencuci piring apalagi pakaian.

Ketika memasak, Lastri menggosongkan makanan yang akan disuguhkan kepada ibunya. Betapa sedih dan bercampur kecewa yang dirasakan Lastri, ibunya sedang sakit tapi ia malah membuat ibunya tidak bisa makan dengan benar. Tetapi ibunya Lastri tetap mencoba sabar dan menenangkan Lastri supaya tidak bersedih.

Lastri : (*memasak*) ya ampun,,,ini masakan kenapa jadi hitam kaya begini. Kayaknya gosong deh,,,ibuuuuuu....ibu ini gimana??? Tolong bantuin buuu...(teriak minta bantuan ibunya sambil mondar mandir kebingungan). Aduh ibu mana sih, kenapa tidak datang-datang..duhh gimana ya...

Kemudian ketika Lastri mencuci baju, ia nampak resah dan kebingungan. Ia tidak tahu harus memulainya darimana, dahulu ketika ibunya meminta Lastri untuk membantu mencuci, Lastri selalu menolak, dan sekarang ia tidak mampu melakukannya.

Lastri : ibuu... ini aku harus mulai dari mana dulu? Dan bagaimana cara mencuci semua baju-baju ini? (*sambil menarik-narik cucian kotor dan membolak-baliknya*) ya Allah ampuni Lastri yang bodoh ini, yang tidak pernah membantu ibu bekerja dan mengerjakan pekerjaan rumah, maafkan Lastri yang pemalas ini ya Allah...(menyesal dan mengeluh kepada Allah)

Setelah semua pekerjaan rumah beres, saat petang, Lastri menemui ibunya, ia ingin menemani ibu tercintanya. Di situ Lastri memeluk ibunya dan menangis. Lastri merasa sangat bersalah pada ibunya. Ia minta maaf pada ibunya karena selama ini selalu membantah perkataan ibunya.

Lastri : (*memeluk ibu*) ibuuu....Lastri sayang ibu, ibu cepat sembuh ya bu, jangan sakit lagi.... maafkan anakmu yang malas ini ya bu,, Lastri janji, nanti kalau ibu sudah sembuh, Lastri akan membantu ibu, Lastri akan menjadi anak yang rajin, Lastri akan berubah bu.. (*tersenyum pada ibunya*). Ternyata pekerjaan ibu selama ini sangat

susah, besok-besok Lastri akan membantu ibu, Lastri tidak akan membuat ibu kecapek-an lagi.

Ibu : begitu lah nak, mulai sekarang belajarlah untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan jadilah anak yang rajin agar kelak menjadi sukses dan membuat ibu bangga. Sudah jangan menangis lagi....usap air matamu...(mencoba mengusap air mata Lastri)

Lastri : iya bu ..maafkan Lastri selama ini karena selalu merepotkan ibu dan tidak pernah mau membantu ibu. Lastri janji mulai sekarang Lastri akan jadi anak yang rajin. Ibu cepet sembuh yaa .. (memeluk ibunya)

Ibu : yang penting sekarang kamu sudah sadar nak dan bersedia untuk berubah ..

Akhirnya pun Lastri mengakui kesalahannya selama ini dan dengan semangat membantu ibunya. Semenjak itu Lastri menjadi anak yang rajin.

Beberapa hari setelah ibunya sembuh, Lastri membantu ibunya tanpa di suruh. Pagi-pagi sekali Lastri sudah bangun dan bergegas membantu ibunya.

Lastri : ibuu,, sini Lastri bantuin nyapunya, ibu istirahat saja..

Ibu : ohh...iya nak, terimakasih. Ibu akan memasak saja kalau begitu

Lastri : okay bu, habis nyapu nanti Lastri akan membantu ibu memasak di dapur.. oya bu, nanti biar Lastri aja ya bu yang mencuci baju dan mencuci piring, soalnya hari ini kan libur bu...

Ibu : begitu? Memangnya nak Lastri tidak ada PR? Kalau ada nak Lastri kerjakan PR saja, nanti biar ibu yang mencuci.

Lastri : ada sih bu, tapi sudah Lastri kerjakan tadi malam hehehe

Lastri dan ibu terlihat sangat bahagia. Apalagi ibu, ia sangat bangga pada Lastri, merasa sangat bahagia. Kini ibu tidak lagi bekerja sendirian, sekarang Lastri sudah mau membantu ibunya mengerjakan tugas rumah.

NASKAH SOSIODRAMA

Naskah sosiodrama ini dibuat dengan tujuan agar siswa lebih memahami bagaimana dampak berprasangka buruk dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini diambil karena menurut need asesmennt yang dilakukan, didapat data bahwa masalah berburuk sangka terhadap orang lain menjadi masalah sosial yang paling tinggi yang dialami oleh siswa. Dengan menggunakan metode sosiodrama, siswa diharapkan dapat lebih memahami bahwa tidak seharusnya melihat seseorang dari luarnya saja dan langsung menarik kesimpulan bahwa seseorang tersebut tidak baik.

Judul : Aku Sudah Salah Menilaimu

Bidang : BK sosial

Karakter

Peran utama

Mawar : Murid baru pindahan dari sekolah kota

Angrek : teman sebangku Mawar

Lily & Aster : 2 orang bersahabat yang tidak menyukai Mawar.

Peran pendukung

Kumbang : Guru

Daun : siswa

Pagi hari dikelas X. IPS 1, pak kumbang datang dengan seorang siswa yang cantik, modis, berpenampilan nyentrik dan yang pasti belum pernah terlihat mondar mandir di sekolah sebelumnya, alias baru.

Pa Kumbang : assalamualaikum anak2... selamat pagi...

Siswa : waalaikumsalam,, pagi juga pak...

Daun : wah...itu siapa pak,,,kayanya saya belum pernah lihat..

Siswa : modus modus...huuuu

Pa Kumbang : haaa, daun benar, yang disamping bapak memang murid baru, yang akan menjadi teman baru kalian dikelas ini, Mawar.. silahkan memperkenalkan diri..

Mawar : selamat pagi teman-teman, perkenalkan nama lengkap saya mawar merekah, biasa dipanggil mawar, saya pindahan dari SMA 3 clala cili, rumah saya di gang pandai besi no 3, teman-teman bisa main kerumah saya.

Daun : iyaaaaa besok aku main ke rumah mu,,heee boleh kan??

Siswa : (tertawa)

Pak Kumbang : terimakasih mawar, selain daun, anak-anak, ada yang mau ditanyakan lagi?

Siswa : sudah pak....

Angrek : iya pak, nanti kalau mau yang ada ditanyakan kan bisa nanya dibelakang.

Pa Kumbang : baiklah jika seperti itu, mawar, ini adalah kelas baru kamu, dan mereka adalah teman-teman baru kamu yang akan menjadi teman-teman baik kamu. Sekarang kamu bisa duduk di kursi kosong yang disana (sambil menunjuk bangku no 2 dari depan) dengan Anggrek.

Mawar : Iya pak...

Pa Kumbang : baiklah, bapa tinggal dulu ya,, silahkan untuk mulai saling mengenal dengan teman baru kalian, begitu pun mawar..

Siswa : iya pak...

Lalu mawar pun duduk di samping angrek dan mereka mulai saling berkenalan, namun ternyata lily dan aster tidak menyukai kehadiran Mawar. Bahkan mereka kesal saat Angrek mulai dekat dengan Mawar.

Lily : eh coba liat gayanya Mawar, nyebelin banget, dari baju, aksesoris, gaya ngomong, bahkan setiap detail gerakannya aja sudah nyebelin, ditambah polesan mukanya setebel aspal,hmm kayanya dia centil deh, dan bakal sok berkuasa nanti.

Aster : iya deh, kita sih bukan gimana-gimana ya li, liat aja sekolah asalnya dia, dari SMA 3 clala cili, ya emang sih dikota, tapi kan tau sendiri kualitasnya gimana,,mending sekolah kita, walaupun didesa, tapi berkualitas.. heeee, iya gak?

Lily : yapp bener banget, alasan dia pindah mungkin gara-gara point udah full, atau bolos maksimal, atau habis ketahuan apa kek, ga tau,, menurut mu gimana?

Aster : ya paling itu, apa lagi sih...angrek harusnya juga waspada, orang kaya gitu paling sekarang aja deket, nanti kalau udah ga dibutuhin dan punya temen yang “sesama” nanti juga dibuang tu anrek.

Jam pelajaran berlangsung, tak terasa tiba jam istirahat, keluar dari kelas, Lily dan Aster melihat Mawar dengan tatapan sinis, mereka menunjukkan perasaan tidak suka mereka kepada Mawar, mawar hanya diam karena sudah sadar dan merasa bahwa kedua temannya tersebut tidak menyukainya, mawarpun hanya tersenyum melihat mereka, tidak berani menyapa apa lagi mengajak ngobrol.

Aster : (menyindiri) cieee yang udah akrab sama anak baru. Semoga langgeng ya,, ga cuma abis manis sepa dibuang.

Waktu terus berlalu, lily dan aster belum berubah, mereka masih menyimpan perasaan tidak suka kepada Mawar. Setiap hari mereka memasang wajah tidak suka jika berpapasan dengan mawar. Saat teman sekelas sudah bisa menerima kehadiran mawar, tidak begitu dengan aster dan lily, mereka masih saja tidak bisa menerima mawar. Dengan alasan gaya yang soksokan dan tidak pantas mereka tidak tertarik untuk mengenal apalagi dekat dengan Mawar.

Hari jumat tiba dimana semua anak diwajibkan untuk mengikuti ekskul pramuka. Tapi kali ini sampai larut, karena datang pembicara dari luar. Aster dan Lily berencana langsung pergi jalan-jalan dan nongkrong di tempat biasa. Namun, tiba-tiba saat sampai parkiran, motor lily bocor, lily pun meminta bantuan kepada aster untuk menemaninya pergi ke bengkel.

Lily : aduh kok bisa bocor sih,, aduh,, kamu mau nemenin aku gak, bawa kebengkel dulu baru kita cus

Aster : ummm gimana ya? (dalam hati: gengsi banget ikut dorong motor) boleh deh,, (setengan hati sembari sms pacarnya minta dijemput)

Selang waktu 5 menit.

Aster : li,, maaf banget ya... kayanya aku gak bisa nemenin kamu deh, tiba-tiba ada urusan keluarga mendadak ni, terus ibuku dh nyuruh lebah jemput aku.gimana?

Lily : owh,, gitu ya? Urusan apa?? Bentar ja as, yang penting dh nyampe bengkel deh, nanti kamu tinggal, plis...

Aster hanya diam, sembari melihat keluar menunggu kedatangan lebah, dan akhirnya yang ditunggu pun datang. Aster pun tersenyum dan langsung bergegas menyambut kedatangan lebah.

Aster :ummmm buka aku gak mau,tapi jemputan ku dah dateng,gimana? Sorry banget ya li,, next time aja ya..

Lili hanya bisa terdiam dia sedih sekali, mengapa aster tidak mau menemaninya disaat sulit seperti ini, padahal selama ini saat aster butuh, lily selalu berusaha ada untuk sahabatnya itu. Tiba-tiba ada suara yang menyapa dari dalam gerbang.

Mawar : hai li... kamu kok belum pulang sore gini?

Lily : (dengan muka malas) iya ni ban nya bocor, kamu belum pulang?

Mawar : belum ni, lagi nunggu jemputan, kamu sendiri?

Lily : iya..ini aku mau kebengkel.

Sebenarnya lily sangat ingin meminta bantuan mawar, tapi mengingat apa yang sudah dia lakukan, lily merasa malu jika sekarang mau meminta tolong.

Mawar : kamu mau dorong sendiri? Aku temanin gimana li? Mau gak?

Lily : gak usah gak usah, aku gak enak sama kamu, jemputan kau juga udah mau dateng tuh

Mawar : gak enak kenapa? Kita kan temenan. Umm, nanti aku bilang pak supir kalau aku mau nganterin kamu dulu, biar dia nunggu sebentar.gimana? Aku dorong sekarang?

Lily : (dengan canggung) iya udah, makasih ya mawar..

Di perjalanan mereka mulai membangun keakraban dan saling bercerita, setelah lama bercerita, munculah keinginan lily untuk menanyakan suatu hal kepada Mawar yang selama ini mengganjal baginya.

Lily : mawar, boleh tau gak, apa yang buat kamu pindah kesekolah kami yang didesa. Padahal kan sekolah asalmu lebih rame dari pada dikampung kaya gini.

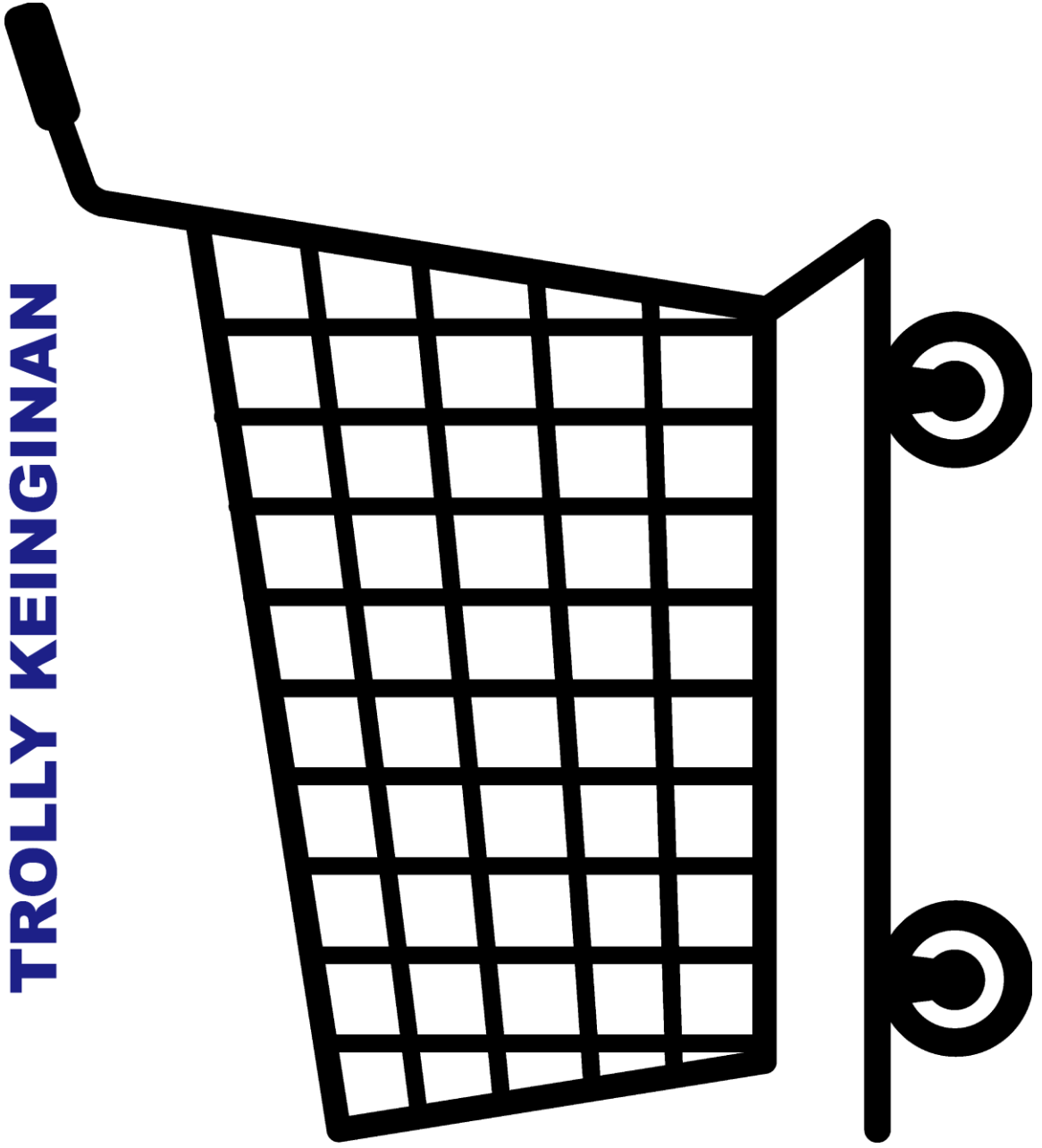
Mawar : owh itu, aku pindah karena ikut orang tua. Tapi aku seneng kok disini, suasananya menyenangkan, teman-temannya juga baik-baik.

Lily : gitu ya mawar?

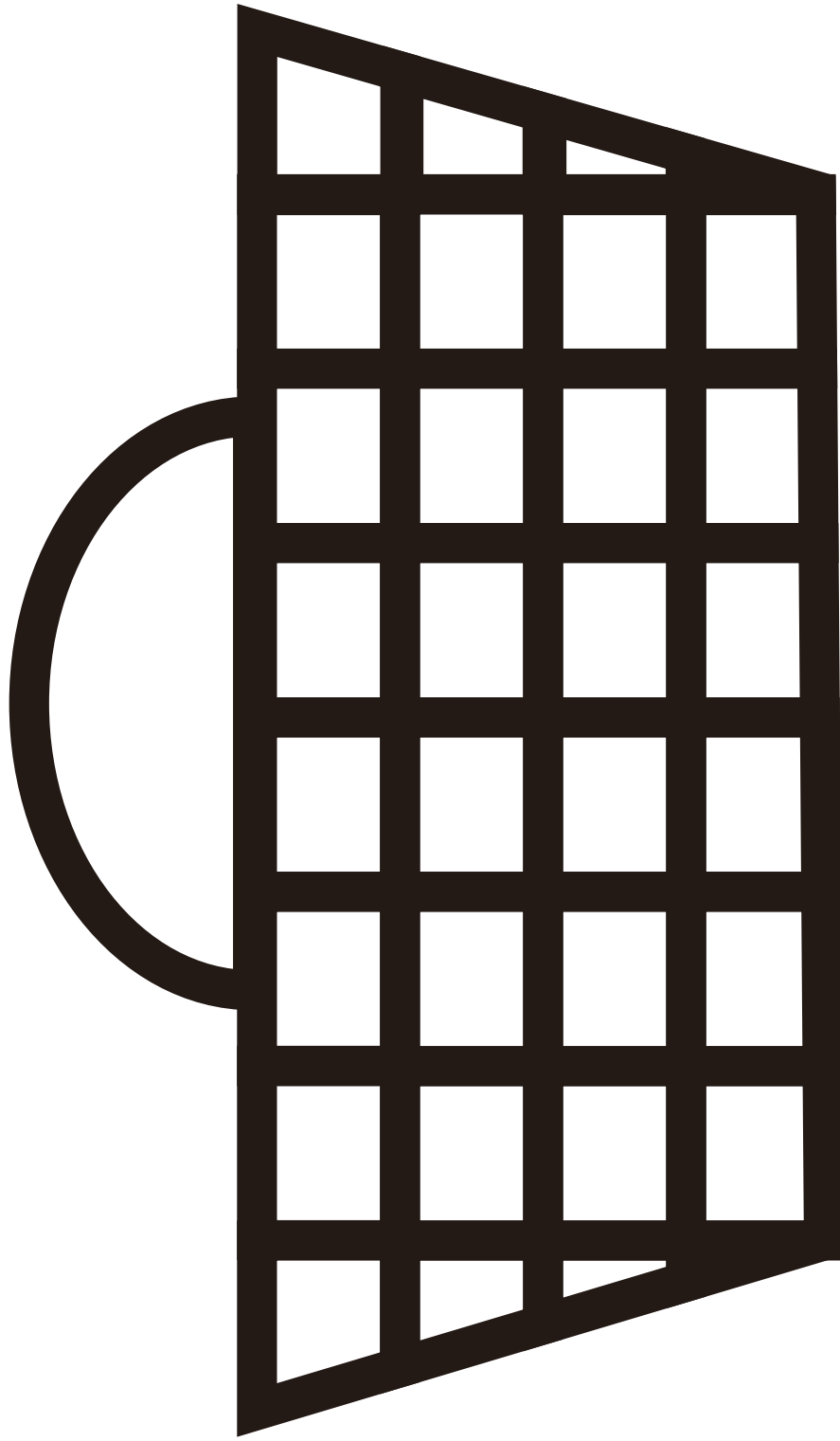
Mendengar hal tersebut, lily merasa malu, selama ini dia sudah menjauhi seseorang hanya karena melihat penampilanya saja. Tanpa dia tahu, pikirannya dan prasangkanya selama ini tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Dan kini, orang yang dia jauhi malah mau membantunya disaat susah dan tak ada seorang pun yang peduli padanya. Lily begitu merasa menyesal, dan meminta maaf kepada Mawar, sejak saat itu, Lily berjanji tidak akan menilai orang hanya dari luarnya dan langsung berfikiran buruk.

KERANJANG DAN TROLLY

TROLLY KEINGINAN



KERANJANG KEBUTUHAN



Nonton Konser 'ONE DIRECTION' di Jakarta



Buku Pelajaran dan Alat Tulis



Makanan Enak, berlemak, dan berkolestrol tinggi



Obat, saat sedang sakit

Pakaian Mewah nan Aduhai



Makanan Sehat dan Bernutrisi



Motor untuk Gaya



Transportasi ke Sekolah

Gadget/ Smartphone terbaru



Belajar dengan Sungguh-sungguh



ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

ZONK

KELOMPOK 9

KERANJANG KEBUTUHAN



kel 4.

KELOMPOK 4

TROLLY KEINGINAN



Hel. 4.

KERANJANG KEBUTUHAN



Kel. 3

TROLLY KEINGINAN



Kel. 3

2

KERANJANG KEBUTUHAN



KELOMPOK II

2

TROLLY KEINGINAN



KELOMPOK II

KERANJANG KEBUTUHAN



Vol 1

kel 1

TROLLY KEINGINAN

Pakaian Mewah nan
Aduhai



Makanan Enak,
berlemak, dan
berkolestrol tinggi



Motor untuk Gaya



Gadget Smartphone
terbaru

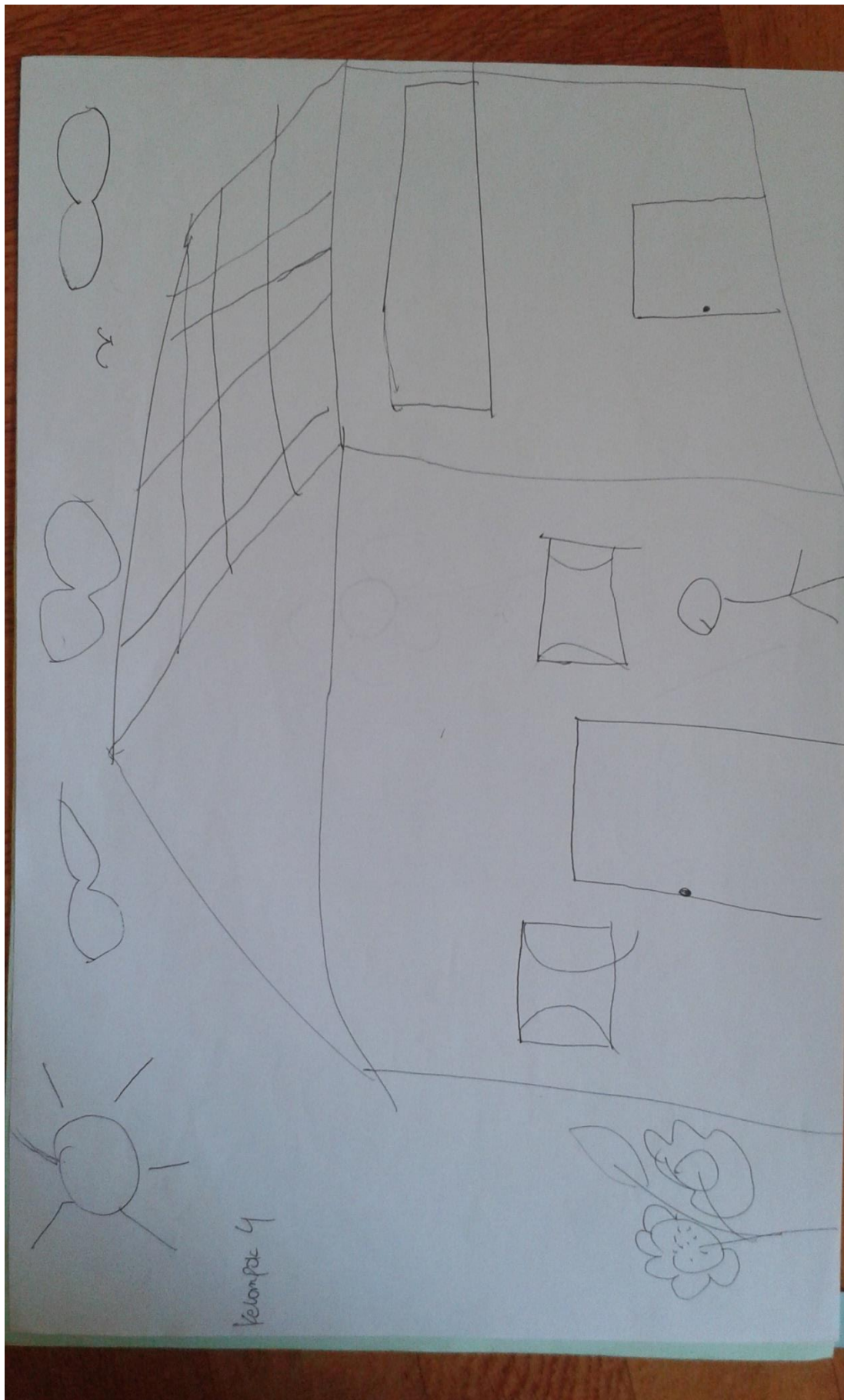


Norton Koneer 'ONE
DIRECTION' di Jakarta

Kelompok 1

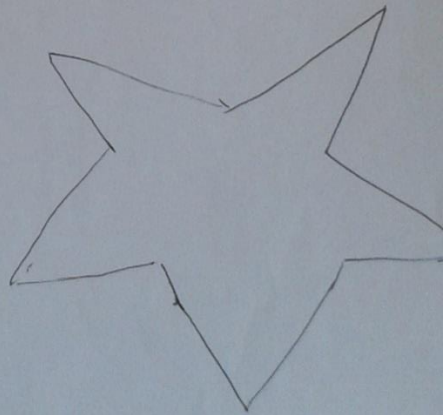
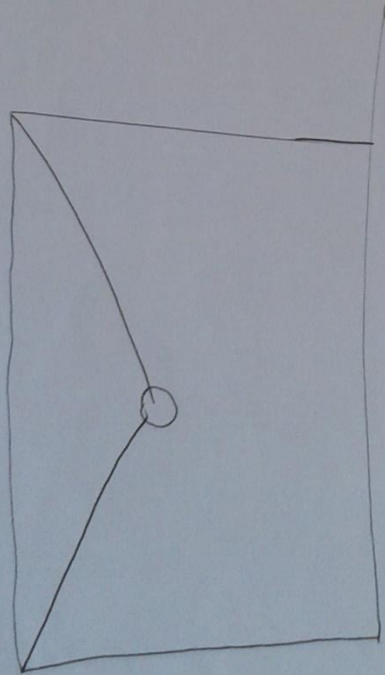
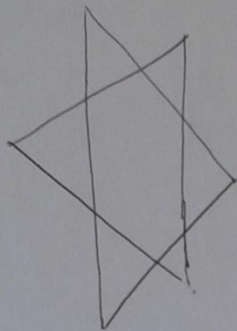
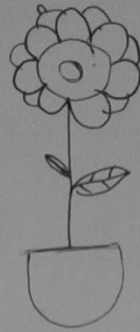
SUNGAI KEHIDUPANKU

OUR PICTURE

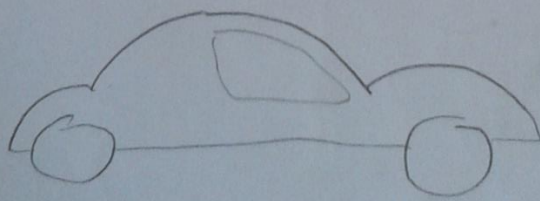


Kelompok 4

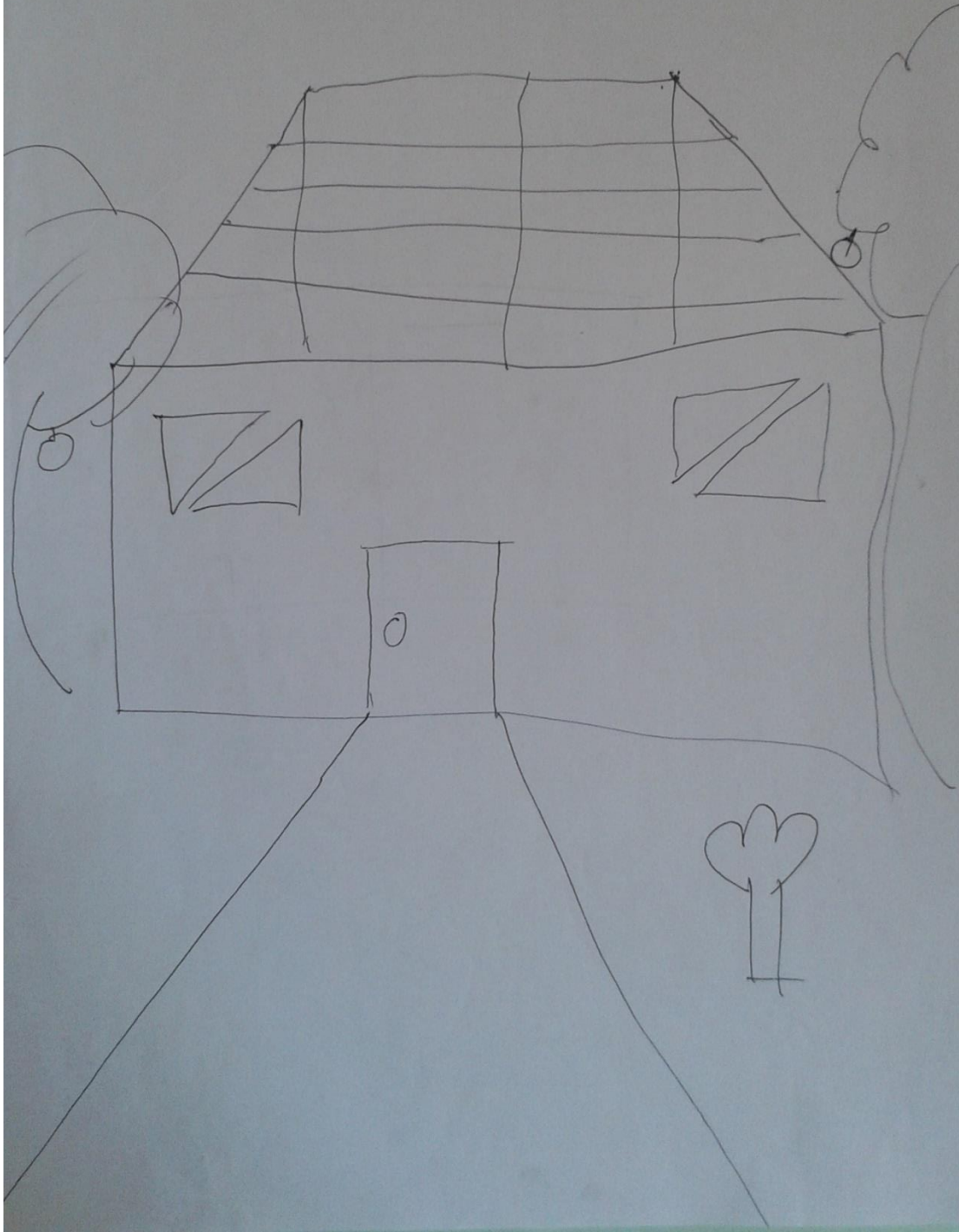
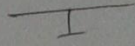
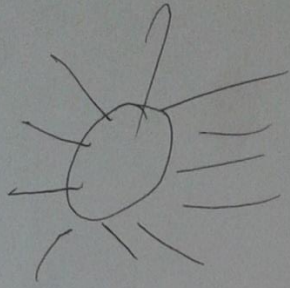
Kelompok II



Kelompok 1



Kelompok 3



MANAJEMEN WAKTU

Nama: Destha A.R.

Kelas: VIII B / 10

Kegiatanku

1. 04.30 → bangun tidur + (merapikan tempat tidur).
2. 04.30 - 04.45 → sholat subuh.
3. 04.45 - 04.55 → mandi + pakai seragam sekolah
4. 04.55 - 05.10 → makan
5. 05.10 - 05.25 → bersih² rumah
6. 05.25 - 06.00 → persiapan sekolah
7. 06.15 - 13.45 → sekolah + sholat dhuhur
8. 13.45 - 14.00 → pulang sekolah
9. 14.00 - 14.15 → makan
10. 14.15 - 14.30 → mandi + ganti baju
11. 14.30 - 15.00 → novi + istirahat
12. 15.00 - 15.15 → sholat ashar
13. 15.15 - 17.00 → FREE
14. 17.00 - 19.00 → sholat maghrib + belajar
15. 19.00 - 19.15 → sholat isya
16. 19.15 - 20.30 → novi
17. 20.30 - 04.30 → tidur.

Rosalina Agustina Widyastuti
(23) VIII B

Kegiatanku

Waktu	Kegiatan
05.30	Bangun tidur
05.45	Mandi
06.00	Sarapan
06.30	Berangkat sekolah
07.00 - 14.00	sekolah
14.15	Ganti Baju
14.30	Makan siang
15.00	Nonton tv
16.00	Mandi
18.00	Makan
18.30 - 19.30	Bekerja
20.00	Nonton tv
20.30	Tidur sampai pagi

SURAT UNTUK ORANGTUA

No. _____

Date: _____

Nama : Regina Octas

No = 23

kelas = VIIIc

Ibu Makasih Udah merawatku dari kecil sampek sekarang

Aku belum bisa memanggikan Ibu

Semoga Ibu dikasih umur Panjang

Maafin aku kalo aku gak nurut sama Ibu

Ibu selalu Sabar ngurusin aku

Ibu gak pernah capek ngurusin aku yg bandel

Ibu maafin aku

Aku Sayang Ibu.

I ♥ You Ibu.....

Bapak Makasih Udah merawat aku...

Kerja Untuk aku

Maaf kalo aku gk nurut sama bapak

Aku belum bisa ~~manggikan~~ membanggakan bapak

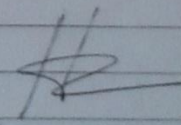
Aku Sayang Bapak...

I ♥ You Bapak...

Buat Ibu sama Bapak untuk semuanya

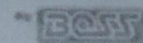
Bapak Ibu kalian someone ku.

I ♥ You Bapak Ibu...



Titik Sulistyowati

To be a winner, all you need is to give all you have



No. _____

Date: _____

Nama: Hafid Rayendra p. A

No. kelas: 16 / 8e.

Aku ingin meminta maaf pada Ayah dan Ibu
karna sudah sering membuat mereka marah
dan kadang-kadang membuat menangis

Aku juga ingin berterima kasih atas bimbingannya
dan mereka telah mengajarku dari lahir sampai
sekarang ini.

Aku akan berusaha untuk memperbaiki
mereka untuk membalas apa yang mereka
berikan untukku

~~Aku~~

AKU
SAYANG
MEREKA

~~Kata~~ Mereka tak pernah lelah
mereka terus mengaja dan membimbing
~~mereka ku dari~~

walaupun panas dan hujan
mereka tetap bersaja.

Practice makes perfect



IMPIAN 3 TAHUN MENDATANG

Asta Anggina

IX A 105

- Dimasa depan saya ingin menjadi Penulis Terkenal, dengan cara sering berimajinasi, membaca, dan mengarang.
- Saya juga ingin menjadi pengarang lagu dengan cara menghayati dengan keadaan politik atau apalah dan menulis nadanya dengan menggunakan harmonika tremolo ~~24~~ 24 Male
- Saya ingin menjadi guru seni atau guru SD dengan cara belajar dengan tekun dan rajin
- Saya ingin menjadi deketik dengan cara memata-matai keadaan sekitar.

No. _____

Date : _____

Deva Pahmawati

IXA/06

Cita-citaku ingin menjadi akuntan atau sejenis akuntansi.

Aku ingin bersekolah di STAN, UNY, UEM (aku bingung

mau sekolah perguruan dimana). Aku juga ingin bisa

mendapat beasiswa. Di SMA aku ingin masuk MIPA.

Caraku mengejar cita-citaku dengan belajar dengan

giat dan mau berusaha terus mencoba.

Aku ingin menjadi orang sukses yang bisa membahagiakan

orang tuaku. Jika aku lulus aku ingin gelar Dra.

You'll never know till you have tried



DOKUMENTASI

Pengisian Lembar Need Assessment



Menulis Surat untuk Orangtua



Asosiasi Bebas Siswa



Membuat Sungai Kehidupan



Games Supir dan Pemandu



Jalan Sehat



Lomba Tonti





Games Benang dan Jarum



Games Trolley Keinginan dan Keranjang Kebutuhan



Games Our Picture



Games Kalung kertas



Pembuatan Papan Cita-Cita



Pembuatan Papan Bimbingan





Berjabat Tangan dengan Siswa

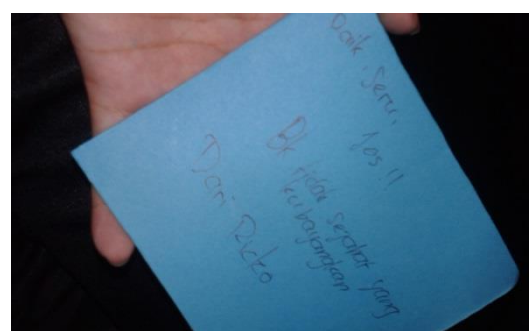
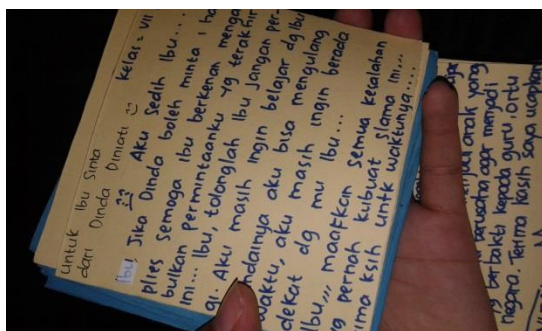
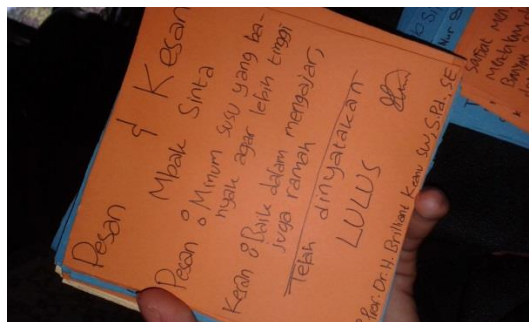
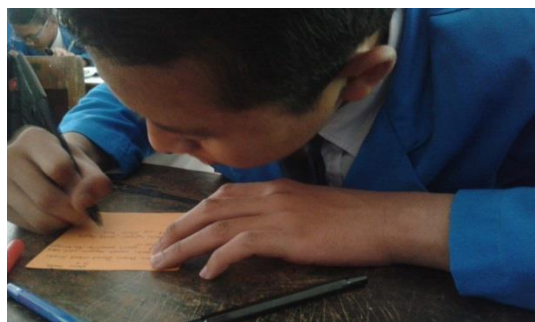


Upaca Bendera



Menulis Kesan dan Pesan





Menyanyi Lagu Indonesia Raya



Rapat Komite dengan Orangtua/Wali



Perpisahan PPL



Konseling Kelompok



Konseling Individual



Bimbingan Kelompok





Penarikan PPL

